



# BERKOMITMEN UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

COMMITTED TO A SUSTAINABLE FUTURE







## BERKOMITMEN UNTUK MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

COMMITTED TO A SUSTAINABLE FUTURE

Era pasar bebas membuat kompetisi antarnegara menjadi hal yang lumrah, termasuk dalam kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Untuk bisa bersaing, maka produk dan layanan di Indonesia harus memiliki standar dan sertifikasi yang sama dan berlaku di tingkat global. Sebagai korporasi yang bergerak di bidang layanan inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultansi, SUCOFINDO terus membantu pelaku usaha dalam meningkatkan daya saing, mendukung pemerintah dalam pelaksanaan berbagai kebijakan dan menyediakan informasi untuk pengambilan kebijakan, serta membantu pemastian untuk perlindungan konsumen atau masyarakat. Untuk mendukung komitmen itu, Perseroan senantiasa melakukan improvisasi guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanan jasanya melalui tindakan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan upaya itu, SUCOFINDO mampu membukukan kinerja positif pada tahun 2018, melanjutkan trend tahun-tahun sebelumnya. Pencapaian ini semakin mengukuhkan keyakinan dan komitmen Perseroan dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan.

A free market era creates competition between countries, and includes the quality of products and services offered to consumers. To compete, Indonesia's products and services must have the same standards and certifications that apply at the global level. As a corporation engaged in inspection, testing, certification, training and consultancy services, SUCOFINDO continues to assist businesses in increasing their competitiveness, supports the government in implementing its policies, and provides information for policy making, as well as helps to ensure protection for consumers or the public. To support these commitments, the Company regularly improvises, improves and develops the quality of its services through continuous sustainable actions. As a result of these efforts, SUCOFINDO recorded a positive performance in 2018, continuing the trend of previous years, further reinforcing the Company's confidence and commitment in realizing a sustainable future.

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2018

## SUSTAINABILITY OVERVIEW 2018

### Kinerja Ekonomi

Deskripsi	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		Description
		2018	2017	
Pendapatan	Juta Rupiah/Million Rupiah	2.627.259	2.037.971	Income
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Juta Rupiah/Million Rupiah	303.258	130.612	Comprehensive income for the year
Beban pokok pendapatan	Juta Rupiah/Million Rupiah	1.877.609	1.486.877	Cost of revenue
Beban Pajak Penghasilan bersih	Juta Rupiah/Million Rupiah	(109.890)	(91.973)	Income tax expenses net
Penyaluran Dana CSR-PKBL	Juta Rupiah/Million Rupiah	(22.734)	(21.259)	Fund Distribution CSR-PKBL
Dividen	Juta Rupiah/Million Rupiah	(28.368)	(14.700)	Dividends

### Kinerja Sosial

Deskripsi	Satuan Unit	Tahun (per 31 Desember) Year (as of December 31)		Description
		2018	2017	
Jumlah karyawan	Orang/Person	3.903	4.275	Number of employees
Jumlah kecelakaan kerja	Kasus/Case	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Number of Work accidents
Biaya pendidikan dan pelatihan karyawan	Juta Rupiah/Million Rupiah	7.169	17.008	Cost of education and employees training

### Kinerja Lingkungan

Deskripsi	Satuan Unit	Tahun Year		Description
		2018	2017	
Volume penggunaan Air	Meter kubik	80.320	59.506	Water Usage Volume
Limbah Padat B3	Kg	3.252	6.831	B3 Solid Waste
Limbah Cair B3	Liter	7.511	9.190	B3 Liquid Waste
Limbah Padat Non B3	m3	282	305	B3 Non Solid Waste
Limbah Cair Non B3	m3/hari	5	6	B3 Non Liquid Waste
Denda/Sanksi pelanggaran peraturan lingkungan	Kasus/Case	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Penalty/Sanctions violating environmental regulations

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENT



- 03 Tentang Tema  
About Theme
- 04 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2018  
Sustainability Overview 2018
- 05 Daftar Isi  
Table of Content
- 06 Laporan Direksi [102-14]  
Board of Directors' Report [102-14]



- 09 Tentang Laporan Keberlanjutan  
About the Sustainability Report
- 14 Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Involvement
- 16 Profil Perusahaan  
Company Profile
- 29 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certification



- 31 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik  
Good Corporate Governance
- 37 Kinerja Ekonomi Keberlanjutan  
Economic Performance Sustainability
- 46 Kinerja Lingkungan Keberlanjutan  
Environmental Performance Sustainability



- 58 Indeks Isi Gri Standards  
Gri Standards Index
- 61 Indeks Pojk No.51/Pojk.03/2017  
Pojk No.51/Pojk.03/2017 Index
- 64 Lembar Umpan Balik  
Feedback Form

# LAPORAN DIREKSI [102-14]

BOARD OF DIRECTORS' REPORT [102-14]



## Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Segala puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya atas kehendak-Nya, PT SUCOFINDO (Persero) dapat melalui tahun 2018 dengan membukukan kinerja yang sangat baik. Pencapaian tersebut sangat membanggakan karena dengan pengelolaan yang baik, Perseroan mampu meneruskan *trend* positif dari tahun ke tahun. Melalui Laporan Keberlanjutan PT SUCOFINDO (Persero) Tahun 2018 inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut.

Laporan ini merupakan kedua yang diterbitkan oleh Perseroan. Walaupun terbit terpisah dengan Laporan Tahunan PT SUCOFINDO (Persero) Tahun 2018, namun keduanya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Pada penerbitan kali ini, selain merujuk pada Standar GRI (GRI Standards) yang mulai berlaku pada 1 Juli 2018 menggantikan GRI G4, kami juga menjadikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sebagai rujukan. SUCOFINDO berkomitmen menjalankan isi peraturan tersebut yang sejalan dengan semangat keberlanjutan yang tengah dikembangkan oleh Perseroan.

Penerbitan Laporan ini sekaligus merupakan pertanggungjawaban kepada segenap pemangku kepentingan tentang pengelolaan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2018. Selain itu, penerbitan ini sekaligus merupakan komitmen Perseroan dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan seperti diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

## Dear Respected Stakeholders

With praise and gratitude let us pray to the presence of God Almighty. Because, only by His will, PT SUCOFINDO (Persero) recorded a very good performance in 2018. The achievement was very encouraging as due to good management, the Company has continued the positive trend of the past years. Through this 2018 PT SUCOFINDO (Persero) Sustainability Report, we convey these achievements.

This is the second report published by the Company, and although published separately from the 2018 Annual Report of PT SUCOFINDO (Persero), both are complementary. In this publication, in addition to referring to the GRI Standards which came into force on July 1, 2018 replacing the GRI G4, we also refer to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. SUCOFINDO is committed to carrying out the contents of these regulations in line with the spirit of sustainability that is being developed by the Company.

The issuance of this report is at the same time an accountability to all stakeholders regarding the economic, environmental and social performance management during 2018. This publication is also a commitment of the Company in carrying out Social and Environmental Responsibility as stipulated in Law No.40 of 2007 concerning Limited liability companies.

**Bachder Djohan Buddin**

Direktur Utama/President Director

## Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2018 sama dengan tahun sebelumnya, yaitu 3,7%. Di tengah perekonomian global yang stagnan tersebut, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut tetap bermakna positif. Adanya pertumbuhan ekonomi menjadi penanda bahwa arah pembangunan ekonomi Indonesia sudah berada pada jalur yang benar dan berkelanjutan.

Pemulihan ekonomi berkelanjutan berpengaruh positif pada perbaikan kualitas pertumbuhan ekonomi. Berbagai indikator kesejahteraan masyarakat seperti tingkat pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan kembali menurun pada 2018. Perkembangan positif pasar ketenagakerjaan tercermin pada penurunan tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang disertai dengan perbaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK).

## Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Tahun 2018 merupakan tahap lanjutan dari Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2015-2019. RJP tersebut mengusung visi "Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang Kompetitif, Andal dan Terpercaya di bidang Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi, Konsultasi dan Pelatihan". Dari visi tersebut terkandung makna yang sangat jelas bahwa Perusahaan akan melakukan ekspansi pasar dalam kerangka pemanfaatan peluang yang ada, dengan tetap mempertahankan pasar domestik yang sudah diperoleh saat ini serta memperbesar pangsa pasar dalam negeri.

Untuk mendukung upaya melakukan ekspansi pasar dan pemanfaatan peluang yang ada, SUCOFINDO memiliki strategi utama pada tahun 2018 sebagai berikut: [103-2]

1. Meningkatkan Profitabilitas Usaha dengan fokus pada sektor yang memberikan kontribusi laba besar dalam upaya menyajarkan dengan Perusahaan Kelas Dunia;
2. Meningkatkan Pertumbuhan bisnis melalui pengembangan bisnis dan penguatan anak perusahaan dalam upaya memperbesar pangsa pasar perusahaan;
3. Meningkatkan Efisiensi melalui optimalisasi produktifitas *human capital* dan Utilisasi Aset Operasi agar mampu bersaing dengan kompetitor.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan tahun 2018 diarahkan untuk mendukung tiga strategi utama tersebut. Upaya ini membuat hasil sehingga SUCOFINDO membukukan kinerja positif pada tahun pelaporan. Tahun 2018, Perusahaan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 28,92% menjadi Rp2.627 miliar, dari tahun sebelumnya Rp2.038 miliar. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp110 miliar, yang terdiri dari Pajak Kini sebesar Rp110 miliar dan Pajak Tangguhan sebesar Rp201 juta, maka Laba Tahun Berjalan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp294 miliar, meningkat 24,36% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp237 miliar.

## Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang menuntut perhatian bersama warga dunia. Apalagi, dari tahun ke tahun, dampak buruk perubahan iklim akibat pemanasan global semakin nyata. Antara lain, suhu bumi meningkat, badai dan petir semakin intensif, turbulensi udara makin hebat, curah hujan tak biasa sehingga memicu banjir dahsyat, meningkatnya permukaan laut akibat gunung es mencair dan sebagainya.

Sebagai warga dunia dengan kerentanan tinggi terhadap dampak buruk perubahan iklim, Indonesia bersama negara-negara lain sepakat menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan. Dari Indonesia, penandatanganan dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Siti Nurbaya mewakili Presiden RI.

SUCOFINDO sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk mendukung Perjanjian Paris melalui berbagai kegiatan dan kebijakan pro-lingkungan. Perseorangan berprinsip, sekecil apapun tindakan yang bermanfaat bagi konservasi lingkungan harus dilestarikan dan dibudidayakan. Tindakan konkret yang dilakukan SUCOFINDO adalah mempraktikkan operasional kantor yang ramah lingkungan, seperti melakukan penghematan penggunaan sumber daya alam (air, listrik dan bahan bakar minyak), mengelola limbah cair dan padat dengan menegakkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), dan sebagainya.

## Global and National Economic Review

The global economy in 2018 has not shown many improvements compared to the previous year. The International Monetary Fund (IMF) reported that global economic growth in 2018 would be 3.7%, the same as the previous year. During this stagnant global economy, Indonesia still recorded economic growth, with the Central Bureau of Statistics reporting that the Indonesian economic growth in 2018 reached 5.17%, higher than the 5.07% in 2017.

The economic growth in 2018 was still below the Government's 2018 Budget (APBN) target set of 5.4%. However, Indonesia's achievement was positive, as the economic growth was a sign that Indonesia's economic development direction was on the right and sustainable path.

Sustainable economic recovery has positive effects on improving the quality of economic growth. Various community welfare indicators such as unemployment, poverty and inequality declined in 2018. This positive labor market development was reflected in the declining unemployment rate at the same time as an increase in number of employment.

## Sustainability Economic Performance

2018 is the advanced stage of the 2015-2019 Long Term Plan (LTP). The LTP's vision is "To Become a Competitive, Reliable and Trustworthy World Class Company in the field of Inspections, Testing, Certifications, Consultations and Training". From this vision there is a very clear understanding that the Company will expand its market using its existing opportunities, while maintaining its current domestic market and enlarging the domestic market share.

To support its market expansion efforts by utilizing its existing opportunities, SUCOFINDO's main strategy in 2018 were as follows: [103-2]

1. Enhancing Business Profitability by focusing on sectors that contribute large profits in an effort to align with World-Class Companies;
2. Increasing business growth through business development and strengthening the subsidiaries in an effort to enlarge its market share;
3. Improving efficiency through optimizing the human capital productivity and using its Operating Assets to compete with competitors.

A number of efforts were made by the Company in 2018 directed at supporting these three main strategies. These efforts paid off as SUCOFINDO posted a positive performance for the reporting year. In 2018, the Company increases revenue by 28.92% to Rp2,627 billion, from the previous year's Rp2,038 billion. After deducting taxes amounting to Rp110 billion, comprising Current Tax of Rp110 billion and Deferred Tax of Rp201 million, the Profit for 2018 reached at Rp294 billion, an increase of 24.36% compared to the previous year's Rp237 billion.

## Environmental Sustainability Performance

Climate change and global warming are global issues that demand the attention of people across the world. Moreover, over the years, the adverse effects of climate change due to global warming have become increasingly evident. Among other things, the earth's temperature has increased, storms, lightning air turbulence has intensified, unusual rainfall has triggered massive floods, and sea levels have risen due to melting icebergs.

As a citizen of the world with high vulnerability to the adverse effects of climate change, Indonesia along with other countries agreed to sign the Paris Agreement. The agreement within the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) deals with mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance. For Indonesia, the signing was carried out by the Minister of Environment and Forestry Dr. Siti Nurbaya representing the President of the Republic of Indonesia.

SUCOFINDO as a State-Owned Enterprises (SOE) is committed to supporting the Paris Agreement through its pro-environment activities and policies. The company's principle is however small the actions are they are beneficial for environmental conservation and must be preserved and cultivated. The concrete actions taken by SUCOFINDO involve office operations that are environmentally friendly, such as saving natural resources (water, electricity and fuel oil), managing liquids and solid waste by enforcing 3R principles (*reduce, reuse, recycle*), etc.

Dengan melakukan berbagai kegiatan pro-lingkungan, pada tahun pelaporan tidak ada insiden atau pelaporan pelanggaran ketentuan lingkungan oleh SUCOFINDO.

## Kinerja Sosial Keberlanjutan

Keberhasilan SUCOFINDO melewati tahun 2018 yang penuh dinamika dengan membuka kinerja positif merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan, yang bergerak dan bekerja dengan arahan manajemen yang profesional, serta mendapat dukungan dan kepercayaan dari konsumen/pelanggan. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjadi keunggulan kompetitif bagi Perseroan di tengah persaingan yang kian ketat di bidang jasa pengujian dan sertifikasi, inspeksi serta survei di Indonesia. Tak hanya bersaing dengan pihak swasta, namun juga harus bersaing dengan pihak asing.

SUCOFINDO memandang Sumber Daya Manusia atau karyawan sebagai aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang andal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perseroan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Untuk menghadirkan karyawan yang berkualitas dan handal, pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan sebanyak 511 program pendidikan dan pelatihan dengan total 28.813 jam pelatihan, diikuti oleh 3.325 pegawai sebagai peserta pelatihan. Adapun biaya yang dialokasikan untuk pelaksanaan pelatihan mencapai Rp7.168.945.383 lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp17.008.000.000.

Sementara itu, kepada pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, Perseroan berupaya memberikan layanan terbaik dan berkualitas prima sesuai harapan pelanggan. Apabila upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan pelanggan pasti akan diraih, yang pada gilirannya akan menciptakan pelanggan yang loyal. Bagi SUCOFINDO, memberikan pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani pelanggan dengan menghadirkan layanan bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada pelanggan terkait dengan layanan yang mereka terima. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan Perseroan berupaya semaksimal untuk memberikan solusi terbaik secepatnya. Selama tahun 2018, Perseroan menerima pengaduan 249 pelaporan, dan semua sudah bisa diselesaikan dengan baik.

Adapun kepada masyarakat sebagai pemangku kepentingan eksternal utama yang lain, SUCOFINDO berupaya untuk terus meningkatkan manfaat atas keberadaan Perseroan melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun 2018, SUCOFINDO telah mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada lingkungan dan masyarakat melalui kegiatan CSR sebesar Rp729.793.820. Sedangkan total realisasi dana untuk Program Kemitraan tercatat sebesar Rp17.365.000.000, dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp3.715.445.618.

## Apresiasi Kami

SUCOFINDO menyadari bahwa pencapaian kinerja positif pada tahun 2018 merupakan hasil kerja bersama. Untuk itu, atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, pemasok dan pemangku kepentingan yang lain. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, penuh loyalitas dan dedikasi tinggi sehingga target-target yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai.

Untuk mewujudkan usaha berkelanjutan, kami berharap agar dukungan, kerjasama dan kepercayaan tersebut terus diberikan kepada Perseroan. Kami optimistik, dengan dukungan dan kepercayaan itu, maka SUCOFINDO akan semakin maju dan berkembang sehingga mampu mewujudkan tekad sebagai Perusahaan Kelas Dunia di bidang Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi, Konsultasi dan Pelatihan.

By following our pro-environment activities, during the reporting year, there were no environmental incidents or violations reported in SUCOFINDO.

## Social Sustainability Performance

SUCOFINDO's success in posting a positive performance in 2018 was the result of the hard work of all employees, who move and work professionally, and receive support and trust from consumers/customers. The combination of these factors has become a competitive advantage for the Company in the increasing competitive testing and certification services, inspection and surveys business in Indonesia. Not only competing with the private sector, but also having to compete with foreign parties

SUCOFINDO views Human Capital or employees as valuable assets whose existence has always received special attention both in competency development and welfare levels. HC Management has the responsibility to develop reliable and competent employees, able to carry out their duties properly. With this capability, the Company will progress well and be able to face the various challenges in an ultra-competitive era.

To prepare quality and reliable employees, in 2018, the Company organized 511 education and training programs for a total of 28,813 hours of training, followed by 3,325 employees as trainees. The costs allocated for the training reached Rp7,168,945,383 an increase on the previous year's Rp17,008,000,000.

Meanwhile, to customers, as one of the main external stakeholders, the Company endeavors to provide the best and prime quality service according to customer expectations. If these efforts are realized, then customer satisfaction will definitely be achieved, which in turn creates loyal customers. For SUCOFINDO, providing the best service is not only seen as serving customers by providing quality services, but also providing maximum protection to customers related to the services they receive.

For this reason, the Company has a customer complaint channel and the Company looks to provide the best solutions as soon as possible. During 2018, the Company received 249 complaints, with all being settled properly.

The community as another major external stakeholder, and SUCOFINDO seeks to continue to increase the benefits its existence through its Corporate Social Responsibility (CSR) and the Partnership and Community Development (PKBL) programs. In 2018, the economic value directly distributed by SUCOFINDO to the environment and the community through CSR activities amounted to Rp729,793,820. While the total funds for the Partnership Program amounted to Rp17,365 million, and for the Community Development Program amounted to Rp3,715,445,618.

## Our Appreciation

SUCOFINDO understands that achieving positive performance in 2018 results from joint efforts. Therefore, on behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, customers, suppliers and other stakeholders. We convey the same thanks to all our employees who have worked hard, full of loyalty and dedication so that the targets set by the Company could be achieved.

To realize a sustainable business, we hope that this support, cooperation and trust will continue to be provided to the Company. We are optimistic, that with that support and trust, SUCOFINDO will advance and develop more so that it can realize its determination as a World Class Company in the field of Inspection, Testing, Certification, Consultation and Training.

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

## ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan PT SUCOFINDO (Persero) Tahun 2018, yang selanjutnya disebut dengan "SUCOFINDO" atau "Perseroan" ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan terpisah dengan Laporan Tahunan PT SUCOFINDO (Persero). Perseroan berkomitmen untuk menerbitkan Laporan serupa secara rutin setahun sekali. Walau diterbitkan terpisah, namun kedua Laporan merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi, dan dalam beberapa hal, terdapat topik atau pembahasan yang sama. [Pengungkapan 102-51]

Perseroan menerbitkan Laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya SUCOFINDO memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang wajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah "Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

Laporan ini diterbitkan setiap tahun dengan kurun waktu pelaporan 1 Januari-31 Desember, kecuali diindikasikan lain. Selain kinerja ekonomi, Laporan ini berisi tentang semua kinerja sosial dan lingkungan Perseroan selama satu tahun kalender 2018, tidak termasuk Anak Perusahaan dan afiliasi yang didirikan oleh SUCOFINDO. [102-45, 102-50, 102-52]

Data keuangan dalam Laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan yang kami sampaikan sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja Perseroan.

PT SUCOFINDO (Persero) hereinafter referred to as "SUCOFINDO" or "Company" presents its second Sustainability Report 2018. This report is issued separately from the SUCOFINDO Annual Report. However, the two reports are complementary, and in some cases contain similar topics or discussions. The Company is committed to publishing similar Reports on a regular basis once a year. [Disclosure 102-51]

This Report is published by the Company as part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness (Fairness). This Report is also published in compliance with the provisions in Article 66 paragraph 2c, Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT) that requires companies submit a report on the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER).

SER, according to Article 1 of Law No.40 of 2007, is "The Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general."

This report is published annually covering the reporting period January 1 to December 31, unless indicated otherwise. In addition to economic performance, this report contains all the Company's social and environmental performance for the 2018 calendar year, excluding the Subsidiaries and affiliates established by SUCOFINDO. [102-45, 102-50, 102-52]

Financial data in this Report uses the Rupiah, unless indicated otherwise. All financial data submitted has been audited by the Public Accountant Office for the purposes of the Company's Annual Report. Reports are published in two languages, namely Indonesian and English. Quantitative data in this Report is presented using the principle of comparability, for at least two consecutive years. This enables report readers to conduct trend analysis of the Company's performance.

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Standard GRI (*GRI Standards*) yang secara resmi berlaku per 1 Juli 2018 sebagai pengganti GRI G4 yang dipakai Perseroan pada Laporan tahun 2017. Standar GRI adalah pedoman yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSBB) –lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Sesuai dengan pilihan yang disediakan dalam Standar GRI, yakni Pilihan Inti dan Pilihan Komprehensif, laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*). [102-54]

Kami berusaha untuk menyampaikan semua informasi yang perlu diungkapkan seperti ditentukan dalam POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Standard GRI. Untuk Standard GRI, semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman angka pengukuran Standar GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap pengungkapan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan POJK No.51/POJK.03/2017 maupun Indeks Standard GRI disajikan di bagian belakang laporan ini, dimulai pada halaman 58. [102-55]

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan kehandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Namun, hal itu bukanlah persyaratan agar dapat “sesuai” dengan Pedoman. Atas pertimbangan tertentu dari manajemen, SUCOFINDO belum melakukan penjaminan dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan ini. [102-48, 102-56]

Kami berharap Laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan SUCOFINDO. Selain edisi cetak, Laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan [www.SUCOFINDO.co.id](http://www.SUCOFINDO.co.id)

Perseroan berharap laporan ini bisa menjadi sumber informasi bagi para pemangku kepentingan untuk mengetahui tentang kinerja keberlanjutan yang dilakukan selama 2018. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, masukan dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan Proses Penetapan Isi Laporan [102-46]

Merujuk pada panduan GRI, kami menggunakan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi Laporan, yaitu:

1. Identifikasi: Kami melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek yang material/penting dan menetapkan batasan topik (*boundary*)
2. Prioritas: Kami membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya
3. Validasi-Kami melakukan validasi atas aspek-aspek yang dinilai material tersebut
4. Review- Kami melakukan *review* atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya.

Prinsip penetapan konten Laporan ini didasarkan pada 4 (empat) prinsip, sesuai dengan panduan GRI, yaitu:

1. Stakeholders inclusiveness (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
2. Materiality (materialitas), diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
3. Sustainability context (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
4. Completeness (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2018 serta didukung dengan data yang lengkap.

Keempat langkah dalam menetapkan konten Laporan digambarkan dalam Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan berikut ini.

This report is prepared based on POJK No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies as well as GRI Standards that became valid as of July 1, 2018, replacing the GRI G4 used by the Company in the 2017 Report. The GRI Standards are guidelines issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB), an institution formed by the Global Reporting Initiative (GRI) to handle the development of sustainability report standards. In accordance with the choices provided in the GRI Standard, namely Core Options and Comprehensive Options, this report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Choice. [102-54]

We endeavor to present all information needed to be disclosed as specified in POJK No.51/POJK.03/2017 and the GRI Standards. All information in this report related to the GRI Standards is marked by the GRI Standards disclosure number after the relevant section. This will make it easier for readers to find the relevant information for each disclosure. Complete No.51/POJK.03/2017 and GRI Standards Indices are presented at the end of this report, starting on page 58. [102-55]

GRI recommends using external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. However, this is not a requirement to be “in accordance” with the Code. After consideration by the management, SUCOFINDO did not use an independent third party, and the Company guarantees the correctness of all information presented in this Report. [102-48, 102-56]

We hope this Report is a reference for all stakeholders to find out more about SUCOFINDO’s sustainability performance. In addition to the printed edition, the same report can be accessed through the company website [www.SUCOFINDO.co.id](http://www.SUCOFINDO.co.id)

The Company hopes that this report is a source of information for stakeholders to find out about the sustainability performance carried out during 2018. To encourage two-way communication, the Company has provided a Feedback Sheet at the end of this Report. We hope that the readers and users of this report can provide suggestions and input that can be used to improve the quality of reporting in the future Process for Determining Report Content [102-46]

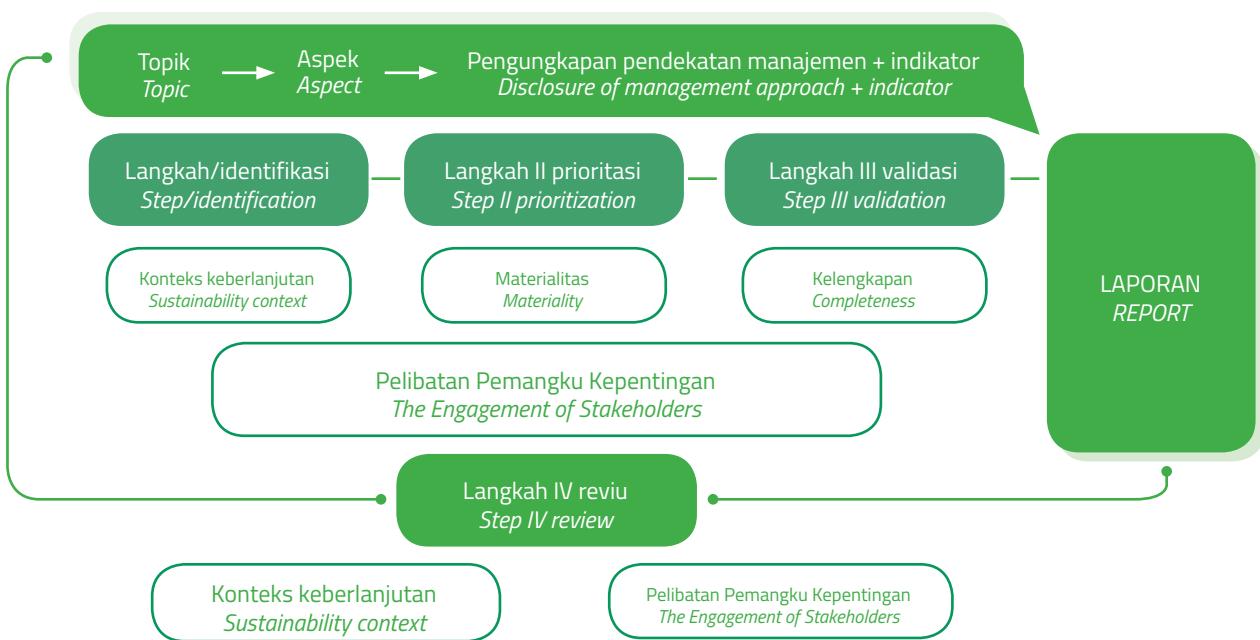
Referring to the GRI guidelines, we use 4 (four) steps in determining the Report topic and content, namely:

1. Identification: We identify the material/important aspects to set boundaries
2. Priority: We prioritize the aspects that have been identified in previous step
3. Validation: We validate the aspects by assessing the materiality
4. Review-We conduct a review of the report after publication in order to improve the quality of the report the following year.

The principles for determining this report’s content is based on 4 (four) principles, in accordance with the GRI guidelines, namely:

1. Stakeholders inclusiveness, involving Stakeholders in determining material aspects disclosed in this report;
2. Materiality, used in this Report by selecting Report content that is material in nature, and is required by stakeholders;
3. Sustainability context that are aspects related to sustainability and relevant to the report maker when making decisions; and
4. Completeness, namely this report is made to cover the 2018 reporting period and is supported by complete data.

The following chart shows the four steps in the “Report Content Determination Process”.



### Daftar Topik Material dan Batasan (102-47)

Topik material dalam Laporan ini, seperti disebutkan dalam Standar GRI, adalah topik-topik yang telah prioritaskan organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif.

Penetapan aspek material dan *boundary* didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan. Untuk mendapatkan Topik Material, SUCOFINDO telah melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) pada 16 Januari 2019 di kantor Perseroan, yang diteruskan dengan menyelenggarakan Uji Materialitas dengan melakukan survei kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Dalam survei tersebut, responden diminta mengisi dan menilai 16 calon Topik Material yang telah disepakati dalam FGD dengan skala 1-5 berdasarkan tingkat kepentingannya. Skor 1 adalah Sangat Tidak Penting, dan skor 5 Sangat Penting. Berdasarkan survei tersebut telah didapat 12 Topik Material Laporan Keberlanjutan SUCOFINDO Tahun 2018. Topik Material adalah topik-topik yang mendapat nilai atau skor minimal 4 dari responden. Adapun Topik Material terpilih adalah sebagai berikut:

#### Kinerja Ekonomi:

1. Kinerja Ekonomi
2. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
3. Perilaku Anti-Persaingan

#### Kinerja Lingkungan:

1. Energi
2. Effluen dan Limbah

#### Kinerja Sosial

1. Kepegawaian
2. Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Pelatihan dan Pendidikan
5. Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif
6. Pekerja Anak
7. Privasi Pelanggan

### List of Material Topics and Boundaries (102-47)

The material topics in this Report, as stated in the GRI Standards, are topics that have been prioritized by the organization to be included in the report. The dimensions used to determine the priorities, include the impact on the economy, environment, and society. This report includes those Impacts that are positive.

Determination of material aspects and boundaries is based on issues that have a significant effect on the Company. To develop the Material Topics, SUCOFINDO conducted a Focus Group Discussion (FGD) on January 16, 2019 at the Company's office, followed by Materiality Tests by conducting surveys with internal and external stakeholders.

In the surveys, respondents were asked to complete and assess 16 potential Material Topics as agreed upon in FGDs on a scale of 1-5 based on the level of importance. A score of 1 is not very important, and a score of 5 is very important. The survey results delivered 12 Material Topics for SUCOFINDO's 2018 Sustainability Report. The Material Topics shown below received a score of 4 or above from respondents:

#### Economic Performance:

1. Economic Performance
2. Indirect Economic Impact
3. Anti-competitive behavior

#### Environmental Performance:

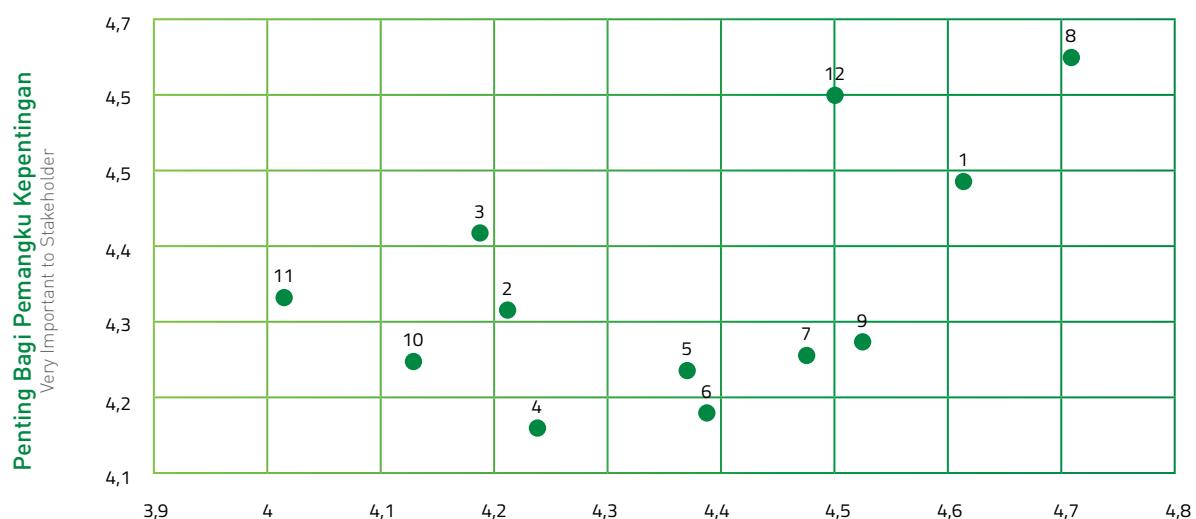
1. Energy
2. Effluents and Waste

#### Social Performance

1. Employment
2. Labor Relations/Management
3. Occupational Health and Safety
4. Training and Education
5. Freedom of Association and Collective Bargaining
6. Child Labor
7. Customer Privacy

## Topik Material Terpilih

The Material Topics



Berdasarkan hasil Uji Materialitas tersebut, Topik Material pada Laporan mengalami perubahan signifikan dibanding tahun sebelumnya, yakni dari 4 Aspek Material menjadi 12 Topik Material. Pada tahun 2017, ke-4 Aspek Material tersebut adalah sebagai berikut: [102-49]

### Aspek Ekonomi

1. Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

### Aspek Lingkungan

1. Menjaga Kelestarian Lingkungan

### Aspek Sosial

1. Pengembangan Masyarakat
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Based on the Materiality Test results, the Material Topics in the Report showed significant changes compared to the previous year, namely increasing from 4 to 12 Material Topics. In 2017, the 4 Material Aspects were as follows: [102-49]

### Economic aspects

1. Economic Performance and Indirect Economic Impact

### Environmental aspects

1. Maintaining Environmental Sustainability

### Social Aspects

1. Community Development
2. Occupational Health and Safety (OHS)

### Daftar Topik Material Tahun 2018

### List of Material Topic 2018

Topik Material [102-47] Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1] Why This Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) [102-46] Boundary (Topic Limitation) [102-46]	
			Di dalam SUCOFINDO Within SUCOFINDO	Di luar SUCOFINDO Outside AKR
<b>TOPIK EKONOMI/ECONOMIC TOPIC</b>				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Shows the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1, 201-3,	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat Shows the Company's benefits to the community	203-1, 203-2	✓	✓
Bersaing Sehat/Antimonopoli Healthy competition/Antimonopoly	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk bersaing secara sehat, menghindari praktik bisnis yang tidak terpuji Shows the Company's commitment to competing in a healthy manner, avoiding unprofitable business practices	206-1	✓	✓
<b>TOPIK LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL TOPIC</b>				
Energi Energy	Menggambarkan kedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediannya kian terbatas Shows the Company's concern for energy management, where availability is increasingly limited	302-1, 302-3, 302-4	✓	

Topik Material [102-47] Material Topic [102-47]	Kenapa Topik Ini Material [103-1] Why This Topic is Material [103-1]	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Boundary (Batasan Topik) [102-46] Boundary (Topic Limitation) [102-46]	
			Di dalam SUCOFINDO Within SUCOFINDO	Di luar SUCOFINDO Outside AKR
Efluen dan Limbah Effluent and Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan dalam mengelola air limbah sehingga tidak mencemari lingkungan Shows the Company's concern for waste management so that it does not pollute the environment	306-1, 306-4, 306-5	✓	✓
<b>TOPIK SOSIAL/SOCIAL TOPIC</b>				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Shows the Company's commitment to the importance of employee/HR management	401-1, 401-2, 401-3	✓	
Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor Relations/Management	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai hak karyawan untuk mengetahui perubahan operasional Describes the Company's commitment to respecting employees' rights to know operational changes	402-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Shows the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace	403-1, 403-2, 403-3, 403-4	✓	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan Shows the Company's commitment to improving employee competencies	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Freedom of Association and Collective Bargaining	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menghargai hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul Shows the Company's commitment to respect the employee rights for association and assembly	407-1	✓	
Pekerja Anak Child Labor	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam mentaati peraturan ketenagakerjaan Shows the Company's commitment to complying with labor regulations	408-1	✓	
Privasi Pelanggan Customer Privacy	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menjaga kerahasiaan data pelanggan Shows the Company's commitment in safeguarding the confidentiality of customer data	418-1	✓	✓

### Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

Laporan ini ditujukan kepada seluruh Pemangku Kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para Pemangku Kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perseroan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. SUCOFINDO memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh Pemangku Kepentingan, dan investor serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi: [102-53]

#### Kantor Pusat SUCOFINDO

GRAHA SUCOFINDO 1st Floor  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780  
Phone : 021-7983666, Ext. 1116/1124  
Fax : 021-7983888  
Email : customer.service@SUCOFINDO.com

### Access to Information on the Sustainability Report

This report is addressed to all Stakeholders as one of the foundations for evaluating the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company has carried out its obligations for environmental, economic and social sustainability related to its business practices. SUCOFINDO provides the widest possible information access for all Stakeholders, investors as well as anyone interested in this sustainability report through: [102-53]

#### SUCOFINDO Head Office

GRAHA SUCOFINDO 1st Floor  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780  
Phone : 021-7983666, Ext. 1116/1124  
Fax : 021-7983888  
Email : customer.service@SUCOFINDO.com

# PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## STAKEHOLDER INVOLVEMENT

Pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis SUCOFINDO. Dengan posisi yang begitu strategis, maka Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, dan berupaya melibatkan mereka sesuai dengan kompetensi masing-masing.

SUCOFINDO melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 yang dikeluarkan oleh Accountability's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency* (D)  
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility* (R)  
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
3. *Tension* (T)  
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence* (I)  
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)  
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan SUCOFINDO adalah sebagai berikut:

Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders [102-40]	Basis Penetapan [102-42] Determination Base [102-42]	Topik dan Isu Utama [102-44] Main Topics and Issues [102-44]	Pendekatan [102-43] Approach [102-43]	Frekuensi Pelibatan [102-43] Frequency of Engagement [102-43]
Pemegang Saham Shareholders	<i>Dependency</i> <i>Responsibility</i> <i>Influence</i> <i>Diverse Perspective</i>	Peningkatan Kinerja Perusahaan Improving Company Performance  Dukungan pada kepentingan pemegang saham Support for shareholders' interests	RUPS GMS  Rapat Kerja/Working Meetings  Laporan-Laporan/Reports	Minimal 2 kali setahun/Minimum twice a year  2 kali setahun/twice a year  4 kali setahun/4 times a year
Pegawai Employees	<i>Dependency</i> <i>Responsibility</i> <i>Tension</i> <i>Influence</i> <i>Diverse Perspective</i>	Terjamin kesejahteraan pekerja berserta keluarganya Guaranteed welfare of workers and their families	Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama/ Trade unions and collective labor agreements  Pendidikan dan Pelatihan/Education and training	Minimal Munas 1 kali setahun/National Conference once a year  Sesuai kebutuhan/as needed
		Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Conducive, healthy and safe work atmosphere  Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi Career paths and performance appraisals that are clear, equal with no discriminatory practice	Forum tatap muka/Face-to-face forums  Lomba inovasi/Innovation competition  Knowledge sharing  Survei kepuasan pegawai/Employee satisfaction survey	Minimal 4 kali setahun/Minimum 4 times a year 1 kali setahun/once a year  Minimal 1 kali setahun/unit kerja Minimum/once a year/work units 1 kali setahun/once a year
Pelanggan Customers	<i>Dependency</i> <i>Responsibility</i> <i>Tension</i> <i>Influence</i> <i>Diverse Perspective</i>	Pelayanan jasa terbaik Best services  Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service prices	Rapat Koordinasi/Coordination meetings  Komunikasi melalui media yang tersedia/ Communication through available media	Sesuai kebutuhan/as needed

Stakeholders are groups or individuals who have a direct impact or a major influence on SUCOFINDO's business activities. Holding such strategic positions, the Company is committed to building harmonious relationships with all stakeholders, and seeks to involve them in accordance with their respective competencies.

SUCOFINDO identified its stakeholders with reference to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015 issued by AccountAbility's, which identifies 5 attributes as follows:

1. *Dependency* (D)  
If the Company is dependent on groups or individuals, or vice versa.
2. *Responsibility* (R)  
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities towards individuals or groups.
3. *Tension* (T)  
If an individual or group needs immediate attention from the Office regarding economic, social or environmental issues.
4. *Influence* (I)  
If an individual or group has an influence on the Company or other stakeholder strategies or policies.
5. *Diverse Perspectives* (DP)  
If an individual or group has different views that can influence the situation and encourage actions that may not have existed before.

After mapping, SUCOFINDO stakeholders were indentified as follows:

<b>Pemangku Kepentingan [102-40] Stakeholders [102-40]</b>	<b>Basis Penetapan [102-42] Determination Base [102-42]</b>	<b>Topik dan Isu Utama [102-44] Main Topics and Issues [102-44]</b>	<b>Pendekatan [102-43] Approach [102-43]</b>	<b>Frekuensi Pelibatan [102-43] Frequency of Engagement [102-43]</b>
Pemasok Suppliers	<i>Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective</i>	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kontrak dan perjanjian/Contracts and agreements	Sesuai kebutuhan/as needed
		Pembayaran tepat waktu Timely payments	Supplier gathering	1 kali setahun/once a year
		Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation processes	Penilaian kinerja pemasok/Supplier performance assessment	Minimal 1 kali per proyek/Minimum once per project
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Kuesioner dan survei/Questionnaires and surveys	1 kali setahun/once a year
		Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan/Compliance with regulations	Setiap saat/any time
		Kesehatan perusahaan Company health	Kesehatan perusahaan/Company health	Setiap saat/any time
		Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contributions to the government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi)/Economic contribution to the government (tax and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan/in accordance with tax provisions
Pemerintah Government	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance with regulations	Kepatuhan terhadap peraturan/Compliance with regulations	Setiap saat/any time
		Kesehatan perusahaan Company health	Kesehatan perusahaan/Company health	Setiap saat/any time
		Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contributions to the Government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi terhadap pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi)/Economic contribution to the government (tax and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan/in accordance with tax provisions
Masyarakat Communities	<i>Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective</i>	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik Harmonious relationships without conflict	Kegiatan Corporate Social Responsibility/Corporate Social Responsibility Activities	Sesuai kebutuhan/mengikuti ketentuan pemegang saham/ According as needed/in accordance with shareholders provisions
		Dampak negatif terhadap lingkungan minimal Minimum negative environmental impact	Program kemitraan/Partnership program	Sesuai ketersediaan dana/As per the availability of funds
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Pelatihan masyarakat/Community training	1 kali setahun/once a year
		Memperoleh akses informasi yang luas Gaining extensive access to information	Forum tatap muka/Face-to-face forums	Sesuai kebutuhan/as needed
Media Massa Mass Media	<i>Responsibility Influence Diverse Perspective</i>	Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Konferensi pers/Press conferences	Sesuai kebutuhan/as needed
		Memperoleh akses informasi yang luas Gaining extensive access to information	Media Gathering	1 kali setahun/once a year

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE



Pemegang Saham/Shareholders	1. Pemerintah Republik Indonesia Rp285.000.000.000 (95%) 2. SGS Rp15.000.000.000 (5%) 1. Government of the Republic of Indonesia Rp285,000,000,000 (95%) 2. SGS Rp15,000,000,000 (5%)
Penyertaan Modal Negara State Capital Participation	Rp285.000.000.000,00
Bidang Usaha/Line of Business	Sertifikasi, Audit, Assessment, Konsultasi, Pelatihan dan Berbagai Kegiatan Penunjang Terkait, Diantaranya Pada Sektor Pertanian, Kehutanan, Pertambangan (Migas dan Nonmigas), Konstruksi, Industri Pengolahan, Kelautan, Perikanan, Pemerintah, Transportasi, Sistem Informatika dan Energi Terbarukan. Certification, audit, assessment, consultancy, training and various relevant supporting activities including in the sectors of Agriculture, Forestry, Mining (Oil and Gas and Non-Oil and Gas), Construction, processing industry, Marine, Fishery, Government, Transportation, Information Systems and Renewable Energy
Modal Dasar/Authorized Capital	Rp300.000.000.000
Modal Disetor/Paid-up capital	Rp300.000.000.000
Alamat Kantor Pusat/Head Office	Graha SUCOFINDO, JL. Raya Pasar Minggu Kav.34, Jakarta-12780, Indonesia
Telepon/Telephone	(+62-21) 7983666, Ext 1116 dan 1124
Faksimili/Facsimile	(+62-21) 7986473, 7983888
Email	customer.service@SUCOFINDO.co.id
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Iwan Eddy Himawanto (+62-21) 7983666, Ext 1502 (+62-21) 7986473, 7983888
Jumlah Karyawan/Total Employee	3.903 orang/3,903 person
Website	<a href="http://www.SUCOFINDO.co.id">www.SUCOFINDO.co.id</a>
Facebook	<a href="http://www.facebook.com/SUCOFINDO">www.facebook.com/SUCOFINDO</a>
Twitter	<a href="http://www.twitter.com/SUCOFINDO">www.twitter.com/SUCOFINDO</a>
Instagram	<a href="http://www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL">www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL</a>
YouTube	<a href="http://www.youtube.com/SUCOFINDO">www.youtube.com/SUCOFINDO</a>

<b>Nama Perusahaan</b> Name of the Company	<b>PT Superintending Company of Indonesia (Persero) atau PT SUCOFINDO (Persero)</b>
Perubahan Nama Perusahaan Changes in the Company Name	Sejak pertama kali berdiri, PT Superintending Company of Indonesia tidak pernah mengalami perubahan nama Since it was first established, PT Superintending Company of Indonesia never changed its name
<b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment	<b>22 Oktober 1956</b> October 22, 1956
Dasar Hukum Pendirian Deed of Establishment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan anggaran dasar: 10 tahun 2008 (No.25977 tambahan berita negara RI tanggal 02/12/2008 No.97)</li> <li>2. Keputusan Menteri Hukum dan HAM No.Ahu-80823.AH.01.02 Tahun 2008</li> <li>1. Amendment to the articles of association: 10 of 2008 (No.25977 supplement to the state gazette of the Republic of Indonesia dated 02/12/2008 No.97)</li> <li>2. Decree of the Ministry of Law and Human Rights No.Ahu-80823.AH.01.02 of 2008</li> </ol>
Akta Pendirian Perusahaan Deed of Establishment	<b>Akta Notaris No.42 tahun 1958 (No.293 tambahan berita negara RI tanggal 18/4/1958 No.31)</b> Notarial Deed No.42 of 1958 (No.293 supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated 18/4/1958 No.31)
Jenis Perusahaan Type of Company	<b>Jasa Surveyor</b> Surveyor Services

## Sekilas Perusahaan

PT Superintending Company of Indonesia (Persero) yang disebut pula dengan nama PT SUCOFINDO (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan", "SUCOFINDO" atau "Kami", didirikan dengan Akta No.42 tanggal 22 Oktober 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H. Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Penetapan No.J.A.5/100/8 tanggal 12 Desember 1957 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.31 tanggal 18 April 1958 serta tambahan Berita Negara No.293 tahun 1958.

Dalam perkembangannya telah terjadi beberapa kali perubahan atas Akta pendirian Perusahaan dan terakhir diubah dengan Akta No.10 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., di Jakarta. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM dengan surat No.AHU-80823.A.H.01.02 tanggal 31 Oktober 2008. Pengumuman atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah pula tercantum dalam Berita Negara Republik Indonesia No.97 tanggal 2 Desember 2008 dan Tambahan Berita Negara No.25977.

SUCOFINDO merupakan Perusahaan inspeksi pertama di Indonesia yang sahamnya saat ini terdiri dari 95% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan 5% oleh *Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA*- sebuah perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss. Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkedudukan di Jakarta dan dalam kegiatan usahanya memiliki cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

## Company Overview

PT Superintending Company of Indonesia (Persero), also called PT SUCOFINDO (Persero), hereinafter referred to as "Company", "SUCOFINDO" or "We", was established based on Deed No.42 dated October 22, 1956 before Notary Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H. The Company's establishment was approved based on Ministry of Justice Determination Letter No.J.A.5/100/8 dated December 12, 1957 and was announced in State Gazette No.31 dated April 18, 1958 and additional State Gazette No.293 in 1958.

During its development there have been several changes to the Company's Articles of Association the most recent by Deed No.10 dated August 8, 2008 made before the Notary Indah Prastiti Extensia, S.H., in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights letter No.AHU-80823.A.H.01.02 dated October 31, 2008, and published in the Republic of Indonesia State Gazette No.97 dated December 2, 2008, and State Gazette addendum No.25977.

SUCOFINDO was the first inspection company in Indonesia, and 95% of its shares are currently owned by the Republic of Indonesia and 5% by Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA-the largest inspection company in the world based in Geneva, Switzerland. The Company is a State-Owned Enterprise (BUMN) domiciled in Jakarta and its business activities are conducted through branches spread throughout Indonesia.



## Visi VISION

**Menjadi perusahaan kelas dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan.**

To become a competitive, reliable, and trustworthy world-class company in inspection, testing, certification, consultation, and training.

## Misi MISSION

**Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan, terutama pelanggan, pemegang saham dan karyawan melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.**

Creating economic value to the stakeholders, especially the customers, shareholders, and employees through inspection, testing, certification, consultation services and other relevant services to ensure business assurance.

# Budaya Perusahaan

## CORPORATE VALUES

### Budaya Perusahaan

1. Integritas, yakni mengedepankan kejujuran, dapat dipercaya dan tidak berpihak.
2. Fokus Pelanggan, yakni mengutamakan pelanggan dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan, terutama dalam hal kualitas dan nilai tambah yang ditawarkan.
3. Inovasi, yakni secara berkesinambungan melakukan perbaikan dan pembaharuan yang memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan perusahaan sehingga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.
4. Kerja sama, yakni mengedepankan kerja tim dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan sehingga pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan.
5. Peduli, yakni tidak mengutamakan kepentingan diri sendiri tetapi kepentingan kelompok serta selalu peduli terhadap orang lain dan lingkungan.

### Corporate Values

1. Integrity, namely prioritizing honesty, trustworthiness and impartiality.
2. Customer focus, namely putting the customer first in performing and completing assigned work, particularly in the aspects of quality and added value offered.
3. Innovation, namely conducting improvement and innovation continuously that provides added value for customers and the company which gives benefits to other stakeholders.
4. Teamwork, namely prioritizing teamwork in carrying out and completing work which subsequently provides benefits for other stakeholders.
5. Care, namely not prioritizing personal interest and prioritizing collective interest as well as always caring for other people and environment.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan tersebut disosialisasikan secara rutin oleh manajemen SUCOFINDO kepada seluruh stakeholders baik melalui majalah internal, online (website), maupun dalam pertemuan pertemuan.

The Vision, Mission and Corporate Values are routinely socialized by SUCOFINDO management to all stakeholders through internal magazines, online (website), and during meeting.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor: 12/KD/2015 tentang Visi, Misi dan Tata Nilai PT SUCOFINDO (PERSERO) tanggal 23 April 2015.

The Vision, Mission and Corporate Values were set forth in Board of Directors Decree Number: 12/KD/2015 dated April 23, 2015 concerning PT SUCOFINDO (PERSERO) Vision, Mission and Values.

## Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Utama (102-2)

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

1. Pemeriksaan (inspeksi), pengawasan (supervisi), pengkajian, pemantauan, pengujian, verifikasi yang berkenaan serta berkaitan dengan lapangan usaha yang sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KLBI) yang secara umum pada bidang usaha:
  - a. Pertanian dan kehutanan;
  - b. Perikanan;
  - c. Pertambangan (migas dan nonmigas);
  - d. Industri pengolahan;
  - e. Listrik, gas dan air;
  - f. Konstruksi;
  - g. Perdagangan;
  - h. Transportasi, pergudangan dan komoditi;
  - i. Jasa perusahaan;
  - j. Badan internasional;
  - k. Pemerintah; dan
  - l. Energi terbarukan.
2. Survei yang meliputi:
  - a. Keadaan barang muatan;
  - b. Sarana dan prasarana angkutan darat, laut dan udara berikut perlengkapannya;
  - c. Sarana keteknikan dan industri termasuk rekayasa teknik;
  - d. Lingkungan hidup;
  - e. Objek-objek pembiayaan atas persediaan barang dan pergudangan;
  - f. Proyek terkait konstruksi dan instalasi (bangunan, sipil transportasi);
  - g. Survei dan Pemetaan;
  - h. Pengindraan jauh;
  - i. Hidrografi (batimetri);
  - j. Geografi
  - k. Geologi; dan
  - l. Registrasi kepemilikan tanah (kadastral)
3. Sertifikasi, audit, dan asesmen yang berkenaan dengan manajemen:
  - a. Mutu;
  - b. Lingkungan;
  - c. Keselamatan dan kesehatan kerja;
  - d. Risiko;
  - e. Pengamanan (security);
  - f. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan lacak balak;
  - g. Pengujian kalibrasi atau instrumen tangki dan meter proving;
  - h. Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman;
  - i. Good Manufacturing Practices (GMP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman;
  - j. Vendor Assessment;
  - k. Informatika;
  - l. Sertifikasi produk; dan
  - m. Sertifikasi Carbon Emission Reduction.
4. Bantuan Teknik dan Konsultasi yang Berkaitan dan Berkenaan dengan:
  - a. Studi makro dan mikro;
  - b. Studi perencanaan umum;
  - c. Bantuan teknik;
  - d. Perencanaan sistem (informasi, tata kelola perusahaan dan lain-lain);
  - e. Pelatihan dan pengembangan;
  - f. Penyediaan peralatan dan produksi;
  - g. Penyedia teknisi dan personel lain;
  - h. Well testing (DST) dan well production test;
  - i. Seismic acquisition and data processing;
  - j. NDT radiasi dan non-radiasi;
  - k. Salvage dan proyek bawah air;
  - l. Komoditi batubara dan MOM (Mineral, Ore, Metal) meliputi:
    - Superintending quality and quantity,
    - Pit sampling and testing,
    - Core sampling, testing and drilling,
    - Refining witnessing,
    - Gold assay and base metal analysis (Au, Cu, Ag, As, Sb),
    - Stockpile management,
    - Monitoring production of coal and MOM,
    - X-ray and wet chemical analysis,

## Main Business Activities, Products and Services (102-2)

In accordance with the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company include:

1. Inspections, supervisions, assessments, monitoring, testing, verification relating to business fields in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KLBI), and include:
  - a. Agriculture and forestry;
  - b. Fishery;
  - c. Mining (oil and gas and non-oil and gas);
  - d. Processing industry;
  - e. Electricity, gas and water;
  - f. Construction;
  - g. Trading;
  - h. Transportation, warehousing and commodities;
  - i. Company services;
  - j. International bodies;
  - k. Government; and
  - l. Renewable energy.
2. Surveying which includes:
  - a. Condition of cargoes;
  - b. Land, sea and air transportation facilities and infrastructure and equipment;
  - c. Technical and industrial facilities including engineering;
  - d. Environment;
  - e. Financing objects for goods inventory and warehousing;
  - f. Projects related to construction and installation (buildings, civil transportation);
  - g. Survey and Mapping;
  - h. Remote sensing;
  - i. Hydrographic (bathymetry);
  - j. Geography
  - k. Geology; and
  - l. Land ownership registration (Cadastral)
3. Certification, audits, and assessments relating to management:
  - a. Quality;
  - b. Environment;
  - c. Occupational Health and Safety;
  - d. Risk;
  - e. Security;
  - f. Sustainable Production Forest Management (PHPL) and chain of custody;
  - g. Calibration tests or tank instruments and meter proving;
  - h. Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) in the pharmaceutical industry and food and beverage industry;
  - i. Good Manufacturing Practices (GMP) in the pharmaceutical industry and food and beverage industry;
  - j. Vendor Assessment;
  - k. Informatics;
  - l. Product certification; and
  - m. Carbon Emission Reduction Certification.
4. Technical Assistance and Consultation Relating to:
  - a. Macro and micro studies;
  - b. General planning studies;
  - c. Technical assistance;
  - d. System planning (information, corporate governance and others);
  - e. Training and development;
  - f. Equipment and production procurement;
  - g. Technicians and other personnel procurement;
  - h. Well testing (DST) and well production test;
  - i. Seismic acquisition and data processing;
  - j. Radiation and non-radiation NDTs;
  - k. Salvage and underwater projects;
  - l. Coal and MOM (Minerals, Ore, Metal) commodities including:
    - Superintending quality and quantity,
    - Pit sampling and testing,
    - Core sampling, testing and drilling,
    - Refining witnessing,
    - Gold assay and base metal analysis (Au, Cu, Ag, As, Sb),
    - Stockpile management,
    - Monitoring production of coal and MOM,
    - X-ray and wet chemical analysis,

- Mining upstream services;
  - Cathodic protection and soil investigation.
5. Penunjang Kegiatan Pertambangan, Pertanian, Perindustrian, Perdagangan dan Kesehatan:
- a. Fumigasi kargo di dalam gudang dan/atau di dalam palka/sarana transportasi;
  - b. Pest management pada lingkungan pemukiman dan hotel (*rat control, general pest control, terminate control*);
  - c. Pest management pada tanaman perkebunan;
  - d. Lingkungan (AMDAL, RKL/RPL, monitoring); and
  - e. Penjaminan kualitatif dan kuantitatif.
- Mining upstream services,
  - Cathodic protection and soil investigation.
5. Mining, Agriculture, Industry, Trade and Health supporting activities:
- a. Cargo fumigation in warehouses and/or in holds/transportation facilities;
  - b. Pest management in residential and hotel areas (rat control, general pest control, termite control);
  - c. Pest management on plantation crops;
  - d. Environment (AMDAL, RKL/RPL, monitoring); and
  - e. Qualitative and quantitative guarantees.

## Layanan Jasa yang Diberikan (102-2)

1. Inspeksi dan Audit  
SUCOFINDO menyediakan jasa pemeriksaan kuantitas dan kualitas produk/komoditi pertanian, kehutanan dan perikanan, makanan, industri, pertambangan, minyak dan gas serta produk konsumen. Secara umum, berbagai layanan tersebut ditujukan untuk melindungi kepentingan pihak-pihak terkait dan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar teknis untuk produk/komoditas perdagangan, serta layanan audit untuk memastikan kapasitas dan kemampuan calon pemasok.
  2. Pengujian dan Analisis  
SUCOFINDO memiliki fasilitas pengujian dan analisis lengkap untuk mendapatkan data yang akurat terhadap aspek kualitas dan keamanan produk. Laboratorium SUCOFINDO memiliki kapasitas untuk melakukan pengujian kimia, mikrobiologi, kalibrasi, listrik dan elektronika, serta pengujian teknis lainnya. Saat ini sedang dikembangkan pengujian dalam teknologi nano.
  3. Sertifikasi  
SUCOFINDO menyediakan layanan sertifikasi yang mencakup sertifikasi sistem manajemen dan sertifikasi produk. Skema sertifikasi yang tersedia adalah ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HAACP, Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, *Chain of Custody* dan *Legal Source*.  
Sertifikasi produk di antaranya meliputi sertifikasi produk listrik dan elektronika, pupuk dan produk kimia, makanan dan minuman, baja serta komoditas pertanian.
  4. Konsultasi  
SUCOFINDO memiliki layanan konsultasi sistem manajemen, analisa dampak lingkungan, sistem informasi, kandungan produk lokal, pengembangan wilayah, infrastruktur dan penggunaan lahan. Interaksi SUCOFINDO yang luas dengan pelaku berbagai lini bisnis memungkinkan SUCOFINDO untuk berbagi pengalaman dengan dukungan para pakar yang dimiliki.
  5. Pelatihan  
Layanan pelatihan SUCOFINDO memberikan kontribusi pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai aspek bisnis seperti sistem manajemen, termasuk kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, HAACP dan manajemen keamanan. Selain itu, SUCOFINDO menyediakan pelatihan tanggap darurat dan pengoperasian alat berat. Pelatihan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.  
SUCOFINDO memiliki semua fasilitas pelatihan yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil maksimal dari program pelatihan tersebut.
- Services Provided (102-2)**
1. Inspection and Audit  
SUCOFINDO provides inspection services on the quantity and quality of agricultural/forestry products/commodities and fisheries, food, industry, mining, oil and gas and consumer products. In general, the various services are intended to protect the interests of related parties and to ensure compliance with technical standards for products/commodity trading, as well as audit services to ensure the capacity and capability of prospective suppliers.
  2. Testing and Analysis  
SUCOFINDO owns complete testing and analysis facilities for acquiring accurate data on product quality and safety aspects. SUCOFINDO Laboratories have the capacity to carry out chemical, microbiology, calibration, electrical and electronic testing, and other technical testing. Development of nano technology is currently under testing.
  3. Certification  
SUCOFINDO provides certification services including management system certification and product certification. The certifications include ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HAACP, Sustainable Forest Management, Chain of Custody and Legal Source.  
Product certification includes certification of electrical and electronic products, fertilizers and chemical products, food and beverages, steel and agricultural commodities.
  4. Consultation  
SUCOFINDO owns management system consulting services, environmental impact analysis, information systems, local product content, regional development, infrastructure and land use. SUCOFINDO's extensive interaction with many business lines allows it to share experiences with the support of experts.
  5. Training  
SUCOFINDO's training services contribute knowledge and capabilities in various business aspects including management systems, quality, health and safety, HAACP and security management. In addition, SUCOFINDO provides emergency response and heavy equipment operations training. This training is designed to customer needs. SUCOFINDO has all the training facilities required to get the most out of the training program.

## Jasa Baru Tahun 2018

### JASA KONSULTASI CSR

Kegiatan bisnis yang terdiri dari banyak sektor dan bidang usaha terutama di bidang pemanfaatan sumber daya alam baik secara langsung maupun tidak langsung tentu memberikan dampak terhadap lingkungan sekitarnya seperti masalah limbah, polusi, keamanan produk dan tenaga kerja. Adanya dampak pada lingkungan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial atau CSR.

Sejauh ini banyak perusahaan yang sudah melakukan program CSR dimana Laporan Program CSR tersebut dicantumkan dalam *Annual Report*. Namun demikian, program ini belum pernah dilakukan evaluasi dalam pelaksanaannya, misalnya dalam penyaluran dana CSR bisa dirasakan oleh *people* (masyarakat), *planet* (lingkungan), dan manfaat dari *profit* (keuntungan) perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan audit dan evaluasi terhadap pelaksanaan program CSR sehingga manfaat kegiatan tersebut dapat sesuai sasaran dan berkelanjutan (*sustainability*).

Adapun jasa-jasa yang dikembangkan SUCOFINDO terkait CSR adalah:

1. Jasa konsultansi Pembuatan *Sustainability Report*, sekaligus menyediakan Jasa *Sustainability Audit*  
Melakukan *Sustainability Audit* yang berbasis CSR untuk bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang meliputi sektor pemerintah, sektor perusahaan dan NGO.
2. Jasa Pendampingan pelaksanaan program CSR Korporat.
  - a. Membuat Prosedur Kegiatan CSR
  - b. Melakukan pendampingan dan pengawasan selama kegiatan CSR berlangsung
  - c. Membuat program kerja kegiatan CSR berdasarkan hasil *need assessment analysis* dan *social mapping*
3. Jasa Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat penerima program CSR.  
Indeks Kepuasan Masyarakat adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan maupun bantuan terkait dengan program kegiatan CSR.
4. Jasa Pengukuran dampak program CSR dengan metode SROI.  
Membuat analisa dan rekomendasi yang didahului dengan melakukan pengumpulan data baik primer (*survey*) maupun sekunder.
5. Jasa Pembuatan *Social Mapping* dalam rangka PROPER.  
*Social Mapping* atau pemetaan social adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk didalamnya *profile* dan masalah *social* yang ada di masyarakat tersebut.

## New Service 2018

### CSR CONSULTATION SERVICES

Business activities in the many business sectors and fields, especially those directly and indirectly using natural resources, have an impact on the surrounding environment through waste, pollution, product safety and labor problems. The environmental creates public awareness on the importance of implementing social responsibility or CSR.

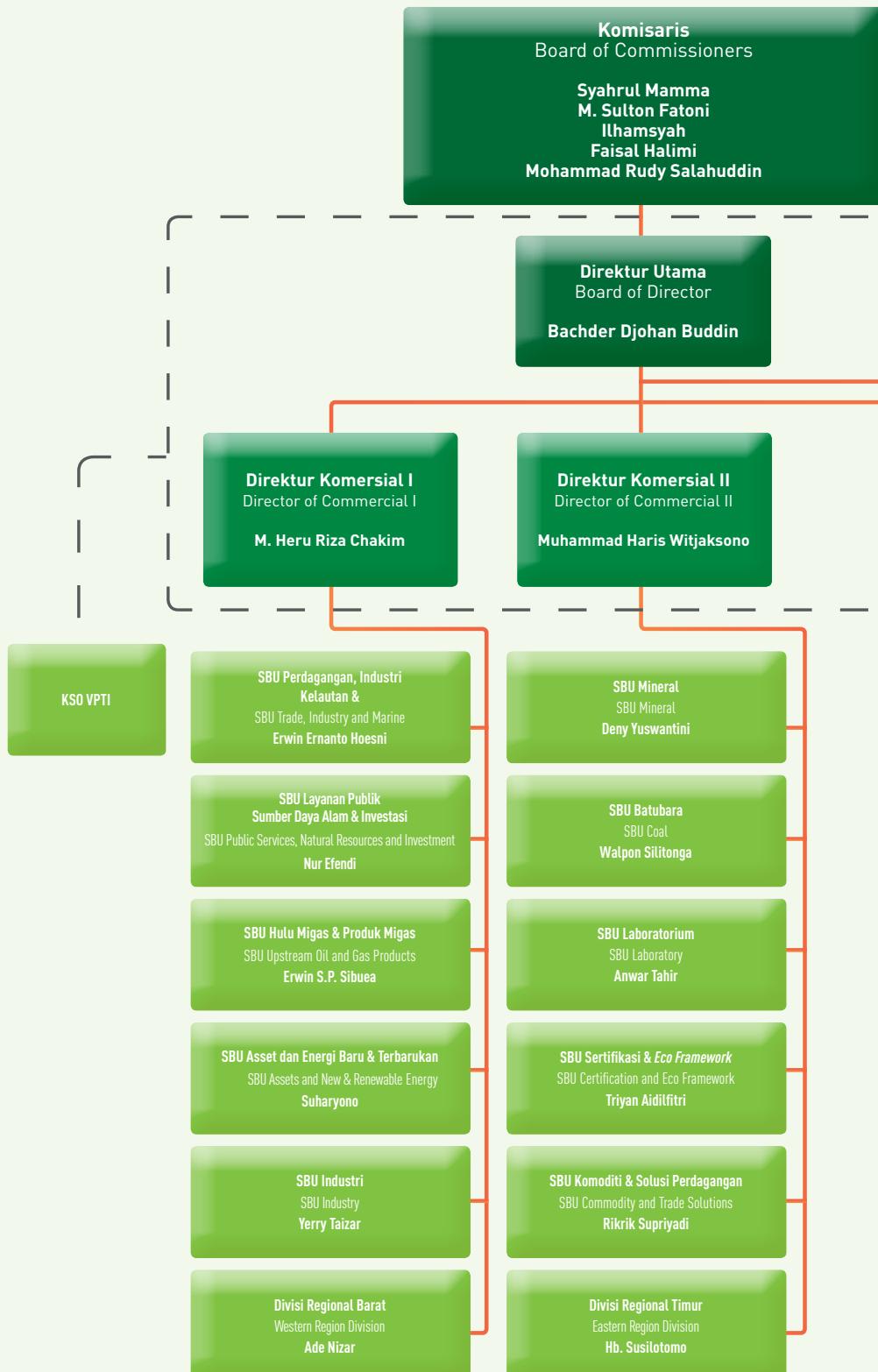
To date, many companies have conducted CSR programs and their CSR Program Reports have been included in their Annual Reports. However, the program implementations have never been evaluated on the distribution of CSR funds to the People (communities), the Planet (environment), and the company Profits. For this reason audits need to be conducted, together with an evaluation of the CSR programs, to ensure the benefits of these activities can be targeted and sustainable.

For its services related to CSR SUCOFINDO has developed:

1. Sustainability Report consultancy services while providing Audit Sustainability Services  
Conducting CSR Sustainability Audits for the social, economic and environmental fields including the government sector, corporate sector and NGOs.
2. Assistance Services for implementing Corporate CSR programs.
  - a. Developing Procedures for CSR Activities
  - b. Providing assistance and supervision during CSR activities
  - c. Creating a CSR program work program based on needs assessment analysis and social mapping results
3. Community Satisfaction Index Measurement Services for recipients of CSR programs. The Community Satisfaction Index contains data and information regarding the level of community satisfaction gained, and is derived from the quantitative and qualitative measurements of community opinion results when receiving services and assistance related to CSR activities.
4. Services for measuring the impact of CSR programs using the SROI method.  
Preparing analysis and recommendations, preceded by primary (*survey*) and secondary data collection.
5. Services for Social Mapping in the framework of PROPER.  
Social Mapping is a systematic process of picturing the community, and involves collecting data and information about the community including profiles and social problems that exist in the community.

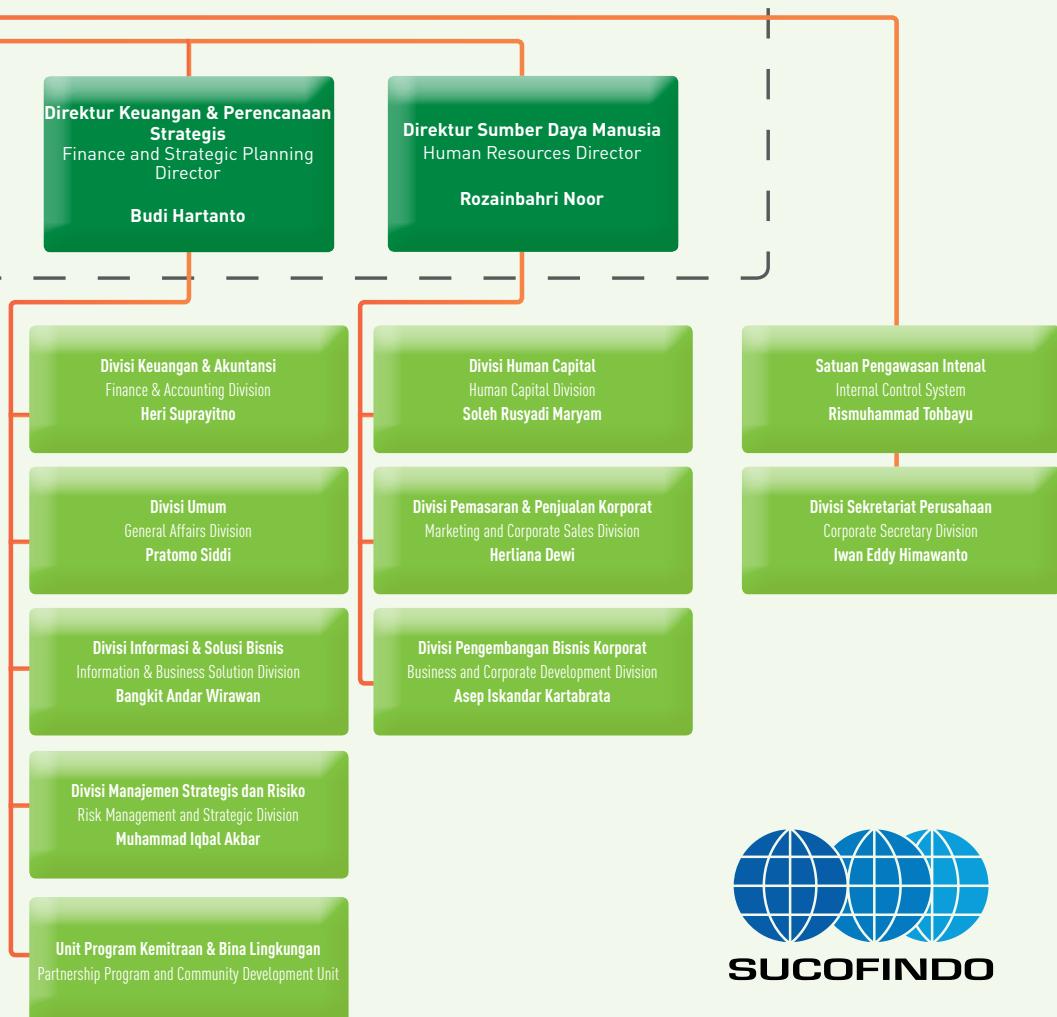
## Struktur Organisasi

Sesuai dengan Keputusan Direksi No.07/KD/2018 tanggal 19 Maret 2018 perihal perubahan atas Keputusan Direksi tentang Tugas Pokok dan Fungsi SPK, Divisi, SBU, Unit PKBL dan cabang PT SUCOFINDO (Persero), Struktur Organisasi Perusahaan terdiri dari 10 Unit Kerja Divisi, Satuan Pengawasan Intern (SPI), 10 Unit Bisnis, Unit PKBL, Unit Manajemen Risiko dan 28 cabang di lingkungan PT SUCOFINDO (Persero) sebagaimana bagan berikut:



## Organizational structure

In accordance with Board of Directors Decree No.07/KD/2018 dated March 19, 2018 concerning amendments to the Board of Directors Decree concerning the Main Tasks and Functions of PT SUCOFINDO (Persero) SPK, Divisions, SBU, PKBL Unit and branches, the PT SUCOFINDO (Persero) Organizational Structure consists of 10 Division Work Units, Internal Audit Unit (SPI), 10 Business Units, PKBL Unit, Risk Management Unit and 28 branches as follows:



## Struktur dan Komposisi Pemegang Saham (102-5)

### Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Saham Nominal Value of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	285.000	Rp285.000.000.000,00	95%
SGS	15.000	Rp15.000.000.000,00	5%
<b>Total</b>	<b>300.000</b>	<b>Rp300.000.000.000,00</b>	<b>100%</b>

### Kepemilikan Saham Lebih Dari 5%

Shareholders with >5% Share Ownership			
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Harga Nominal Saham Nominal Value of Shares	Percentase Kepemilikan Percentage Ownership
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	285.000	Rp285.000.000.000,00	95%
<b>Total</b>	<b>285.000</b>	<b>Rp285.000.000.000,00</b>	<b>95%</b>

### Entitas Anak yang Dikonsolidasi

	Nama Name	Percentase Kepemilikan Percentage Ownership
- PT SUCOFINDO Advisory Utama		91,43%
- PT SUCOFINDO EPISI		95,00%
- PT SUCOFINDO Logistics		80,00%
<b>Metode Ekuitas/Equity Method</b>		
- PT Qualitech Perdana		40,00%
<b>Metode Biaya/Cost method</b>		
- PT SPRINT Consultant		19,00%
- PT Surveyor Indonesia		4,48%

## Struktur Grup Perusahaan

### Company Group Structure



Tidak beroperasi dan sedang dalam proses likuidasi oleh kurator(\*)  
Not operating and in the process of liquidation by the curator(\*)

\* ) PT SUCOFINDO Logistic dinyatakan pailit berdasarkan Pengadilan Negeri Niaga dengan Putusan No.09/Pailit/2012/PN.Niaga/Jkt.Pst dan telah diumumkan di surat kabar Kompas edisi 26 April 2012

\* ) PT SUCOFINDO Logistic was declared bankrupt based on the Commercial District Court with Decision No.09/Pailit/2012/PN.Niaga/Jkt.Pst and announced in the April 26 issue of Kompas newspaper

## Wilayah Operasional (102-4, 102-6)

Per 31 Desember 2018, layanan SUCOFINDO telah tersebar di seluruh Indonesia yang terbagi ke dalam 28 kantor cabang, 32 unit pelayanan, dan 46 laboratorium. Detail mengenai alamat seluruh kantor cabang, unit pelayanan, dan laboratorium disampaikan di Laporan Tahunan PT SUCOFINDO (Persero) 2018 halaman 77.

## Operational Area (102-4, 102-6)

As of December 31, 2018, SUCOFINDO services spread throughout Indonesia divided into 28 branch offices, 32 service units, and 46 laboratories. The addresses of all branch offices, service units and laboratories can be found in the PT SUCOFINDO (Persero) 2018 Annual Report, on page 77.



### Pasar yang Dilayani (102-6)

Dalam menjalankan operasional usaha, pasar yang dilayani SUCOFINDO meliputi:

1. Industri Mineral dan Batubara
2. Industri Minyak dan gas
3. Industri Pertanian, Kelautan, dan Kehutanan
4. Industri Dasar dan Kimia
5. Industri Barang dan Konsumsi
6. Industri Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
7. Industri Perdagangan, Jasa, dan Investasi
8. Badan pemerintah
9. Jasa Keuangan
10. Property dan Real Estate

Hingga akhir tahun 2018, berdasarkan data internal Perseroan, SUCOFINDO masih menjadi *market leader* di industri TIC (*Testing, Inspection, Certification*) di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 21,03% pada tahun 2018. Total pasar industri TIC di Indonesia tahun 2018 diperkirakan sebesar Rp11,6 triliun. Dibandingkan tahun sebelumnya, pangsa pasar SUCOFINDO mengalami peningkatan sebesar 1,51%, dimana pada tahun 2017 pangsa pasar SUCOFINDO sebesar 18,52%.

Pangsa pasar SUCOFINDO di industri TIC 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

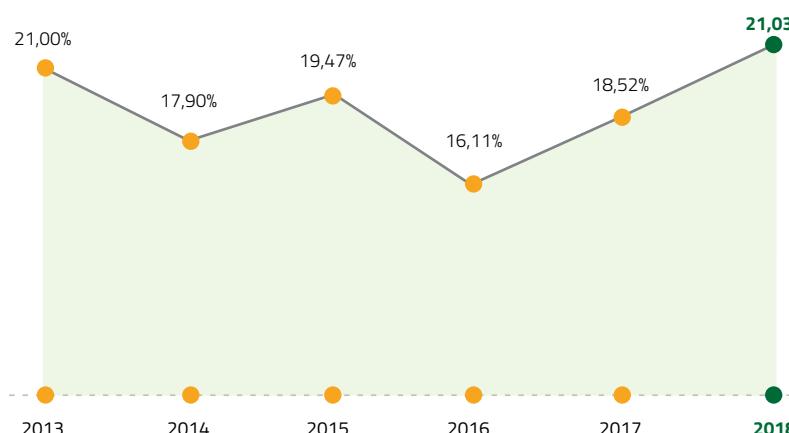
### Markets Served (102-6)

In carrying out its business operations, SUCOFINDO serves the following markets:

1. Mineral and Coal Industry
2. Oil and gas industry
3. Agriculture, Marine and Forestry Industry
4. Basic and Chemical Industry
5. Goods and consumption industry
6. Infrastructure, Utilities, and Transportation Industry
7. Trade, Services and Investment Industry
8. Government agencies
9. Financial Services
10. Property and Real Estate

At the end of 2018, based on the Company's internal data, SUCOFINDO is still the market leader in the TIC (*Testing, Inspection, Certification*) industry in Indonesia with a market share of 21.03%. In Indonesia the total TIC industry market for 2018 was estimated at Rp11.6 trillion. SUCOFINDO's market share increased in 2018 by 1.51%, compared to 18.52% in 2017.

SUCOFINDO's market share in the TIC industry in the last 5 years is as follows:



## Skala Perusahaan (102-7)

Company Scale				
Uraian Description	Satuan Unit	2018	2017	2016
Total Karyawan/Total Employees	Orang/People	3.903	4.275	3.990
Pendapatan Bersih/Total Net Income	Juta Rupiah/Million Rupiah	2.627.260	2.037.971	1.861.766
Ekuitas/Equity	Juta Rupiah/Million Rupiah	2.504.385	2.229.683	2.113.893
Liabilitas/Liabilities	Juta Rupiah/Million Rupiah	995.058	843.087	671.117
Aset/Assets	Juta Rupiah/Million Rupiah	3.499.443	3.072.770	2.785.011
Jumlah Jasa yang Disediakan/Number of Services Provided	Jenis/Type	169	168	167
Pemegang Saham Terbesar/Largest Shareholder	Persen/Percentage	Negara Republik Indonesia/RI Government-95%	Negara Republik Indonesia/RI Government-95%	Negara Republik Indonesia/RI Government-95%

## Informasi Karyawan (102-8)

Per 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki 3.903 orang pegawai, berkurang 372 orang atau 8,70% dibanding akhir tahun 2017, dengan total pegawai 4.275 orang. Penurunan jumlah pegawai tersebut utamanya disebabkan adanya Program Pensiun dipercepat dan berakhirnya kontrak Pegawai Tidak tetap (PTT).

Demografi pegawai selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

## Employee Information (102-8)

As of December 31, 2018, the Company employed 3,903 people, a reduction of 372 people or 8.70% compared to 4,275 people at the end of 2017. The decrease in the number of employees was mainly due to the accelerated Pension Program and the end of Non-Permanent Employee Contracts.

Employee demographics are presented in the following tables:

Jumlah Pegawai SUCOFINDO 2016-2018

Cash and Cash Equivalent 2016-2018



### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2018			2017		
	L/M	P/F	Jumlah/Total	L/M	P/F	Jumlah/Total
Pegawai tetap/Permanent	1.643	331	1.974	1.497	272	1.768
Pegawai tidak tetap/Contract	1.469	460	1.929	1.932	574	2.506
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.903</b>			<b>4.275</b>		

L=Laki-laki/P=Perempuan

M = Male/F = Female

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Wilayah Penempatan

Employee Composition Based on Status and Regional Placement

Status Kepegawaian Employment Status	2018			2017		
	KP	KD	Jumlah/Total	KP	KD	Jumlah/Total
Pegawai tetap/Permanent	633	1.341	1.974	533	1.236	1.769
Pegawai tidak tetap/Contract	512	1.417	1.929	537	1.969	2.505
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.903</b>			<b>4.275</b>		

KP=Kantor Pusat/KD=Kantor di Daerah/Kantor Cabang)

KP = Head Office/KD = Regional Office/Branch Office)

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2018		2017	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
Direksi/Board of Directors	5	0,13	4	0,09%
Vice President/General Manager	22	0,56	18	0,42%
Manajer/Senior Manajer /Manager/Senior Manager	334	8,55	312	7,29%
Staff	3547	90,76	3.945	92,19%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.908</b>	<b>100,00%</b>	<b>4.275</b>	

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia

Rentang Usia Age Group	2018		2017	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
< 30 tahun/years	1380	35,36	1.395	32,63%
31–40 tahun/years	953	24,42	1.096	25,64%
41–50 tahun/years	899	23,03	951	22,25%
>51 tahun/years	671	17,19	833	19,49%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.903</b>	<b>100</b>	<b>4.275</b>	<b>100,00%</b>

### Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

Jenjang Pendidikan Educational Level	2018		2017	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
SMU dan sederajat/High School and equivalent	1177	30,16	1.514	35,42%
Diploma dan setara/Diploma and equivalent	655	16,78	682	15,95%
Sarjana/Undergraduate	1940	49,71	1.960	45,85%
Pascasarjana/Post-graduate	131	3,35	119	2,78%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.903</b>	<b>100</b>	<b>4.275</b>	<b>100,00%</b>

### Rantai Pasokan (102-9)

Dalam menjalankan usaha, SUCOFINDO mengandeng sejumlah pemasok untuk memenuhi kebutuhan operasional, baik pemasok barang maupun jasa. Barang yang dipasok antara lain berupa peralatan dan sistem informasi, peralatan dan bahan operasi, peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan jasa lainnya.

Dalam mengandeng pemasok, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin mencari mitra pemasok nasional, yaitu pemasok yang lokasinya usahanya secara geografis berada di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak mampu memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan perusahaan, maka SUCOFINDO akan mencari pemasok luar negeri, yakni mereka yang secara geografis lokasi usahanya berada di luar Indonesia.

Selama tahun 2018, pemasok yang menjalin kerjasama dengan Perusahaan tercatat sebanyak 170 pemasok atau vendor, naik signifikan dibanding tahun 2017 dengan 139 pemasok. Sesuai dengan prinsip mengutamakan pemasok nasional, selama tahun pelaporan, semua pemasok secara geografis lokasi usahanya berada di Indonesia dan tidak ada pemasok dari luar negeri.

### Perubahan terhadap Organisasi atau Rantai Pasokan (102-10)

Selama periode pelaporan terdapat perubahan signifikan pada Perusahaan dan rantai pasokan. Perubahan pada Perusahaan berupa penambahan satu layanan baru, yakni Jasa Konsultasi CSR. Sementara itu, perubahan pada rantai pasokan perubahan pada rantai pasokan berupa penambahan jumlah pemasok dari 139 pemasok pada tahun 2017 menjadi 170 pemasok pada tahun 2018, bertambah 30 pemasok atau 22,30%.

### Pendekatan atau Prinsip Pencegahan (102-11)

SUCOFINDO menyadari bahwa dalam menjalankan usaha niscaya akan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu kinerja Perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk meminimalkan risiko, maka Perusahaan mengoptimalkan peran dan fungsi Unit Manajemen Risiko. Di antara risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Uraian lebih lengkap tentang Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan ini.

### Isiatif Eksternal (102-12)

Untuk mewujudkan kepuasan konsumen/pelanggan, SUCOFINDO sangat memperhatikan kualitas semua jenis layanan yang diberikan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan mengikuti dan mendukung berbagai panduan yang dikembangkan oleh pihak di luar SUCOFINDO yang berlaku secara nasional maupun internasional, seperti sertifikasi. Perseroan memiliki beragam sertifikasi dan mendapatkan berbagai apresiasi dari pihak eksternal berupa penghargaan atas penerapan tata kelola, kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan selama tahun pelaporan, seperti disampaikan di bawah ini:

### Employee Composition Based on Age

Rentang Usia Age Group	2018		2017	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
< 30 tahun/years	1380	35,36	1.395	32,63%
31–40 tahun/years	953	24,42	1.096	25,64%
41–50 tahun/years	899	23,03	951	22,25%
>51 tahun/years	671	17,19	833	19,49%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.903</b>	<b>100</b>	<b>4.275</b>	<b>100,00%</b>

### Employee Composition Based on Education

Jenjang Pendidikan Educational Level	2018		2017	
	Jumlah /Total	%	Jumlah /Total	%
SMU dan sederajat/High School and equivalent	1177	30,16	1.514	35,42%
Diploma dan setara/Diploma and equivalent	655	16,78	682	15,95%
Sarjana/Undergraduate	1940	49,71	1.960	45,85%
Pascasarjana/Post-graduate	131	3,35	119	2,78%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.903</b>	<b>100</b>	<b>4.275</b>	<b>100,00%</b>

### Supply Chain (102-9)

When running its business, SUCOFINDO cooperates with a number of goods and services suppliers to support its operational needs. Goods supplied include equipment and information systems, operational equipment and materials, office equipment and furniture, vehicles and other services.

When dealing with suppliers, the Company tries as much as possible to find national suppliers located near its operational offices in Indonesia. If national suppliers are unable to meet the Company's goods and services needs, SUCOFINDO will look for overseas suppliers, namely those who are geographically located outside Indonesia.

During 2018, the Company used 170 suppliers or vendors, a significant increase from 139 suppliers in 2017. By following its principle of prioritizing national suppliers, during the reporting year, all suppliers were geographically located in Indonesia with no overseas suppliers.

### Changes to Supply Organizations or Chains (102-10)

During the reporting period there were significant changes to the Company and the supply chain. The Company change was in the form of adding one new service, CSR Consultation Services. The supply chain change saw a 22.30% increase in the number of suppliers from 139 in 2017 to 170 in 2018.

### Preventative Approach or Principle (102-11)

SUCOFINDO realizes while running a business it will undoubtedly face a number of risks that will have the potential to disrupt the Company's performance in achieving its intended targets. To minimize risks, the Company maximizes the Risk Management Unit's role and function. Among the Company's main risks are its financial instruments that are subject to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. A more complete description of Risk Management can be seen in the Corporate Governance Chapter of this Report.

### External initiatives (102-12)

SUCOFINDO is very concerned about the quality of all types of services provided by the Company. To realize its consumer/customer satisfaction, the Company follows and supports various guidelines developed by parties outside SUCOFINDO that apply nationally and internationally, including certification. The Company holds a number of certifications and has received appreciation from external parties in the form of awards for its governance, economic, social and environmental performance during the reporting year, as shown below:

**Sertifikasi****Certification**

No.	Nama Sertifikasi Certification Name	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Badan Pemberi Sertifikat Certification Agency	Masa Berlaku Validity period
1	OHSAS 18001: 2007 Cabang Sangatta	24/05/2016	Certification Body	23/05/2019
2	OHSAS 18001: 2007 UP. Berau	19/03/2015	Certification Body	26/04/2018
3	ISO 14001: 2004 Cabang Sangatta	12/06/2015	Certification Body	07/05/2018
4	SMK3-Lab Cibitung + Cab. Bekasi	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
5	SMK3-Kantor Pusat (Kav.34)	31/08/2015	Dirjen Binawas	31/08/2018
6	SMK3-Cabang Batam	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
7	SMK3-Cabang Cilegon	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
8	SMK3-Cabang Makassar	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
9	SMK3-Cabang Bontang	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
10	SMK3-Cabang Cirebon	16/05/2016	Dirjen Binawas	16/05/2019
11	SMK3-Cabang Dumai	31/08/2015	Dirjen Binawas	31/08/2018

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION



No.	Nama Penghargaan Award Name	Penyelenggara Organizer
1	The Best Vendor 2017	The 6th Vendor day PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI)
2	The Best Vendor Score in MySAP	Vendor Day 2018 PT Pertamina (Persero)
3	BUMN Bersih Terbaik Best Clean SOE	Revolusi Mental Award BUMN 2018 BUMN Mental Revolution Award 2018
4	Best Leader Revolusi Mental Aplikasi dan Program Kerja Revolusi Mental Terbaik Best Leader in the Mental Revolution Application and the Best Mental Revolution Work Program	Revolusi Mental Award BUMN 2018 BUMN Mental Revolution Award 2018
5	Best Partnership and Community Development category professional, scientific and technical service	Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Indonesia 2018 Appreciation for the Partnership and Community Development Program (PKBL) Indonesia 2018
6	The Most Promosing Company in Strategic Marketing	BUMN Marketeers Award 2018
7	The Most Promosing Company in Tactical Marketing	BUMN Marketeers Award 2018
8	SOE with Best Quality of Inspection Services, Testing,Certification, Training and Consultancy Sector	Apresiasi Indonesia untuk BUMN 2018
9	TOP IT Implementation on Assessment Services Sector 2018	Top IT & TELCO Awards 2018

## Keanggotaan Asosiasi (102-13)

Selama tahun 2018, SUCOFINDO bergabung dengan sejumlah asosiasi yang berhubungan erat dengan bidang usaha dan layanan jasa yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

## Association Membership (102-13)

During 2018, SUCOFINDO was a member of a number of associations closely related to the Company's business and service sectors including:

Nama Asosiasi Association Name	Tipe Keanggotaan Type of Membership	Status Keanggotaan Membership Status
International Federation of Inspection Agencies (IFIA)	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISI)	Anggota/Member	Aktif/Active
Grains and Feed Trade Association (GAFTA), Inggris	Anggota/Member	Aktif/Active
Sugar Association of London, Inggris	Anggota/Member	Aktif/Active
ASEAN Vegetable Oil Club (AVOC), Malaysia	Anggota/Member	Aktif/Active
International Federation of Organic Agriculture Movements (IFOAM), Germany	Anggota/Member	Aktif/Active
National Institute of Oil Seed Product (NIOP), USA	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Tally Independen Indonesia	Anggota/Member	Aktif/Active
Liverpool Cotton Association (LCA) Inggris	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Perusahaan Pengendali Hama Indonesia (ASPPHAMI)	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Perusahaan Inspeksi Teknis Indonesia (APITINDO)	Anggota/Member	Aktif/Active
American Society for Nondestructive Testing (ASNT), USA	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Pertambangan Indonesia (IMA)	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Jasa Pertambangan Umum Indonesia (ASPINDO)	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Migas Indonesia (IPA)	Anggota/Member	Aktif/Active
Asosiasi Lembaga Sertifikasi Indonesia (ALSI)	Anggota/Member	Aktif/Active
Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO)	Anggota/Member	Aktif/Active

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



SUCOFINDO berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam menjalankan usaha. Komitmen itu diambil karena Perusahaan meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik sangat penting bagi kemajuan dan perkembangan perusahaan. Melalui penerapan GCG, maka SUCOFINDO akan mempunyai kekuatan dan kemampuan dalam menciptakan pertumbuhan dan meningkatkan kinerja untuk mewujudkan target yang telah ditetapkan

Untuk mendapatkan hasil dan kinerja terbaik, SUCOFINDO terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (*shareholder*) maupun para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan semakin sempurnanya penerapan prinsip-prinsip GCG, maka kinerja SUCOFINDO niscaya semakin baik, mampu menjawab tantangan zaman, serta akan terus berkembang dan berkelanjutan.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab dan berorientasi pada keberlanjutan, SUCOFINDO memegang teguh prinsip-prinsip GCG, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2001, yakni:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan antara lain:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, efektif dan efisien

SUCOFINDO is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) when conducting business. This commitment was taken as the Company believes that good corporate governance is very important for the company's progress and development. Through GCG, SUCOFINDO will have the strength and ability to grow and improve its performance to realize the set targets

To get the best results and performance, SUCOFINDO continuously strives to improve the application of GCG principles. In this matter the full support from shareholders and stakeholders, both internal and external, is needed. With a greater application of GCG principles, SUCOFINDO's performance will undoubtedly be better, capable of answering the challenges of the time, and will continue to grow and be sustainable.

As a corporation responsible and oriented towards sustainability, SUCOFINDO adheres to the GCG principles, as stated in the Ministry of SOE Regulation Number Per-01/MBU/2001, namely:

1. Transparency, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
2. Accountability, namely clarity of corporate bodies' functions, application and responsibilities, so that the company's management runs effectively;
3. Responsibility, namely the company's management conformity towards laws and regulations and healthy corporate principles;
4. Independence, namely a condition where the company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles;
5. Fairness, namely justice and equality in fulfilling the Stakeholders' rights that arise based on agreements and legislation.

## Objective of Implementing Corporate Governance

The objective of implementing GCG in the Company includes:

1. Maximizing the value of the Company whilst taking into account the interests of stakeholders.
2. Encouraging professional, transparent, effective and efficient company management

- Memberdayakan fungsi-fungsi Perusahaan dan meningkatkan kemandirian Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Mendorong agar Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan serta mengambil tindakan dilandasi oleh nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Meningkatkan kesadaran dan mewujudkan adanya tanggungjawab sosial Perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta perlunya kelestarian lingkungan khususnya disekitar lingkungan Perusahaan.
- Membantu meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan.

## Struktur Tata Kelola [102-18]

Mengacu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perseroan Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sistem kepengurusan SUCOFINDO menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Untuk menunjang pelaksanaan tugas, Dewan Komisaris dibantu oleh Organ Pendukung berupa Komite Audit, serta Komite Risiko, Investasi dan Tata Kelola. Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas *Intern*.

Organ Perseroan Utama merujuk Undang-Undang No.40 tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang dan/atau anggaran Dasar.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku. Struktur Tata Kelola Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

- Empowering the Company functions and increasing the independence of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS).
- Encouraging the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations.
- Increasing awareness and realizing the existence of corporate social responsibility towards stakeholders as well as the need for environmental sustainability especially in the Company's environment.
- Helping to improve the Company's competitiveness in an effort to maintain the Company's survival.

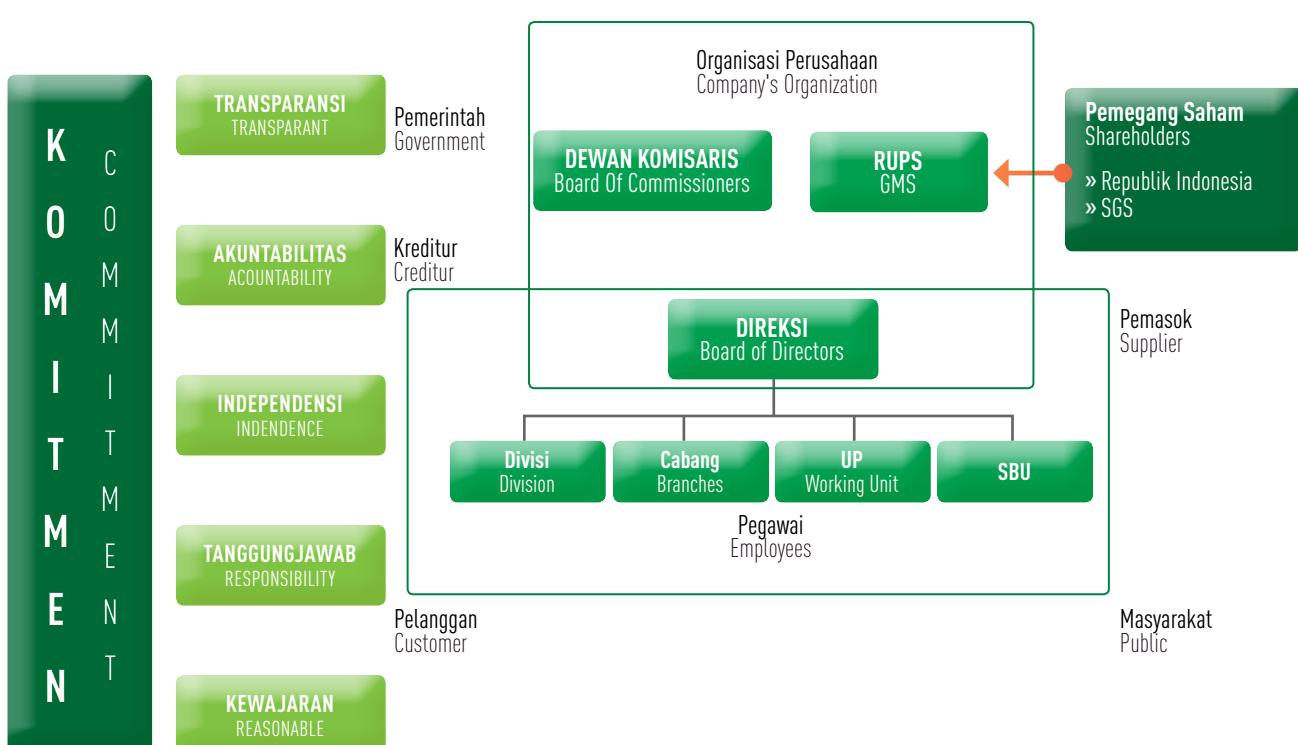
## Governance Structure [102-18]

Pursuant to the 2007 Republic of Indonesia Law Number 40 concerning Limited Liability Companies, the main company bodies consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The SUCOFINDO management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the articles of association and legislation. To support their duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting bodies including the Audit Committee and the Risk, Investment and Governance Committee. While supporting bodies under the Board of Directors consist of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit.

The main company bodies refers to 2017 Law No.40 concerning Limited Liability Companies and includes:

- General Meeting of Shareholders (GMS), a Company body that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association.
- The Board of Directors, an authorized Company body fully responsible for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.
- The Board of Commissioners, a Company body with the duty of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors.

Each Company body carries out their duties, functions and responsibilities independently for the interests of the Company in accordance with the laws and regulations, the Company's articles of association, and other applicable provisions. The Corporate Governance Structure is as follows:



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ Perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perusahaan dengan memerhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Jenis RUPS

RUPS di SUCOFINDO terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. RUPS Pertanggungjawaban Laporan Keuangan tahun buku sebelumnya yang diadakan paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Tahunan untuk menyetujui RKAP (Rencana Kerjadaan Anggaran Perusahaan) diadakan paling lambat 30 (tigapuluhan) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran rencana kerja dan anggaran perusahaan).
3. RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) dapat diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemegang Saham memiliki hak yang sama untuk terlibat dalam setiap proses keputusan yang diambil dalam RUPS.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2018

Selama tahun pelaporan, SUCOFINDO menyelenggarakan dua kali RUPS sebagai berikut:

Jenis RUPS Type of GMS	Hari & Tanggal Date and time	Tempat Place
RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan GMS Corporate Work Plan and Budget	Senin, 8 Januari 2018, Waktu: Pukul 13.00 WIB Monday, January 8, 2018, Time: 13:00 WIB	Lantai 13, Kementerian BUMN, Jalan Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta Pusat 13th Floor, Kementerian BUMN Jalan Medan Merdeka Selatan No.13, Central Jakarta
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 GMS Approval of Annual Report and Ratification of 2017 Financial Statements	Senin, 7 Mei 2018 Waktu : Pukul 15.30 WIB s.d.17.00 WIB Monday, May 7, 2018 Time: 15:30 WIB to 17:00 WIB	Ruang Rapat Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Lt. 7 Jl. Medan Merdeka Selatan No.13 – Jakarta 10110 Ministry of State Owned Enterprises Meeting Room, Lt. 7 Jl. Medan Merdeka Selatan No.13-Jakarta 10110

Selama tahun 2018, SUCOFINDO tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is the highest body in the Company's GCG structure. The GMS serves as the main mechanism for protecting and implementing the rights of shareholders. As a Company body, the GMS holds the highest authority in the Company, and has all the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to make important Company decisions while observing the provisions of the articles of association and legislation. GMS decision-making must be carried out fairly, transparently and based on the Company's long-term business interests.

Type of GMS

SUCOFINDO GMS consists of 3 (three) types, namely:

1. GMS Responsibility for the previous fiscal year financial statements held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.
2. Annual GMS to approve the RKAP (Corporate Work Plan and Budget) held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year's budget (yearly budget for work plan and company budget).
3. EGMS (Extraordinary General Meeting of Shareholders) can be held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. Shareholders have the right to be involved in each decision making process taken at the GMS.

### Implementation of the AGM 2018

During the reporting year, SUCOFINDO held two GMS:

During 2018, SUCOFINDO did not hold any Extraordinary GMS.

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip GCG, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

### Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Board Manual Dewan Komisaris, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sekurang-kurang nya 30% (tiga puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Per 31 Desember 2018 komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company body with the duty of carrying out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors in running and managing the Company. The Board of Commissioners has the duty to ensure that the Company applies GCG principles, supervises and provides direction on the Board of Directors performance, and advises and ensures that the Board of Directors perform their duties in accordance with the interests of stakeholders.

### Board of Commissioners' Composition

Based on the Board Manual, the Company's Board of Commissioners composition should include at least 30% (thirty percent) Independent members in line with the appointment decisions. As of December 31, 2018 the Company's Board of Commissioners composition was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Appointment		Periode Masa Jabatan Term in Office
				Keputusan RUPS GMS Decision	Keputusan Menteri BUMN Ministry of SOE Decision	
1	Syahrul Mamma	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta, Indonesia	RUPS LB tanggal 2 April 2017 EGMS dated April 2, 2017	SK-180/MBU/09/2017 tanggal 2 April 2017 SK-180/MBU/09/2017 dated April 2, 2017	5 tahun/5 years
2	M. Sulton Fatoni	Komisaris Independen Independent Commissioner	Depok, Indonesia	RUPS LB tanggal 2 April 2017 EGMS dated April 2, 2017	SK-180/MBU/09/2017 tanggal 2 April 2017 SK-180/MBU/09/2017 dated April 2, 2017	5 tahun/5 years
3	Ilhamsyah	Komisaris Commissioner	Tangerang Selatan, Indonesia	RUPS LB tanggal 2 April 2017 EGMS dated April 2, 2017	SK-180/MBU/09/2017 tanggal 2 April 2017 SK-180/MBU/09/2017 dated April 2, 2017	5 tahun/5 years

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Appointment		Periode Masa Jabatan Term in Office
				Keputusan RUPS GMS Decision	Keputusan Menteri BUMN Ministry of SOE Decision	
4	Faisal Halimi	Komisaris Commissioner	Jakarta, Indonesia	RUPS LB tanggal 2 April 2017 EGMS dated April 2, 2017	SK-112/MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 SK-112/MBU/06/2016 dated June 27, 2016	5 tahun/5 years
5	Mohammad Rudy Salahuddin	Komisaris Commissioner	Jakarta, Indonesia	RUPS LB tanggal 2 April 2017 EGMS dated April 2, 2017	SK-112/MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016 SK-112/MBU/06/2016 dated June 27, 2016	5 tahun/5 years

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab terhadap kepentingan dan pengelolaan bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Komposisi Direksi

Hingga akhir tahun 2018, anggota Direksi PT SUCOFINDO berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Pengembangan Usaha dan Niaga, Direktur Operasional dan Produksi, Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum dengan komposisi sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Appointment		Periode Masa Jabatan Term in Office
				Keputusan RUPS GMS Decision	Keputusan Menteri BUMN Ministry of SOE Decision	
1	Bachder Djohan Buddin	Direktur Utama President Director	Jakarta, Indonesia	RUPS Luar Biasa Tanggal 11 Agustus 2014 EGMS dated August 11, 2014	SK No.S-445/MBU/2014	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
2	Mochamad Heru Riza Chakim	Direktur Komersial I Director of Commercial I	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 11 Agustus 2014 GMS dated August 11, 2014	SK No.S-445/MBU/2014	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
3	M Haris Witjaksono	Direktur Komersial II Director of Commercial II	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 8 Maret 2018 GMS dated March 8, 2018	SK/MBU/03/2018	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
4	Budi Hartanto	Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis Director of Finance and Strategic Planning	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 8 Maret 2018 GMS dated March 8, 2018	SK/MBU/03/2018	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS
5	Rozainbahri Noor	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Jakarta, Indonesia	RUPS Tanggal 8 Maret 2018 GMS dated March 8, 2018	SK/MBU/03/2018	Hingga RUPS 2019 Until 2019 GMS

### Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi. Selama tahun 2018 pelatihan dan seminar yang pernah diikuti Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company body responsible for the interests and management of the Company's business to generate added value and ensure business continuity by taking into account the interests of stakeholders with the Company's activities. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

### Board of Directors Composition

At the end of 2018, PT SUCOFINDO's Board of Directors numbered 5 (five) people consisting of a President Director, Director of Finance, Director of Business and Commerce Development, Operations Director of and Production, Director of Human Resources and General Affairs as follows:

### Board of Commissioners and Board of Directors Competency Enhancement

In line with the on-going learning, the Commissioners and Directors annually carry out competency development programs to improve their knowledge/competency. During 2018 the training and seminars attended by the Commissioners and Directors were as follows:

Tabel Pendidikan/Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Board of Commissioners and Board of Directors Education/Training in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelatihan Training Time
<b>Dewan Komisaris/Board of Commissioners</b>				
Ilhamsyah	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Penguatan Kebijakan Keuangan Negara Berbasis Riset Strengthening Research-Based State Financial Policy	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	15 November 2018 November 15, 2018
Ilhamsyah	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Developing Business Savvy Atributtes for top executives	Asia Pasific Crowe Global	11-13 Desember 2018 December 11-13, 2018
Ilhamsyah	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Top Executive Global Bussiness Savvi Programme	Universitas Indonesia	11-13 Desember 2018 December 11-13, 2018
M. Rudy Salahuddin Ramto	Dewan Komisaris Board of Commissioners	4th AAUI International Insurance Seminar	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	26 April 2018 April 26, 2018
<b>Direksi/Board of Directors</b>				
M Haris Witjaksono	Direktur Komersial II Director of Commercial II	Pembicara dalam kegiatan Seminar Infrastruktur Industri Halal dalam Kegiatan ISEF 2018 Speaker at the Halal Industry Infrastructure Seminar in the ISEF 2018	BANK INDONESIA	11 Desember 2018 December 11, 2018

### Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun pelaporan, SUCOFINDO melaksanakan *Self Assessment* GCC yang dilakukan di tahun buku 2018. Tim *Self Assessment* melakukan penilaian terhadap praktik Tata Kelola Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 Jo Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, dengan memperhatikan beberapa aspek sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan informasi dan Transparansi
6. Aspek lainnya

Laporan pelaksanaan *assessment* tahun buku 2017 telah diselesaikan pada 28 September 2018, dengan hasil sebagai berikut :

No.	Aspek Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2017 2017 Achievement		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Pemenuhan (%) Fulfillment (%)	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,554	93,63	Sangat Baik Very good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,592	95,47	Sangat Baik
III	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	5,00	32,061	91,60	Sangat Baik Very good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,784	93,67	Sangat Baik Very good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	7,945	88,28	Sangat Baik Very good
VI	Aspek Lain Other aspects	5,00	4,464	89,00	Sangat Baik Very good
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>92,400</b>	<b>92,40</b>	

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kualitas penerapan GCG pada Tahun Buku 2017 di lingkungan SUCOFINDO adalah "Sangat Baik" dengan skor sebesar 92,400 meningkat 1,396 poin dibandingkan Tahun Buku 2016 sebesar 91,004. Hal ini membuktikan bahwa Perusahaan terus menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan secara konsisten dan selalu berupaya untuk melakukan perbaikan dalam penerapan GCG.

### Corporate Governance Implementation Assessment

For the reporting year, SUCOFINDO carried out a GCG self-assessment carried out in fiscal year 2018. The Self Assessment Team assessed the Corporate Governance practices by referring to the Ministry of SOE Regulation PER-01/MBU/2011 Jo Ministry of SOE Regulation Number PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOE, and Ministry of SOE Secretariat Decree No.SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Applying Good Corporate Governance in SOE, by taking into account the following aspects:

1. Commitment to sustainable Good Corporate Governance
2. Shareholders and GMS
3. Board of Commissioners
4. Board of Directors
5. Information disclosure and transparency
6. Other aspects

The 2017 fiscal year assessment report was completed on September 28, 2018, with the following results:

The assessment results shows that the quality of GCG in the 2017 Fiscal Year in PT SUCOFINDO is "Very Good" with a score of 92,400, an increase of 1,396 points compared to 91,004 in the 2016 Fiscal Year. This proves that the Company is continuing to apply the GCG principles consistently, and is always endeavoring to make improvements in the application of GCG.

## Grafik Penilaian GCG

No	Aspek Aspect	GCG Assessment			
		2018	2017	2016	2015
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	6,554	6,47	6,16	6,16
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	8,592	8,59	8,81	8,81
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	32,061	31,14	32,24	32,24
4	Direksi Board of Directors	32,784	32,59	33,26	33,27
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	7,945	7,91	6,53	6,54

(Informasi lengkap terkait tata kelola perusahaan tersedia di Laporan Tahunan PT SUCOFINDO (Persero) tahun 2018 halaman 145-241)

## ETIKA DAN INTEGRITAS [102-16]

SUCOFINDO meyakini bahwa keberhasilan perusahaan yang memiliki visi berkelanjutan serta berintegritas tinggi tercermin dari etika dan pelaksanaan budaya kerja perusahaan itu sendiri. Lingkungan kerja yang kondusif timbul dari kolaborasi yang harmonis antara penerapan standar etik dan kerja keras dari para pegawai. Pelaksanaan Kode Etik di lingkungan perusahaan merupakan salah satu upaya yang memberi kontribusi positif dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai acuan dan panduan dalam menerapkan Kode Etik, SUCOFINDO telah menerbitkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 1 November 2016 dan berlaku sejak tanggal 2 Januari 2017.

Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku mengatur tata cara Perusahaan didalam menjalankan perusahaan yang baik secara optimal dalam mencapai tujuan perusahaan sesuai dengan penerapan dan tindakan yang telah ada dalam pedoman tersebut.

Pedoman Etika Usaha dan tata Perilaku diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh insan SUCOFIDO, Anak Perusahaan, Pemasok dan Mitra Kerja

### Tujuan Penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku

- Memberi panduan kepada perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai standar etika usaha untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholders.
- Memberi panduan berperilaku bagi insan SUCOFINDO dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, memberi pertimbangan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, memberi pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menerapkan akuntabilitas.

### Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

- Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang dikenakan kepada Insan SUCOFINDO yang melakukan pelanggaran, akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang diatur secara tersendiri dalam Peraturan Disiplin Pegawai dan peraturan-peraturan lainnya yang diatur oleh Perusahaan.
- Insan SUCOFINDO yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin dikenakan.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Pada Tahun 2018 terdapat 2 (dua) kegiatan pemeriksaan kasus yang masih ditangani, dan keduanya masih dalam proses

(Complete information regarding corporate governance is available in the PT SUCOFINDO (Persero) 2018 Annual Report on pages 145-241)

## ETHICS AND INTEGRITY [102-16]

SUCOFINDO believes that a company's success stems from having a vision of sustainability and high integrity that is reflected in the ethics and work culture of the company itself. A conducive work environment comes about from a harmonious collaboration between the ethical standards and hard work of employees. Implementation of the Code of Ethics in the Company is one of the efforts that has contributed positively to the application of GCG principles.

As a reference and guideline to implementing the Code of Ethics, SUCOFINDO has issued a Code of Business Ethics and Code of Conduct signed by the President Director on November 1, 2016 and effective from January 2, 2017.

The Code of Business Ethics and Code of Conduct governs the Company's procedures for running a good company optimally, and achieving the Company's goals in accordance with the application and actions in the guidelines.

The Code of Business Ethics and Code of Conduct are applicable guidelines for all SUCOFIDO people, subsidiaries, suppliers and business partners

### The Purpose of Implementing Business Ethics and Behavior

- Providing guidance to the Company in conducting its business activities according to the business ethics standards to meet the interests of all stakeholders.
- Providing guidance on the behavior of SUCOFINDO personnel when carrying out their duties and responsibilities, giving consideration when carrying out their duties and responsibilities, giving consideration for decision making and fulfilling accountability.

### Company Code of Ethics Violation Sanctions

- The Board of Directors decides on the guidance, disciplinary actions and/or corrective and preventive actions imposed on SUCOFINDO Persons who commit violations, in accordance with the provisions set out separately in the Employee Discipline Regulations and other regulations regulated by the Company.
- SUCOFINDO personnel who violate the business ethics and codes of conduct have the right to have their say in front of their direct superiors before guidance actions or disciplinary penalties are imposed.

### Number of Code Violations

In 2018 there were 2 (two) inspection cases that are still being handled, and both are still in process

# KINERJA EKONOMI KEBERLANJUTAN

ECONOMIC PERFORMANCE SUSTAINABILITY



## Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional 2018

Perekonomian global pada tahun 2018 belum menunjukkan perbaikan dibanding tahun sebelumnya. Bank Indonesia dalam Laporan Perekonomian Indonesia 2018 menyatakan perekonomian global 2018 ditandai ketidakpastian yang meningkat dipicu tiga perkembangan yang kurang menguntungkan. Pertama, pertumbuhan ekonomi dunia melambat dari 3,8% pada 2017 menjadi 3,7% pada 2018. Pertumbuhan ekonomi yang melambat kemudian menurunkan pertumbuhan volume perdagangan dunia dan harga komoditas global. Kedua, suku bunga *Federal Funds Rate* (FFR) naik lebih cepat dan lebih tinggi dari respons tahun sebelumnya, sehingga memicu risiko pembalikan aliran modal dari negara berkembang. Ketiga, ketidakpastian pasar keuangan global meningkat dipicu beberapa faktor seperti peningkatan ketegangan perdagangan Amerika Serikat (AS) dengan Tiongkok dan negara lain, risiko geopolitik seperti perundungan *Brexit* dan krisis di beberapa negara berkembang seperti Argentina dan Turki. Ketiga faktor ini kemudian mendorong investor global menarik dananya dan mengancam stabilitas eksternal negara berkembang. Mata uang berbagai negara melemah tajam terhadap dolar AS dan menimbulkan kerentanan instabilitas makro-ekonomi dan sistem keuangan.

Ketidakpastian ekonomi global mendorong beragam respons dari berbagai negara dengan mengoptimalkan interaksi kebijakan moneter dan fiskal. Di negara maju, sebagian negara maju non-AS mengambil kebijakan moneter bisa longgar untuk menjaga momentum pertumbuhan. Sementara itu, konsolidasi fiskal negara maju berlangsung perlahan, kecuali AS yang melakukan stimulus fiskal dalam jumlah besar.

Di negara berkembang, tantangan terbesar dalam kebijakan ekonomi adalah dalam mengoptimalkan baupan kebijakan moneter dan fiskal untuk merespons peningkatan risiko eksternal. Sebagian besar negara berkembang menempuh kebijakan moneter ketat sebagai respons terhadap pengetatan kebijakan moneter global yang memicu arus modal keluar. Di sisi lain, kebijakan fiskal terus diseimbangkan untuk menjaga pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga sustainabilitas fiskal.

## 2018 Global and National Economic Review

The global economy in 2018 did not show many improvements compared to the previous year. Bank Indonesia in its 2018 Indonesia Economic Report stated that the 2018 global economy was marked by increased uncertainties triggered by three unfavorable developments. Firstly, world economic growth slowed from 3.8% in 2017 to 3.7% in 2018, which in turn reduced the growth of world trade volume and global commodity prices. Secondly, the Federal Funds Rate (FFR) interest rate rises were faster and higher than the previous year, triggering the risk of reversing capital flows from developing countries. Thirdly, increasing uncertainties in the global financial market due to several factors, such as increasing trade tensions between the United States (US) and China and other countries, geopolitical risks such as Brexit negotiations and crises in developing countries such as Argentina and Turkey. These three factors drove global investors to withdraw their funds and threatened the external stability of developing countries. The currencies of various countries sharply weakened against the US dollar and destabilized their macroeconomic and financial systems.

The global economy uncertainty resulted in different responses from many countries that looked to optimize the interactions between monetary and fiscal policies. Some non-US developed countries took a bias towards loose monetary policies to maintain growth momentum. Meanwhile, fiscal consolidation in developed countries slowed, except for the US that was carrying out large-scale fiscal stimulus.

In developing countries, the biggest challenge for economic policies was how to optimize the monetary and fiscal policy mix to respond to increased external risks. Most developing countries undertook strict monetary policies in response to tightening global monetary policy triggering capital outflows. On the other side, fiscal policies continued to be balanced to safeguard economic growth while maintaining fiscal sustainability.

Di tengah perekonomian global yang diwarnai ketidakpastian tersebut, Indonesia masih mampu mencatatkan pertumbuhan ekonomi. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 mencapai 5,17%, lebih tinggi dibandingkan tahun 2017, yang tercatat sebesar 5,07%. Angka ini memang masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 sebesar 5,4%. Namun demikian, pencapaian Indonesia tersebut tetap bermakna positif. Adanya pertumbuhan ekonomi menjadi penanda bahwa arah pembangunan ekonomi Indonesia sudah berada pada jalur yang benar. Bahkan, angka 5,17% merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

#### Asumsi Dasar Ekonomi Makro APBN 2018



Sumber: Informasi APBN 2018, Ditjen Anggaran, Kemenkeu

#### Basic macroeconomic assumptions for the 2018 APBN

	Outlook 2017	APBN 2018
Pertumbuhan Ekonomi (%) / Economic Growth (%)	5,2	5,4
Tingkat Bunga SPN 3 Bulan (%) / 3-month SPN interest rate (%)	5,2	5,2
Harga Minyak (US\$/barrel) / Oil Prices (US\$/barrel)	48	48
Lifting Minyak (ribu barrel/hari) / Lifting oil (ribu barrel/hari)	800	800
Lifting Gas (ribu barrel/hari) / Lifting Gas (ribu barrel/hari)	1.150	1.200

Source: 2018 State Budget, Directorate General for Budget, Ministry of Finance

#### Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) 2014-2018

Growth of Gross Domestic Product (PDB) 2014-2018

(C-TO-C) (Persen)



Sumber/Souce: BPS

Menurut Bank Indonesia, peningkatan pertumbuhan ekonomi 2018 tidak terlepas dari dampak positif bauran kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah dalam merespons ketidakpastian global. Satu sisi, respons kebijakan moneter yang *pre-emptive*, *front loading*, dan *ahead of the curve* untuk menjaga stabilitas perekonomian, khususnya nilai tukar, serta komitmen pemerintah untuk menjaga prospek kesinambungan fiskal, memberikan keyakinan pelaku ekonomi untuk melakukan ekspansi usaha.

Pada sisi lain, arah kebijakan yang akomodatif dari kebijakan fiskal pusat-daerah, termasuk belanja proyek infrastruktur, kebijakan pendalam pasar keuangan, kebijakan makroprudensial, kebijakan sistem pembayaran, dan kebijakan struktural memberikan stimulus bagi kegiatan ekonomi. Implementasi kebijakan tersebut pada gilirannya mendorong berlanjutnya kegiatan berusaha dan meningkatnya pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat pada 2018 banyak ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan konsumsi dan investasi meningkat didukung pendapatan yang membaik, keberlanjutan pembangunan proyek infrastruktur, serta daya beli yang terjaga sejalan dengan tekanan inflasi yang rendah. Beberapa kegiatan lain juga mempengaruhi pengeluaran penyelenggaraan pemilihan kepala daerah (Pilkada), kegiatan berskala internasional, seperti di Asian Games dan pertemuan tahunan International Monetary Fund World Bank (IMF-WB) dan aktivitas siap-siaga pemilihan umum (Pemilu). Sementara itu, peran ekspor neto menurun dipengaruhi kinerja ekspor yang melambat seiring pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat, di tengah impor yang tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan permintaan domestik.

Bank Indonesia stated that the increasing economic growth in 2018 stemmed from the positive impact of the policy mix adopted by Bank Indonesia and the Government in responding to global uncertainty. On the one hand, the pre-emptive, front-loading, and ahead of the curve monetary policies were to maintain economic stability, especially the exchange rate, as well as the government's commitment to maintaining the prospects of fiscal sustainability, provided economic players with confidence to expand their businesses.

On the other side, accommodative policy directions from central-regional fiscal policies, including infrastructure projects spending, financial market deepening policies, macroprudential policies, payment system policies, and structural policies provided a stimulus for economic activities. Enactment of these policies in turn encouraged continued business activities and increased economic growth.

Indonesia's economic growth in 2018 was largely supported by domestic demand. Consumption and investment growth increased due to improved income, continued infrastructure projects development, as well as maintained purchasing power in line with low inflationary pressures. Several other activities also affecting expenditure included regional elections (Pilkada), international activities, such as the Asian Games and the annual International Monetary Fund World Bank (IMF-WB) meeting, and preparation for general elections. Meanwhile, net exports declined slowing the export performance as global economic growth slowed, whilst imports grew in line with rising domestic demand.

Keberlanjutan pemulihan ekonomi berpengaruh positif pada perbaikan kualitas pertumbuhan ekonomi. Berbagai indikator kesejahteraan masyarakat seperti tingkat pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan kembali menurun pada 2018. Perkembangan positif pasar ketenagakerjaan tercermin pada penurunan tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang disertai dengan perbaikan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Tingkat kemiskinan pada 2018 melanjutkan tren penurunan dan bahkan berada pada level terendah semenjak krisis ekonomi 1998. Indikator ketimpangan juga menunjukkan penurunan yang dipengaruhi oleh berbagai upaya pemerintah untuk menjaga daya beli dan pengeluaran pada masyarakat kelompok bawah di tengah daya beli dan pengeluaran kelompok 20% teratas yang menurun.

### Pentingnya Layanan Jasa Sertifikasi dan Inspeksi

Era pasar bebas membuat kompetisi antarnegara menjadi hal yang lumrah, termasuk dalam kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Di era seperti itu, maka produk dan layanan dari luar negeri memiliki keleluasaan untuk masuk ke Indonesia. Sebab itu, untuk bisa bersaing, maka produk dan layanan di Indonesia harus memiliki standar dan sertifikasi yang sama dan berlaku di tingkat global. Dengan cara ini, selain mampu meningkatkan daya saing bagi produsen, sekaligus melindungi konsumen karena mereka akan mendapatkan barang dan jasa yang aman dan berkualitas.

Salah satu standardisasi di Indonesia adalah pemberlakuan Standar Nasional Indonesia. Selain melindungi konsumen dari banyaknya produk-produk yang tidak sesuai dengan standar, SNI juga digunakan untuk perlindungan industri dalam negeri melalui penciptaan persaingan usaha yang sehat. Pentingnya SNI yang kini terus disosialisasikan pemerintah bermula sejak Indonesia menandatangani *The General Agreement on Trade in Services (GATS)* yang dikeluarkan oleh *World Trade Organization (WTO)* pada pertengahan tahun 1990-an.

Pasar jasa sertifikasi, inspeksi dan jasa survei sangat besar di Indonesia. Namun demikian, pasar tersebut masih banyak dikuasai oleh pihak asing dan swasta. Saat ini, pangsa pasar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) jasa inspeksi, pengujian dan sertifikasi di domestik baru mencapai 34 sampai 35 persen, sisanya dikuasai asing. Sebab itu, untuk meningkatkan penguasaan pasar, pemerintah berencana membentuk *Holding BUMN* di Bidang Jasa Survei, Inspeksi dan Sertifikasi. Kementerian Badan Usaha Milik Negara menargetkan konsep *Holding BUMN* Jasa Survei selesai tahun 2018 dan pembentukannya bisa dilakukan pada pertengahan tahun 2019. Saat ini, pemerintah memiliki tiga BUMN yang bergerak di jasa survei, yakni PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT SUCOFINDO (Persero), dan PT Surveyor Indonesia (Persero).

Untuk mendukung peningkatan daya saing produk dan layanan pelaku usaha di Indonesia melalui standardisasi, SUCOFINDO saat ini memiliki 46 titik layanan laboratorium di Tanah Air. Bahkan, Perusahaan telah menyediakan laboratorium khusus yang berada di lokasi kerja pelanggan, seperti laboratorium di Sangatta dan Timika. Laboratorium SUCOFINDO telah bekerjasama dengan beberapa BUMN untuk mendukung sinergi antar BUMN, antara lain, PT Pertamina, PT Indonesia Power, dan Perum Bulog.

SUCOFINDO memberikan layanan inspeksi, pengujian, sertifikasi, pelatihan dan konsultansi. Perannya adalah membantu pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing dan membantu pemerintah dalam pelaksanaan berbagai kebijakan dan menyediakan informasi untuk pengambilan kebijakan, serta membantu pemastian untuk perlindungan konsumen atau masyarakat.

Sebagai laboratorium komersial BUMN terbesar di Indonesia, SUCOFINDO senantiasa melakukan improvisasi guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanan jasanya melalui tindakan perbaikan yang berkelanjutan salah satu fasilitas yang disediakan berupa mobile laboratorium yaitu penjemputan sampel.

Untuk jasa sertifikasi produk, di dalam prosesnya, selain melakukan pengujian terkait produk di laboratorium berdasarkan standar tertentu, SUCOFINDO juga melakukan proses audit untuk mengevaluasi proses produksinya sesuai ruang lingkup sertifikasi tersebut.

### Kinerja SUCOFINDO Tahun 2018

Tahun 2018 merupakan tahap lanjutan dari Rencana Jangka Panjang (RJP) tahun 2015-2019. RJP tersebut mengusung visi "Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang Kompetitif, Andal dan Terpercaya di bidang Inspeksi, Pengujian, Sertifikasi, Konsultasi dan Pelatihan". Dari visi tersebut terkandung makna yang sangat jelas bahwa Perusahaan akan melakukan ekspansi pasar dalam kerangka pemanfaatan peluang yang ada, dengan tetap mempertahankan pasar domestik yang sudah diperoleh saat ini serta memperbesar pangsa pasar dalam negeri.

The sustainable economic recovery has a positive effect on improving the quality of economic growth. Various community welfare indicators such as unemployment, poverty and inequality fell in 2018. The positive development in the labor market was reflected in the decline in the unemployment rate accompanied by an improvement in the number of people working. The poverty rate in 2018 continued its downward trend and reached its lowest level since the 1998 economic crisis. Inequality also declined, influenced by the government's efforts to maintain the purchasing power and expenditure in the lowest group, while the top 20% group's purchasing and spending decreased.

### The Importance of Certification and Inspection Services

In a free market era competition between countries becomes commonplace, and included the quality of products and services offered to consumers. During such an era, foreign products and services have the freedom to enter Indonesia. Therefore, in order to compete, the products and services in Indonesia must have the same standards and certifications that apply at the global level. In this way, in addition to increasing competitiveness for producers, consumers will be protected, as they will get goods and services that are safe and quality.

One standardization Indonesia has enacted is the Indonesian National Standard (INS). In addition to protecting consumers from products that are not in accordance with the standards, INS also protects domestic industries by creating healthy business competition. SNI's importance is continually being socialized by the government, beginning from when Indonesia signed the General Agreement on Trade in Services (GATS) issued by the World Trade Organization (WTO) in the mid 1990s.

The certification, inspection and survey services market in Indonesia is very large, and foreign and private parties dominate the market. Currently, the market share for State-Owned Enterprises (SOE) inspection, testing and certification services in the country has only reached 34 to 35 percent, the remainder is controlled from overseas. Therefore, to increase market control, the government plans to establish a BUMN Holding for Survey, Inspection and Certification Services. The Ministry of State-Owned Enterprises targeted the BUMN Services Survey Holding to be completed in 2018 with its formation to be carried out in mid-2019. At present, the government has three state-owned enterprises engaged in survey services, namely PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), PT SUCOFINDO (Persero), and PT Surveyor Indonesia (Persero).

To support the increased competitiveness of products and services from Indonesian businesses, SUCOFINDO currently has 46 laboratory service points throughout the country. Also, the Company has provided specialized laboratories located at the customer's work locations, such as its laboratories in Sangatta and Timika. SUCOFINDO laboratories collaborate with several SOEs to support synergies between SOEs, including PT Pertamina, PT Indonesia Power, and Perum Bulog.

SUCOFINDO provides inspection, testing, certification, training and consultancy services. Its role is to help businesses increase their competitiveness, assist the government in implementing their various policies, provide information for policy making, as well as help ensure protection to consumers or the public.

With the largest state-owned commercial laboratories in Indonesia, SUCOFINDO always improvises to improve and develop the quality of its services through continuous corrective actions, one being mobile laboratories used to pickup samples.

For product certification services, in addition to testing products in laboratories against certain standards, SUCOFINDO also conducts audit processes to evaluate the production processes based on the certification.

### SUCOFINDO Performance in 2018

2018 is the advanced stage of the 2015-2019 Long Term Plan (LTP). The LTP's vision is "To Become a Competitive, Reliable and Trustworthy World Class Company in the field of Inspections, Testing, Certifications, Consultations and Training". From this vision there is a very clear understanding that the Company will expand its market using its existing opportunities, while maintaining its current domestic market and enlarging the domestic market share.

Berlandaskan pada RJP tersebut, tahun 2018 SUCOFINDO terus melakukan berbagai perbaikan seraya menjalankan serangkaian strategi yang telah ditetapkan visi dan tujuan Perusahaan.

Sejalan dengan RJP 2015-2019, sasaran utama SUCOFINDO tahun 2018 adalah akselesasi pertumbuhan usaha melalui pengembangan bisnis dan penguatan anak perusahaan. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan telah menetapkan dua tujuan strategis yang hendak dicapai Perusahaan. Pertama adalah aktivitas terkait dengan pengembangan bisnis/produk menjadi program prioritas dalam upaya meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Tujuan strategis kedua adalah mengedepankan Anak Perusahaan untuk mampu meningkatkan kontribusi pendapatan terhadap laporan konsolidasi dengan mempertimbangkan area bisnis yang mampu dilayani masih tersedia dan cukup ruang untuk lebih mengaksesi pertumbuhan pendapatannya

Untuk mendukung upaya melakukan ekspansi pasar dan pemanfaatan peluang yang ada, SUCOFINDO memiliki strategi utama pada tahun 2018 sebagai berikut: [103-2]

1. Meningkatkan Profitabilitas Usaha dengan fokus pada sektor yang memberikan kontribusi laba besar dalam upaya menyajarkan dengan Perusahaan Kelas Dunia;
2. Meningkatkan Pertumbuhan bisnis melalui pengembangan bisnis dan penguatan anak perusahaan dalam upaya memperbesar pangsa pasar perusahaan;
3. Meningkatkan Efisiensi melalui optimalisasi produktifitas *human capital* dan Utilisasi Aset Operasi agar mampu bersaing dengan kompetitor.

Berbagai upaya yang dilakukan Perusahaan tahun 2018 diarahkan untuk mendukung tiga strategi utama tersebut. Upaya ini membawa hasil sehingga SUCOFINDO membukukan kinerja positif pada tahun pelaporan. Tahun 2018, Perusahaan membukukan peningkatan pendapatan sebesar 28,92% menjadi Rp2.627 miliar, dari tahun sebelumnya Rp2.038 miliar. Peningkatan pendapatan tersebut seiring meningkatnya kinerja hampir seluruh SBU dan anak usaha Perusahaan.

Selain SBU Pedagangan, Industri dan Kelautan yang pendapatannya sedikit terkoreksi, pada tahun 2018 seluruh SBU dan anak usaha SUCOFINDO mengalami peningkatan pendapatan dengan SBU Layanan Publik, Sumber Daya Alam dan Investasi yang mengalami lonjakan pendapatan sebesar 364,94%, dari Rp67 miliar tahun 2017 menjadi Rp310 miliar tahun 2018. Sedangkan pendapatan terbesar masih berasal dari SBU Batubara yang pada tahun 2018 membukukan pendapatan sebesar Rp446 miliar

Adapun jumlah Beban Pokok Pendapatan SUCOFINDO tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.878 miliar. Jumlah tersebut meningkat 26,28% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.487 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan meningkatnya Beban Operasi Langsung sebesar 36,45% menjadi Rp1.731 miliar. Sedangkan Beban Operasi Tidak Langsung mengalami penurunan sebesar 32,88% menjadi Rp146 miliar.

Sedangkan Beban Usaha SUCOFINDO yang terdiri dari Beban Pemasaran, Beban Administrasi & Umum dan Beban Pengembangan tercatat sebesar Rp498.190 meningkat 26,98% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp392.326. Peningkatan Beban Usaha tersebut utamanya disebabkan meningkatnya Beban Administrasi dan Umum yang meningkat 23,67% menjadi Rp454 miliar.

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp110 miliar, yang terdiri dari Pajak Kini sebesar Rp110 miliar dan Pajak Tangguhan sebesar Rp201 juta, maka Laba Tahun Berjalan pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp294 miliar, meningkat 24,36% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp237 miliar.

Dengan kinerja seperti tersebut di atas, secara umum, pada tahun buku 2018, kinerja Perusahaan berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan dan pengendalian biaya.

#### Iktisar Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2018

Uraian Description	Realisasi 2017 2017 Realization	2018		Pencapaian Target Target Achievement
		Target	Realisasi Realization	
Aset/Assets	3.073	3.698	3.499	94,62%
Liabilitas/Liabilities	843	917	995	108,51%
Ekuitas/Equity	2.230	2.781	2.504	90,04%
Pendapatan/Revenue	2.038	2.596	2.627	101,19%
Laba Bruto/Gross Income	561	740	750	101,35%

Based on the LTP, in 2018 SUCOFINDO continued various improvements and carried out a series of strategies determined by the Company's vision and objectives.

In line with 2015-2019 LTP, SUCOFINDO's main target for 2018 was to accelerate business growth through business development and strengthen its subsidiaries. To achieve this goal, the Company set two strategic objectives to be achieved by the Company. First, the activities related to business/product development became priority programs in an effort to increase revenue growth. The second strategic objective prioritized that Subsidiaries increase their revenue contribution to the consolidated statements, by considering the available business areas they service, where there is still enough space to accelerate their revenue growth.

To support its market expansion efforts by utilizing its existing opportunities, SUCOFINDO's main strategy in 2018 were as follows: [103-2]

1. Enhancing Business Profitability by focusing on sectors that contribute large profits in an effort to align with World-Class Companies;
2. Increasing business growth through business development and strengthening the subsidiaries in an effort to enlarge its market share;
3. Improving efficiency through optimizing the human capital productivity and using its Operating Assets to compete with competitors.

Efforts made by the Company in 2018 were directed at supporting these three main strategies. These efforts paid off as SUCOFINDO posted a positive performance for the reporting year. In 2018, the Company increases revenue by 28.92% to Rp2,627 billion, from the previous year's Rp2,038 billion. The increase in revenue was in line with the increasing performance of almost all SBUs and Company subsidiaries.

With the exception of SBU PIK whose revenue was slightly corrected, in 2018 all SUCOFINDO SBUs and subsidiaries saw increased revenue with SBU LSI experiencing a surge in revenue of 364.94%, from Rp67 billion in 2017 to Rp310 billion in 2018. Meanwhile, the largest revenue came from SBU COAL, which in 2018 amounted to Rp446 billion.

SUCOFINDO's Cost of revenue in 2018 amounted to Rp1,888 billion, an increase of 26.28% compared to Rp1,487 billion the previous year. This increase was mainly due to an increase in Direct Operating Expenses of 36.45% to Rp1,731 billion. Whereas the Indirect Operations Expenses decreased by 32.88% to Rp146 billion

SUCOFINDO's Operating Expenses consisting of Marketing Expenses, Administrative & General Expenses and Development Expenses amounted to Rp498,190, an increase of 26.98% compared to Rp392,326 the previous year. This increase was mainly due to the increase in Administrative and General Expenses that increased by 23.67% to Rp454 billion.

After deducting taxes amounting to Rp110 billion, comprising Current Tax of Rp110 billion and Deferred Tax of Rp201 million, the Profit for 2018 reached at Rp294 billion, an increase of 24.36% compared to the previous year's Rp237 billion

In general, the Company's performance succeeded in achieving the targets set for the 2018 fiscal year, due mainly to revenue growth and cost controls.

#### Company Performance Overview in 2018

Uraian Description	Realisasi 2017 2017 Realization	2018		Pencapaian Target Target Achievement
		Target	Realisasi Realization	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Income before Tax	329	400	404	101,00%
Laba Tahun Berjalan/Current Year Income	237	273	294	107,69%

### Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan kinerja tersebut di atas, maka nilai ekonomi yang dihasilkan, didistribusikan, dan ditahan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: [103-3, 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan Tahun 2018

Nilai Ekonomi Economic value	Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (Rp million)	
	2018	2017*
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan/Direct Economic Value Generated</b>		
Pendapatan/Income	2.627.260	2.037.971
Pendapatan Lain-lain/Other Income	39.751	38.696
Jumlah Pendapatan/Total Income	2.667.011	2.076.667
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan/Economic Value Distributed</b>		
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Income	(1.877.609)	(1.486.877)
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	(454.212)	(367.271)
Beban Pengembangan/Development Expenses	(15.530)	(8.321)
Beban Lain-lain/Other Expenses	(61.546)	(50.545)
Beban Bunga Pinjaman/Loan Interest Expenses	(15)	(74)
Beban Pajak Penghasilan Bersih/Net Income Tax Expense	(109.890)	(91.974)
Pengeluaran untuk Pemerintah (Dividen)/Expense for Government (Dividends)	(28.368)	(14.700)
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL)/Community Expenditures (CSR/PKBL)	(22.734)	(21.259)
Jumlah nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Total Economic Value Distributed	(2.569.904)	(2.026.468)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan/Total Economic Value Retained	97.107	50.199

\*disajikan kembali/\*restated

### Kontribusi Kepada Negara

SUCOFINDO memiliki tingkat komitmen yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui ketepatan jumlah pembayaran yang sesuai dengan jumlah pendapatan dan juga ketepatan waktu. Kontribusi SUCOFINDO terhadap pembangunan ekonomi nasional salah satunya diimplementasikan melalui pembayaran pajak penghasilan bersih dan dividen. Manajemen meyakini bahwa pembayaran pajak yang jujur merupakan wujud dari sikap negarawan Perseroan yang dapat turut membangun ekonomi nasional. Berikut adalah informasi yang terkait dengan pembayaran pajak serta dividen Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Tabel Pembayaran Pajak dan Dividen Tahun 2017–2018 (dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2018	2017*
Jumlah Pembayaran Pajak dan Dividen/Total Tax Payments and Dividends	138.258	106.674

\*disajikan kembali/\*restated

### Imbalan Pascakerja [201-3]

Perseroan menyediakan program pensiun bagi para pegawai yang telah memasuki usia 56 tahun. Untuk karyawan yang akan pensiun, SUCOFINDO telah mengatur secara jelas mengenai liabilitas pascakerja. Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, yang efektif diterapkan oleh Perusahaan per 1 Februari 2015, beban imbalan pasca kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris "Projected Unit Credit". Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. [103-2]

Pada tahun 2018, perhitungan aktuarial dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia aktuarial independen sesuai pernyataan aktuarial atas estimasi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2013), Program Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Hari Tua (THT), UU No.13/2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan (PP)

### Economic Value Distribution

Based on this performance, the economic values generated, distributed and retained in 2018 was as follows: [103-3, 201-1]

Economic Value Generated, Distributed and Retained in 2018

Nilai Ekonomi Economic value	Jumlah (dalam juta Rupiah) Total (Rp million)	
	2018	2017*
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan/Direct Economic Value Generated</b>		
Pendapatan/Income	2.627.260	2.037.971
Pendapatan Lain-lain/Other Income	39.751	38.696
Jumlah Pendapatan/Total Income	2.667.011	2.076.667
<b>Nilai Ekonomi yang didistribusikan/Economic Value Distributed</b>		
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Income	(1.877.609)	(1.486.877)
Beban Umum dan Administrasi/General and Administrative Expenses	(454.212)	(367.271)
Beban Pengembangan/Development Expenses	(15.530)	(8.321)
Beban Lain-lain/Other Expenses	(61.546)	(50.545)
Beban Bunga Pinjaman/Loan Interest Expenses	(15)	(74)
Beban Pajak Penghasilan Bersih/Net Income Tax Expense	(109.890)	(91.974)
Pengeluaran untuk Pemerintah (Dividen)/Expense for Government (Dividends)	(28.368)	(14.700)
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL)/Community Expenditures (CSR/PKBL)	(22.734)	(21.259)
Jumlah nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Total Economic Value Distributed	(2.569.904)	(2.026.468)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan/Total Economic Value Retained	97.107	50.199

### Contribution to the State

SUCOFINDO is strongly committed to fulfilling its obligations as a Tax Payer ensuring that amounts paid are correct and paid on time. SUCOFINDO's contribution to the national economic development is through net tax and dividend payments. The Management believes honest tax payments create an attitude that the Company can help develop the national economy. The Company's tax payments for the last 2 (two) years are as follows:

Tax Payment and Dividends for 2017-2018 (in millions of Rupiah)

Uraian Description	2018	2017*
Jumlah Pembayaran Pajak dan Dividen/Total Tax Payments and Dividends	138.258	106.674

### Post-employment Rewards [201-3]

The Company provides a pension program for employees who have reached the age of 56. For employees who will retire, SUCOFINDO has clearly regulated post-employment liabilities. Based on PSAK No.24 (2013 Revision) concerning Employee Benefits, which has been effectively applied by the Company as of February 1, 2015, the post-employment benefits expense is determined by the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. The determination of the Company's post-employment benefits obligations depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. [103-2]

In 2018, the actuarial calculation was carried out by PT Kompujasa Aktuaria, an Indonesia independent actuary, in accordance with the actuarial statement regarding the estimated post-employment benefits obligation under PSAK No.24 (2013 Revision), Pension Plan Program (JHT), Pension Benefits (ENT), Law No.13/2003 concerning employment, and

berdasarkan laporannya No.166/TEK-AI/I/2019 tanggal 9 Januari 2019 dan No.152/TEK-AI/I/2018 tanggal 5 Januari 2018.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp393,05 miliar, turun dibanding tahun 2017, yang tercatat sebesar Rp424,72 miliar. Adapun Beban Imbalan Pasca Kerja tahun 2018 adalah sebesar Rp58,60 miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencapai Rp57,34 miliar. Sementara itu, pembayaran Imbalan Pasca Kerja tahun 2018 adalah sebesar Rp78,70 miliar, turun signifikan dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp133,77 miliar. [103-3, 201-3]

### Bersaing secara Sehat

Dalam menghadapi persaingan, SUCOFINDO senantiasa menerapkan prinsip persaingan yang baik, sesuai dengan etika bisnis, dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menggunakan performa layanan sebagai nilai jual dalam bersaing di bidang usaha yang digeluti SUCOFINDO. Prinsip bersaing secara sehat juga telah ditentukan dalam prinsip-prinsip kepatuhan pengurus dan pegawai SUCOFINDO, yakni "Insan SUCOFINDO melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu dari Perusahaan serta tidak membandingkan dan menekankan kelemahan pesaing untuk memenangkan persaingan." Prinsip ini juga telah diatur dalam Pedoman Usaha dan Tata Perilaku SUCOFINDO dalam Sub-Bab Pedoman Etika Usaha, huruf c. Etika Perusahaan dengan Pesaing. [103-2]

Komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, SUCOFINDO patuh terhadap peraturan *anti-trust* dan tidak terlibat dalam monopoli. [103-3, 206-1]

### SUCOFINDO MENDUKUNG MASYARAKAT MANDIRI

SUCOFINDO menyadari bahwa keberadaannya tidak sekadar mencari keuntungan. Sebagai Perseroan Terbatas, Perusahaan tunduk dan patuh terhadap ketentuan dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang salah satunya mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Menurut undang-undang ini, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. [103-2]

Sementara itu, sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara, SUCOFINDO juga berkomitmen untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No.PER-09/MBU/07/2015 jo PER-03/MBU/12/2016 jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Terhadap kewajiban menjalankan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Menteri BUMN tersebut, SUCOFINDO telah memenuhi dengan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Anggaran pelaksanaan CSR dan PKBL berasal dari penyisihan Laba setelah pajak dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dikelola langsung oleh Unit PKBL dengan administrasi keuangan terpisah dari pembukuan Perusahaan. [103-2]

### Program CSR 2018

Dalam menjalankan program CSR, Perusahaan mengacu pada konsep Sustainability Development atau Pembangunan Berkelanjutan, yaitu tentang keseimbangan antara pelaku usaha, pemangku kepentingan, serta regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Selama tahun 2018, SUCOFINDO telah mendistribusikan nilai ekonomi langsung kepada lingkungan dan masyarakat melalui kegiatan CSR sebesar Rp729.793.820. [103-3, 203-1, 203-2]

Company Regulation (PP), and based on report No.166/TEK-AI/I/2019 dated January 9, 2019 and No.152/TEK-AI/I/2018 dated January 5, 2018.

Post-Employment Benefits liabilities in 2018 amounted to Rp393.05 billion, down from Rp424.72 billion in 2017. The Post-Employment Benefits expenses in 2018 amounted to Rp58.60 billion, up from Rp57.34 billion the previous year. Post-Employment Benefits payments in 2018 amounted to Rp78.70 billion, down significantly from Rp133.77 billion compared to 2017. [103-3, 201-3]

### Healthy competition

When facing competition, SUCOFINDO always follows good competition principles, in accordance with its business ethics, and complies with all applicable laws and regulations. When competing in the business, the company uses service performance as its selling point. The principle of healthy competition has also been established in SUCOFINDO's managers and employees compliance principles, namely "To beat the competition, SUCOFINDO employees should engage in healthy competition by prioritizing the excellence of the Company's quality products and services without comparing and emphasizing weaknesses in competitors." These principles have also been regulated in SUCOFINDO's Business Guidelines and Behavior in the Business Ethics Guidelines Sub-Chapter, letter c. Company Ethics with Competitors. [103-2]

The Company's commitment to competing in a healthy manner has resulted in there being no legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) during the reporting year. This also proves that when running its business, SUCOFINDO complies with the anti-trust regulations and is not involved in monopoly practices. [103-3, 206-1]

### SUCOFINDO SUPPORT FOR INDEPENDENT COMMUNITIES

SUCOFINDO understands that its existence is not only for profit. As a Limited Liability Company, the Company complies with the provisions of the 2007 Law Number 40 concerning Limited Liability Companies, one of which regulates Social and Environmental Responsibility. The law states that Social and Environmental Responsibility is a Company's commitment to participating in the sustainable economic development to improve the quality of life and the environment, both for the Company itself, the local community, and society in general. [103-2]

Also, as a State-Owned Enterprise, SUCOFINDO is committed to fulfilling the provisions of Ministry of SOE Regulation No.PER-09/MBU/07/2015 jo PER-03/MBU/12/2016 jo PER-02/MBU/7/2017 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program.

SUCOFINDO is fulfilling these regulations by running a Corporate Social Responsibility (CSR) program and the Partnership and Community Development Program (PKBL). The CSR and PKBL implementation budget comes from profit after tax and is approved by the General Meeting of Shareholders (GMS). The PKBL Unit directly manages the financial aspects separately from the Company's books. [103-2]

### 2018 CSR Program

In carrying out its CSR programs, the Company refers to the concept of Sustainability Development, which involves balancing business players, stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through a strong commitment from all parties, especially the business entities that are profit-oriented and tend to ignore the long-term impact of their activities.

In Indonesia, regulators have encouraged harmonization through Corporate Social Responsibility (CSR) that requires business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.

During 2018, SUCOFINDO distributed Rp729,793,820 in economic value through its CSR activities related to the environment and the community. [103-3, 203-1, 203-2]

## Program PKBL Tahun 2018

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat. Program Kemitraan adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dalam bentuk pinjaman, agar menjadi tangguh dan mandiri. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja SUCOFINDO.<sup>[103-2]</sup>

Di SUCOFINDO, pelaksanaan PKBL menjadi tugas dan tanggung jawab Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang dipimpin oleh Kepala Unit dan bertanggung jawab terhadap Direktur Keuangan dan Perencanaan Strategis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Unit PKBL dibantu oleh:

1. Sub bagian Keuangan dan Administrasi.
2. Sub bagian Operasional.

## PKBL Program in 2018

The PKBL is a form of responsibility by State-Owned Enterprises to the community. The Partnership Program aims to improve small businesses capabilities in the form of loans, so they become resilient and independent. Whereas the Community Development Program is a community empowerment program in providing assistance to communities around the SUCOFINDO work areas. [103-2]

At SUCOFINDO, PKBL implementation is the duty and responsibility of the Partnership and Community Development Program Unit, led by a Unit Head who is responsible to the Director of Finance and Strategic Planning. In carrying out its duties, the PKBL Unit Head is assisted by:

1. Finance and Administration sub-section.
2. Operational sub-section.



## Visi dan Misi PKBL SUCOFINDO

Agar pelaksanaan program PKBL dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah menyusun Visi dan Misi kegiatan PKBL yang menjadi acuan dasar dari pelaksanaan kegiatan PKBL.

### Visi

Menjadi Pembina dan Pengembang Usaha Kecil layak bina menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil sejenis lainnya.

### Misi

1. Membina Usaha Kecil menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil lainnya melalui sinergi pengembangan usaha dengan pembentukan *cluster* binaan.
2. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup dalam kehidupan masyarakat dan memelihara keseimbangan alam.
3. Menjalankan program PKBL yang memperkuat strategi perusahaan dan meningkatkan *Corporate Image* yang positif di masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan guna terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi kelangsungan usaha PT SUCOFINDO (Persero).

## SUCOFINDO PKBL Vision and Mission

For the PKBL program to run well, the Company has established a Vision and Mission for PKBL activities that act as the basic reference for its implementation.

### Vision

To be a Mentor and Developer for Small Business with the potential to be strong, independent and credit-worthy Small Business capable of developing other Small Businesses of its kind.

### Mission

1. Developing Small Business to become strong, independent, and credit-worthy Small Business capable of developing other Small Businesses through synergizing business development with the establishment of development clusters.
2. Having an active role in improving the life quality of the community and maintaining the nature balance.
3. Carrying out PKBL program that strengthens the Company's strategy and improves positive Corporate Image in the community through the empowerment of the community in the vicinity to produce favorable business climate for the business continuity of PT SUCOFINDO (Persero).

## Program Kemitraan Tahun 2018

Selama tahun 2018, SUCOFINDO menyalurkan pinjaman dana kepada 436 mitra binaan di 14 provinsi se-Indonesia. Total realisasi dana untuk Program Kemitraan ini mencapai Rp17.365.000.000 atau 91,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang berjumlah sebesar Rp18.948.614.094.

Penyaluran pinjaman terbesar diberikan kepada mitra binaan sektor peternakan sebesar Rp10.215.000.000, dan sektor industri sebesar Rp5.385.000.000. Peningkatan penyaluran pinjaman tersebut diikuti oleh peningkatan kolektif piutang yang pada tahun 2018 terealisasi sebesar Rp18.087.701.078 atau di atas target anggaran yang sebesar Rp15.102.800.000. Peningkatan kolektif piutang tersebut menunjukkan bahwa mitra binaan SUCOFINDO telah berhasil mengelola usahanya dengan cukup baik.

The largest funding was given to foster partners in the livestock sector amounting to Rp10,215,000,000 and the industrial sector amounting to Rp5,385,000,000. The increase in funding was followed by an increase in receivables that in 2018 amounted to Rp18,087,701,078, above the budget target of Rp15,102,800,000. This increase in receivables shows that SUCOFINDO's foster partners have managed their businesses well.

Berikut rincian program kerja kemitraan yang dilakukan sepanjang tahun 2018:  
[103-3, 203-1, 203-2]

The following shows the partnership work programs carried out throughout 2018: [103-3, 203-1, 203-2]

Program Kerja/Work Program	Keterangan/Description
<b>Penyaluran dana program Kemitraan</b> Dialokasikan sebesar Rp 15.077 miliar pada 17 provinsi dengan sektor-sektor sebagai berikut: <b>Distribution of Partnership program funds</b> Allocated Rp15,077 billion in 17 provinces with the following sectors	Total realisasi Rp 17.365.000.000,00 untuk 436 mitra binaan (115% dari anggaran) Total realization of Rp17,365,000,000.00 for 436 partners (115% of the budget)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sektor Industri senilai Rp 3.850.000.000,00</li> <li>• Industrial Sector-Rp3,850,000,000.00</li> </ul>	Realisasi Rp 5.385.000.000,00 untuk 93 mitra binaan (139% dari anggaran). Realization of Rp5,385,000,000.00 for 93 partners (139% of budget).
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sektor Perdagangan senilai Rp 1.755.000.000,00</li> <li>• Trade Sector-Rp1,755,000,000.00</li> <li>• Sektor Pertanian senilai Rp 100.000.000,00</li> <li>• Agriculture Sector-Rp100,000,000.00</li> </ul>	Realisasi Rp 960.000.000,00 untuk 19 mitra binaan (54% dari anggaran). Realization of Rp960,000,000.00 for 19 partners (54% of budget).
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sektor Peternakan senilai Rp 8.202.600.000,00</li> <li>• Livestock Sector-Rp8,202,600,000.00</li> <li>• Sektor Perikanan senilai Rp 160.000.000,00</li> <li>• Fisheries Sector-Rp160,000,000.00</li> </ul>	Realisasi Rp 10.215.000.000,00 untuk 310 mitra binaan (124% dari anggaran). Realization of Rp10,215,000,000.00 for 310 partners (124% of budget).
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sektor Jasa senilai Rp 1.010.000.000,00</li> <li>• Service Sector-Rp1,010,000,000.00</li> </ul>	Realisasi Rp 30.000.000,00 untuk 1 mitra binaan (18% dari anggaran). Realization of Rp30,000,000.00 for 1 partner (18% of budget).
<b>Angsuran atau kolektng piutang</b> Dana Program Kemitraan pada 18 Provinsi, sebesar Rp 15.102.800.000,00 <b>Installments or collecting receivables</b> Partnership Program Funds in 18 Provinces, amounting to Rp15,102,800,000.00	Total Realisasi kolektng piutang: Rp 18.087.701.078,00 (119% dari anggaran). Total realization of collecting receivables: Rp18,087,701,078.00 (119% of budget).
<b>Bantuan Pembinaan Mitra</b> Binaan (anggaran Rp 900 juta): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bantuan dalam bentuk partisipasi event pameran/bazaar pada inacraft di Jakarta</li> <li>• Bantuan pelatihan dan pembinaan bagi mitra binaan</li> <li>• Pelatihan ISO &amp; Sertifikasi Standard Usaha Rumah akan bagi mitra binaan</li> </ul>	
<b>Partner Development Assistance</b> Support (budget of Rp900 million): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Assistance in the form of participation in inacraft exhibition/bazaar event in Jakarta</li> <li>• Training and guidance assistance for partners</li> <li>• ISO Training &amp; Home Business Standard Certification for partners</li> </ul>	Realisasi penyaluran hibah mitra binaan sebesar Rp 923,3 juta (102% dari anggaran). Distribution of partner funds amounted to Rp923.3 million (102% of the budget).
<b>Event Pameran</b> Inacraft, Muslim Festival, The 10 Thn Handmade Korea 2018 <b>Exhibition Event</b> Inacraft, Muslim Festival, The 10 Years Handmade Korea 2018	

Adapun penyaluran dana Program Kemitraan berdasarkan wilayah selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: [103-3, 203-1, 203-2]

The distribution of funds for the Partnership Program by Region during 2018 was as follows: [103-3, 203-1, 203-2]

	2018 (Audited) (Rp)	Percentase Percentage	2017 (Audited) (Rp)	Percentase Percentage	Percentase 2018 terhadap 2017 Percentage 2018 to 2017
Sumatera Utara (Medan)/North Sumatra (Medan)	-	-	640.000.000	3,5	-
Sumatera Barat (Padang)/West Sumatra (Padang)	335.000.000	1,9	296.000.000	1,6	113%
Riau (Pekanbaru)/Riau (Pekanbaru)	985.000.000	5,7	1.180.000.000	6,5	83%
Sumatera Selatan (Palembang)/South Sumatra (Palembang)	835.000.000	4,8	938.000.000	5,2	89%
Lampung/Lampung	1.015.000.000	5,8	1.045.000.000	5,8	97%
Banten (Cilegon)/Banten (Cilegon)	370.000.000	2,1	333.000.000	1,8	111%
DKI Jakarta & Tangerang/DKI Jakarta & Tangerang	755.000.000	4,3	785.000.000	4,3	96%
Jawa Barat (Bandung & Cirebon)/West Java (Bandung & Cirebon)	2.595.000.000	14,9	2.463.000.000	13,6	105%
Jawa Tengah (Semarang & Yogyakarta)/Central Java (Semarang & Yogyakarta)	5.700.000.000	32,8	5.590.000.000	32,7	96%
Jawa Timur (Surabaya)/East Java (Surabaya)	3.320.000.000	19,1	3.390.000.000	18,7	98%
Bali (Denpasar)/Bali (Denpasar)	425.000.000	2,4	350.000.000	1,9	121%
Kalimantan Timur (Balikpapan)/East Kalimantan (Balikpapan)	-	-	-	-	-
Kalimantan Barat (Pontianak)/ West Kalimantan (Pontianak)	30.000.000	0,2	-	-	-
Kalimantan Selatan (Banjarmasin)/ South Kalimantan (Banjarmasin)	120.000.000	0,7	110.000.000	0,6	109%
Sulawesi Utara (Manado)/North Sulawesi (Manado)	495.000.000	2,9	410.000.000	2,3	121%
Sulawesi Selatan (Makassar)/South Sulawesi (Makassar)	385.000.000	2,2	280.000.000	1,5	138%
	<b>17.365.000.000</b>	<b>100,0</b>	<b>18.170.000.000</b>	<b>100,0</b>	<b>96%</b>

### Program Bina Lingkungan Tahun 2018

Penyaluran dana program Bina Lingkungan tahun 2018 tercatat sebesar Rp3.715.445.618 atau 100,1% dari anggaran sebesar Rp3.713.100.000. Dana bantuan disalurkan untuk enam sektor, sebagaimana tabel berikut: [103-3, 203-1, 203-2]

### 2018 Community Development Program

The distribution of funds for the Community Development program in 2018 amounted to Rp3,715,445,618 or 100.1% of the Rp3,713,100,000 budget. Aid funds were channeled to six sectors, as shown in the following table: [103-3, 203-1, 203-2]

No.	Alokasi Sektor Sector Allocation	Total Realisasi (Rp) Total Realization (Rp)
1	Bencana Alam/Natural Disasters	165.000.000
2	Pendidikan dan Pelatihan/Education and Training	1.719.181.000
3	Peningkatan Kesehatan/Health Improvement	30.000.000
4	Pengembangan Prasarana & Sarana Umum/Development of Public Infrastructure & Facilities	335.428.500
5	Sarana Ibadah/Places of worship	285.400.000
6	Bansos Kemasyarakatan dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan/Community Social Assistance in the Context of Poverty Alleviation	1.180.436.118
7	Pelestarian Alam/Nature Conservation	-
	Jumlah/Total	3.715.445.618

# KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SUSTAINABILITY

Perubahan iklim dan pemanasan global merupakan isu global yang menuntut perhatian bersama warga dunia. Apalagi, dari tahun ke tahun, dampak buruk perubahan iklim akibat pemanasan global semakin nyata. Antara lain, suhu bumi meningkat, badai dan petir semakin intensif, turbulensi udara makin hebat, curah hujan tak biasa sehingga memicu banjir dahsyat, meningkatnya permukaan laut akibat gunung es mencair dan sebagainya.

Indonesia termasuk salah satu negara yang rentan terkena dampak tersebut. Sebagai negara kepulauan dengan lebih dari 80.000 kilometer garis pantai, kenaikan permukaan air laut akan menenggelamkan banyak wilayah daratan. Di Jakarta sebagai contoh, kenaikan 50 cm akan sanggup menenggelamkan wilayah Jakarta Utara yang populasi penduduknya terhitung padat.

Sebagai warga dunia dengan kerentanan tinggi terhadap dampak buruk perubahan iklim, Indonesia bersama negara-negara lain sepakat menandatangani Perjanjian Paris atau *Paris Agreement*. Ini adalah perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC) mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca, adaptasi, dan keuangan.

Perjanjian ini dinegosiasi oleh 195 perwakilan negara pada Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-21 di Paris, Prancis. Setelah proses negosiasi beres, persetujuan ini ditandatangani bersamaan dengan peringatan Hari Bumi tanggal 22 April 2016 di New York, Amerika Serikat. Dari Indonesia, penandatanganan dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Dr. Siti Nurbaya mewakili Presiden RI.

Tujuan dibentuknya Perjanjian Paris tertuang dalam pasal 2, yaitu:

1. Menahan laju peningkatan temperatur global hingga di bawah 2 derajat Celcius dari angka sebelum masa Revolusi Industri, dan mencapai upaya dalam membatasi perubahan temperatur hingga setidaknya 1.5 derajat Celcius, karena memahami bahwa pembatasan ini akan secara signifikan mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim.
2. Meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca tanpa mengancam produksi pangan.
3. Membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan yang bersifat rendah emisi gas rumah kaca dan tahan terhadap perubahan iklim.

SUCOFINDO sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkomitmen untuk mendukung Perjanjian Paris melalui berbagai kegiatan dan kebijakan pro-lingkungan. Perseroan berprinsip, sekecil apapun tindakan yang bermanfaat bagi konservasi lingkungan harus dilestarikan dan dibudidayakan. Tindakan konkret yang dilakukan SUCOFINDO adalah mempraktikkan operasional kantor yang ramah lingkungan, seperti melakukan penghematan penggunaan sumber daya alam (air, listrik dan bahan bakar minyak), mengelola limbah cair dan padat dengan menegakkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), dan sebagainya. [103-2]

### Konsumsi Energi

Sumber energi utama yang dipakai oleh SUCOFINDO adalah listrik dan bahan bakar minyak. Listrik dipasok oleh PT PLN (Persero) yang digunakan untuk penerangan dan menghidupkan berbagai perangkat elektronik di kantor dan laboratorium. Sebagai cadangan apabila listrik padam, Perseroan menggunakan genset berbahan bakar minyak berupa solar yang didukung dengan UPS. Selain untuk genset, bahan bakar minyak berupa bensin juga dipakai oleh Perseroan untuk sumber energi kendaraan operasional. [103-2]

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan bahan bakar minyak (solar dan bensin) semakin terbatas. Hal itu terjadi karena semuanya termasuk dalam sumber energi tak terbarukan, yang bahan utamanya adalah fosil. Sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan telah menerbitkan sejumlah kebijakan untuk penggunaan energi listrik yang lebih efisien.

Climate change and global warming are global issues that demand the attention of people across the world. Moreover, over the years, the adverse effects of climate change due to global warming have become increasingly evident. Among other things, the earth's temperature has increased, storms, lightning and air turbulence has intensified, unusual rainfall has triggered massive floods, and sea levels have risen due to melting ice.

Indonesia is one of the most vulnerable countries to this impact. As an archipelago with more than 80,000 kilometers of coastline, rising sea levels will flood many land areas. In Jakarta, for example, a 50 cm increase would flood the North Jakarta area that has a relatively dense population.

As a citizen of the world with high vulnerability to the adverse effects of climate change, Indonesia along with other countries agreed to sign the Paris Agreement. The agreement within the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) deals with mitigation of greenhouse gas emissions, adaptation and finance.

This agreement was negotiated by 195 government representatives at the 21st UN Climate Change Conference in Paris, France. After the negotiation process was settled, the agreement was signed in conjunction with the commemoration of Earth Day on April 22, 2016 in New York, USA. For Indonesia, the signing was carried out by the Minister for the Environment and Forestry Dr. Siti Nurbaya representing the President of the Republic of Indonesia.

The purpose of the Paris Agreement is contained in article 2, namely:

1. Limit the increase in global temperatures to below 2 degrees Celsius above pre-industrial revolution levels, and pursue efforts to limit the temperature increase to 1.5 degrees Celsius, on the understanding that these restrictions will significantly reduce the risk and impact of climate change.
2. Improve the ability to address the effects of climate change, improve climate resilience, and implement development that is low in greenhouse gas emissions without threatening food production.
3. Create a consistent financial flow to achieve development that is low in greenhouse gas emissions and resistant to climate change.

SUCOFINDO as a State-Owned Enterprises (SOE) is committed to supporting the Paris Agreement through its pro-environment activities and policies. The company's principle is however small the actions are they are beneficial for environmental conservation and must be preserved and cultivated. The concrete actions taken by SUCOFINDO involve office operations that are environmentally friendly, such as saving natural resources (water, electricity and fuel oil), managing liquids and solid waste by enforcing 3R principles (reduce, reuse, recycle), etc.

[103-2]

### Energy consumption

The main energy sources used by SUCOFINDO are electricity and fuel. Electricity is supplied by PT PLN (Persero) and is used for lighting and electronic devices in offices and laboratories. As a backup if the electricity goes out, the Company uses diesel-fueled generators, supported by UPS. In addition to generators, fuel in the form of gasoline is used by the Company for operational vehicles. [103-2]

The Company understands that the availability of electricity and fuel (diesel and gasoline) is increasingly limited, as they are derived from non-renewable fossil energy sources. As a form of commitment to environmental preservation, the Company has issued a number of policies for more efficient use of electricity.

Penghematan listrik dilakukan dengan berbagai cara, antara lain, Perseroan pada tahun 2017 menerbitkan kebijakan penggunaan LED setiap kali melakukan pergantian sumber penerangan yang tidak berfungsi. Selain itu, Perseroan juga membuat kebijakan untuk memadamkan penerangan ruang dan pendingin ruangan setelah jam kerja berakhir. Mulai pukul 17.30 seluruh penerangan dan pendingin ruangan akan dipadamkan. Hanya penerangan pada koridor dan lift yang masih berfungsi. Dan setelah pukul 19.00 seluruh lampu koridor juga dipadamkan dan hanya 1 lift yang berfungsi. Sedangkan penghematan energi bahan bakar minyak, antara lain, dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya melalui rapat jarak jauh dengan telekonferensi, secara rutin melakukan pemeliharaan kendaraan operasional dan sebagainya. [103-3, 302-4]

Untuk tingkat konsumsi energi, pada tahun pelaporan, Perseroan belum bisa menyampaikan data karena belum tersedia. Data tersebut akan disampaikan pada Laporan tahun berikutnya. [103-3, 302-3]

Electricity savings use various methods, and in 2017 the Company issued a policy to replace old lights with LED lights. In addition, the Company established a policy to turn off lighting and air conditioners in rooms after working hours. Starting at 17.30, all lighting and air conditioning must be turned off. Only lighting in the corridors and elevators will still operate, and after 19.00 all corridor lights will be turned off, and only 1 elevator will operate. Whilst to save on fuel, staff were encouraged to reduce face-to-face meetings and replace them with teleconferencing, and maintenance of operational vehicles was routinely carried out. [103-3, 302-4]

The Company is unable to deliver any data related to its energy consumption for this reporting year as it is not yet available. The data will be submitted in next year's Report. [103-3, 302-3]

### Penggunaan Air

SUCOFINDO menggunakan air untuk berbagai keperluan, seperti untuk wudhu, kamar kecil (toilet), mencuci peralatan, termasuk peralatan laboratorium, dan sebagainya. Air yang digunakan bersumber dari perusahaan air minum (PDAM) dan air tanah.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan air karena pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah pasokannya juga kian terbatas seiring dengan jumlah penggunaan oleh warga masyarakat. Sebagai sosialisasi gerakan efisiensi, dilakukan himbauan-himbauan agar menggunakan air secara efisien. Kondisi jaringan pipa dan keran air diperiksa secara rutin dan segera dilakukan perbaikan/penggantian bila ada pipa, keran atau valve yang bocor/rusak. Dengan upaya seperti itu, penggunaan air selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel Jumlah Pemakaian Air Kantor Pusat

Sumber Air Water Source	Volume (m3)	
	2018	2017
PDAM/Water Company	77.838	44.918
Deep Well	2.482	12.889
Total	<b>80.320</b>	<b>59.506</b>

### Pengelolaan Limbah

Dalam operasional usaha, SUCOFINDO menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3. Sebagai korporasi yang taat terhadap ketentuan perundang-undangan, Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut sesuai dengan jenisnya agar tidak mencemari lingkungan. Jenis limbah yang dihasilkan Perseroan adalah

Water Usage in Head Office

### Waste Management

SUCOFINDO's operations produce solid and liquid waste, as B3 (hazardous and toxic) and non-B3 (non-hazardous) waste. As a corporation that adheres to statutory provisions, the Company looks to manage this waste based on its type so as not to pollute the environment. The types of waste produced by the Company is as follows: [103-2, 306-1]

Tabel Limbah yang Dihasilkan Tahun 2018

Jenis Limbah/Types of Waste	Satuan/Unit	2018	2017	Metode Pengelolaan/Management Method
Limbah Padat B3/B3 Solid Waste	Kg	3.252	6.831	Pihak ke-3/3rd Party
Limbah Cair B3/B3 Liquid Waste	L	7.511	9.190	Pihak ke-3/3rd Party
Limbah Padat Non B3/B3 Non Solid Waste	m <sup>3</sup>	282	305	Pihak ke-3/3rd Party
Limbah Cair Non B3/B3 Non Liquid Waste	m <sup>3</sup> /hari	5	6	WWTP

Keterangan:

- Limbah Padat B3: Botol reagent, sampel uji, pasir yang terkena tumpahan bahan kimia, reagent kadaluarsa, ember yang terkena bahan kimia, lampu, crucible dan lain-lain.
- Limbah Cair B3: Sisa sampel uji, sisa analisa, reagent kadaluarsa dan lain-lain.

Information:

- B3 Solid Waste: Reagent bottles, test samples, sand exposed to chemical spills, expired reagents, buckets exposed to chemicals, lights, crucibles and others.
- B3 Liquid Waste: Remaining test samples, remaining analysis, expired reagent and others.

Untuk limbah cair yang dihasilkan Perseroan, sebelum dibuang ke badan air, seperti saluran atau got, telah dilakukan pengelolaan di instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Dengan pengolahan itu, maka air limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak lain secara aman. Dengan pengelolaan seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada laporan pengaduan berkaitan dengan badan air yang tercemar akibat lepasan limbah atau limpahan limbah cair dari SUCOFINDO. [103-3, 306-5].

Hasil pengujian limbah cair selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel Hasil Pengujian Limbah Cair di Outlet WWTP**

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Kadar maksimum Maximum Level	Hasil Uji Test Results	Metode yang dipakai * Method used *)
1	pH	-	6-9	8.02	4500-H-B
2	Zat Padat Tersuspensi Tersuspensi Suspended Solids	mg/L	200	<10	2540 D
3	Ammonia as N	mg/L	10	6.76	4500-NH <sub>3</sub> -F
4	Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	5	<2	5520 B
5	COD by K <sub>2</sub> Cr <sub>2</sub> O <sub>7</sub>	mg/L	100	<3.76	5220 B
6	BOD (20°C, 5 hari)	mg/L	30	<2	5210 B
7	Total Coliform	MPN/100 mL	3000	<1.8	9221 B

Note:

\*) Standard Methods, 22nd Edition 2012, APHA-AWWA-WEF

## Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Untuk mengurangi sampah dan limbah, SUCOFINDO menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse and Recycle*). Salah satu upaya yang diterapkan Perseroan adalah mengurangi pemakaian kertas dengan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi berbasis web. Dalam kondisi tertentu apabila harus menggunakan kertas, penghematan dilakukan antara lain dengan melakukan pengecekan secara teliti sebelum mencetak naskah sehingga tidak ada kesalahan tulis yang mengharuskan mencetak ulang. Adapun pencetakan naskah yang masih berupa draft, pencetakan akan dilakukan dengan bolak-balik atau memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih bersih. Sementara itu, limbah atau sampah kertas yang sudah tidak terpakai diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Untuk limbah berupa dokumen, semua akan dihindarkan terlebih dulu dengan mesin penghancur sebelum diserahkan ke pihak ketiga.

Untuk sampah domestik perkantoran, Perseroan telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Untuk pembuangan sampah tempat pembuangan akhir, SUCOFINDO bekerjasama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu.

## Zat Perusak Ozon

SUCOFINDO mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan bahan perusak lapisan ozon (BPO). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

Untuk menunjang kegiatan operasional dan memberikan kenyamanan kepada pegawai dalam menjalankan tugasnya, Perseroan menggunakan pendingin ruangan dengan refrigeran yang ramah lingkungan (*non-CFC*) sehingga tidak merusak ozon. Saat ini masih terdapat beberapa pendingin ruangan yang masih menggunakan freon yang tidak ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengganti pendingin ruangan tersebut dengan pendingin ruangan yang lebih ramah lingkungan.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Pelanggan dan masyarakat dapat melakukan pengaduan jika mendapati operasional SUCOFINDO yang berdampak buruk terhadap lingkungan. Pengaduan dapat dilakukan melalui layanan pelanggan (*customer service*) SUCOFINDO, baik melalui telepon, surat maupun email. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan Divisi atau SBU terkait. Walau demikian, hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat adanya pengaduan masalah lingkungan yang diterima oleh Perseroan.

For liquid waste produced by the Company, before being discharged into the water bodies, through drains or sewers, it is treated at a wastewater treatment plant (WWTP). After processing, the discharged waste water will have met the quality standards so that it can be used by other parties safely. Thanks to this management during the reporting year there were no complaints reported relating to polluted water bodies due to the release of waste or runoff from SUCOFINDO. [103-3, 306-5].

The liquid waste testing results during 2018 were as follows:

## Liquid Waste Test Results at WWTP Outlets

No	Parameter Parameter	Satuan Unit	Kadar maksimum Maximum Level	Hasil Uji Test Results	Metode yang dipakai * Method used *)
1	pH	-	6-9	8.02	4500-H-B
2	Zat Padat Tersuspensi Tersuspensi Suspended Solids	mg/L	200	<10	2540 D
3	Ammonia as N	mg/L	10	6.76	4500-NH <sub>3</sub> -F
4	Minyak dan Lemak Oil and Fat	mg/L	5	<2	5520 B
5	COD by K <sub>2</sub> Cr <sub>2</sub> O <sub>7</sub>	mg/L	100	<3.76	5220 B
6	BOD (20°C, 5 hari)	mg/L	30	<2	5210 B
7	Total Coliform	MPN/100 mL	3000	<1.8	9221 B

## Reduction and Use of Waste

To reduce garbage and waste, SUCOFINDO uses the 3R principle (Reduce, Reuse and Recycle). One such effort implemented by the Company is to reduce paper usage by using web-based information and communication systems. In certain conditions if paper is needed, savings are made by checking carefully before printing that there are no writing errors, and therefore does not need reprinting. If the printing is still in draft form, then printing uses both sides of the paper, or used paper is used. Meanwhile, garbage or paper waste is sent to third parties for recycling. For waste documents, they are shredded first being handed over to a third party.

For office waste, the Company provides sufficient bins and differentiates them by type of waste: organic and non-organic. For landfills, SUCOFINDO cooperates with third parties that incur certain costs.

## Ozone-depleting substances

SUCOFINDO fully supports the Government's policies to tighten the use of ozone depleting substances (ODS). These substances are commonly found in air conditioners, refrigerators, and fire extinguishers. ODS are chemical compounds that have the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds categorized as ODS, namely CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

For its operational activities and to provide comfort to employees when carrying out their duties, the Company uses environmentally friendly (non-CFC) air conditioners with refrigerants so as not to damage the ozone. Currently there are still some older air conditioners using freon that are not environmentally friendly. To that end, the Company is committed to replacing these air conditioners with ones that are more environmentally friendly.

## Complaints Mechanism for Environmental Problems

Customers and the public can make complaints if they find SUCOFINDO's operations have had a negative impact on the environment. Complaints can be made through SUCOFINDO customer service, either by telephone, letter or e-mail. The Company is committed to following up on any complaints received and involve the relevant Division or SBU. Up to the end of 2018, there were no environmental complaints received by the Company.

## Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah menerapkan ISO 14000 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan.

## KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Keberhasilan SUCOFINDO melewati tahun 2018 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja positif merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan, yang bergerak dan bekerja dengan arahan manajemen yang profesional, serta mendapat dukungan dan kepercayaan dari konsumen/pelanggan. Kombinasi faktor-faktor tersebut menjadi keunggulan kompetitif bagi Perseroan di tengah persaingan yang kian ketat di bidang jasa pengujian dan sertifikasi, inspeksi serta survei di Indonesia. Tak hanya bersaing dengan pihak swasta, namun juga harus bersaing dengan pihak asing.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi SUCOFINDO, Sumber Daya Manusia (SDM) berupa karyawan atau pegawai merupakan salah satu unsur terpenting dalam menggerakkan roda bisnis di tengah dunia industri yang terus berkembang. Pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan strategi perusahaan akan mampu meningkatkan daya saing dan akseilarasi kinerja Perseroan. SDM menjadi mitra strategis bagi Perusahaan untuk dapat meraih kesuksesan dalam setiap lini bisnis yang dijalankan, serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

SUCOFINDO memandang SDM sebagai aset berharga yang eksistensinya selalu mendapat perhatian khusus baik dalam bentuk pengembangan kompetensi maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang andal dan berkompeten agar mampu menjalankan tugas sebagaimana mestinya. Dengan kemampuan inilah Perseroan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Pengelolaan SDM di SUCOFINDO berada di bawah Divisi *Human Capital*. Divisi ini dipimpin oleh Kepala Divisi yang bertanggungjawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Tahun 2018, SUCOFINDO melakukan pengembangan organisasi dan membentuk Direktorat baru yaitu Direktorat Sumber Daya Manusia. Pembentukan Direktorat baru ini merupakan salah satu bentuk komitmen SUCOFINDO terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM. Hal ini dilandasi atas kesadaran SUCOFINDO terhadap arti penting SDM bagi Perseroan, bukan hanya untuk saat ini namun juga secara jangka panjang.

## Environmental Certification

The Company has implemented ISO 14000 regarding Environmental Management Systems.

## SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

SUCOFINDO's success in posting a positive performance in 2018 was the result of the hard work of all employees, who move and work professionally, and receive support and trust from consumers/customers. The combination of these factors has become a competitive advantage for the Company in the increasing competitive testing and certification services, inspection and survey business in Indonesia. Not only competing with the private sector, but also having to compete with foreign parties

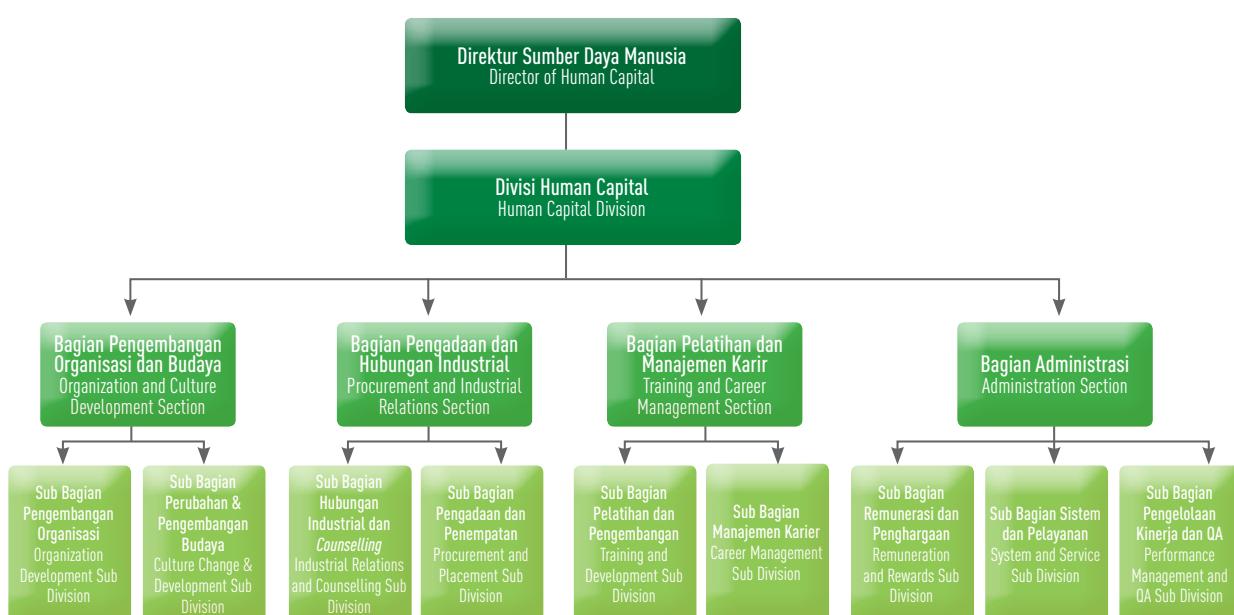
## HUMAN CAPITAL

SUCOFINDO's Human Capital (HC), or its employees, are the most important element in driving the business wheels in the midst of a growing industrial world. HC management that is integrated with the company's strategies will improve the Company's competitiveness and accelerate its performance. HC has become a strategic partner to the Company to help it achieve success in every line of business carried out, as well as in meeting the business targets that are announced to the shareholders and stakeholders.

SUCOFINDO views its Human Capital as a valuable asset whose existence has always received special attention both in competency development and welfare levels. HC Management has the responsibility to develop reliable and competent employees, able to carry out their duties properly. With this capability, the Company will progress well and be able to face the various challenges in an ultra-competitive era.

SUCOFINDO's HC Management is run by the Human Capital Division, led by a Head of Division who is responsible directly to the Director of Human Capital. In 2018, SUCOFINDO carried out organizational development and formed a new Directorate, called the Human Capital Directorate. Establishing the new Directorate shows SUCOFINDO's commitment to HC management and development. This commitment is based on SUCOFINDO's awareness of the importance of HC to the Company, not only for now but also for the long term.

Struktur Organisasi Divisi Human Capital  
Human Capital Division Organizational Structure



## Rekrutmen dan Turnover

Perseroan melakukan rekrutmen dan seleksi Pegawai untuk memenuhi kebutuhan baik Pegawai Tetap maupun Pegawai Tidak Tetap berdasarkan kepada RN-SDM (Rencana Neraca Sumber Daya Manusia) yang disusun secara tahunan. Pemenuhan Pegawai Tetap dapat bersumber dari internal maupun eksternal Perusahaan yang memenuhi kualifikasi, potensi dan kompetensi serta pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis Perusahaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. [103-2]

Pemenuhan Pegawai Tidak Tetap bersumber dari luar Perusahaan melalui berbagai media yang tersedia. Baik melalui e\_rekrutmen, iklan, universitas, lamaran yang masuk hingga kerjasama dengan *Head Hunter*. Rekrutmen dan Seleksi Pegawai Tidak Tetap diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis jangka pendek hingga sebagai sarana kaderisasi kebutuhan SDM pada masa mendatang, dengan memperhatikan kualifikasi, potensi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Untuk menyiapkan pemimpin pada masa yang akan datang untuk mengelola bisnis Perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang, maka Perseroan melakukan rekrutmen dan seleksi *Management Trainee*. Setelah lolos, mereka dididik dan dibina secara terstruktur, baik melalui program pelatihan maupun penugasan, sehingga Perseroan memperoleh pemimpin-pemimpin yang handal dan kompeten.

Selama tahun 2018, Perseroan merekrut karyawan baru sebanyak 105 orang. Komposisi karyawan baru selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: [103-3, 401-1]

### Komposisi karyawan baru berdasarkan usia

Rentang Usia (Tahun)/Age Range (Years)	2018	2017
<30	51	407
31-40	38	181
41-50	14	59
>51	2	86
Jumlah /Total	105	733

### Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin/Gender	2018	2017
Laki-laki/Male	91	560
Perempuan/Female	14	173
Jumlah /Total	105	733

### Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja

Wilayah Kerja/Working Location	2018	2017
Kantor Pusat/Head Office	66	277
Kantor Cabang/Branch Offices	39	456
Jumlah /Total	105	733

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, karyawan SUCOFINDO berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Perseroan dengan berbagai alasan yang dibenarkan menurut undang-undang. Selama tahun 2018, jumlah karyawan yang meninggalkan Perseroan tercatat sebanyak 856 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut: [103-2, 401-1]

### Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan usia

Rentang Usia (Tahun)/Age Range (Years)	2018	2017
<30	336	325
31-40	242	236
41-50	122	91
>51	156	203
Jumlah /Total	856	855

## Recruitment and Turnover

The Company recruits and selects employees to fill its needs for both Permanent and Non-Permanent Employees based on the annual Human Resource Plan. Permanent Employees are sourced internally and externally based on qualifications, potential and competencies as well as the experience needed to support the Company's business in a continuous and sustainable manner. [103-2]

Non-Permanent Employees can be sourced from outside the Company through various available media, including e-recruitment, advertising, universities, applications in collaboration with Head Hunters. Non-Permanent Employee recruitment and selection is directed at meeting short-term business needs to regenerate future HC needs, and is based on the qualifications, potential and competencies needed.

To prepare for the Company's future growth and development, the Company recruits and selects Management Trainees. After qualifying, they are educated and nurtured in a structured manner, both through training programs and assignments, so that the Company produces reliable and competent leaders.

During 2018, the Company recruited 105 new employees. The new employees composition is presented in the following tables: [103-3, 401-1]

### New employees joining based on age

Rentang Usia (Tahun)/Age Range (Years)	2018	2017
<30	51	407
31-40	38	181
41-50	14	59
>51	2	86
Jumlah /Total	105	733

### New employees joining based on gender

Jenis Kelamin/Gender	2018	2017
Laki-laki/Male	91	560
Perempuan/Female	14	173
Jumlah /Total	105	733

### New employees joining based on working location

Wilayah Kerja/Working Location	2018	2017
Kantor Pusat/Head Office	66	277
Kantor Cabang/Branch Offices	39	456
Jumlah /Total	105	733

As well increasing due to recruitment, SUCOFINDO employee numbers were reduced due to employees leaving the Company for various reasons, justified by law. During 2018, there were 856 employees leaving the Company. The composition of employees leaving the Company during 2018 was as follows: [103-2, 401-1]

### Employees leaving the Company based on age

Rentang Usia (Tahun)/Age Range (Years)	2018	2017
<30	336	325
31-40	242	236
41-50	122	91
>51	156	203
Jumlah /Total	856	855

#### Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin/Gender	2018	2017
Laki-laki/Male	686	653
Perempuan/Female	170	202
Jumlah /Total	856	855

#### Komposisi karyawan meninggalkan Perseroan berdasarkan wilayah kerja

Wilayah Kerja/Working Location	2018	2017
Kantor Pusat Head Office	196	256
Kantor Cabang Branch Offices	660	599
Jumlah /Total	856	855

Berdasarkan penyebabnya, karyawan yang meninggalkan Perseroan bisa dirinci sebagai berikut:

Berdasarkan jumlah karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perseroan, maka bisa diperoleh tingkat *turnover* atau pergantian karyawan selama tahun 2018 sebagai berikut: [103-3, 401-1]

#### Penyebab Karyawan Meninggalkan Perseroan dan Tingkat *Turnover* Karyawan

Keterangan/Description	2018	2017
Jumlah karyawan baru Number of new employees	105	733
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan Number of employees leaving the Company	856	855
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the start of the year	4.275	3.990
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	3.903	4.275
Tingkat <i>Turnover</i> /Turnover Rate	18,37%	2,95%

SUCOFINDO menyadari bahwa pergantian karyawan atau *turnover* merupakan fenomena yang lazim terjadi pada setiap perusahaan. Walau demikian, Perseroan menilai penting untuk melakukan langkah-langkah dan kebijakan agar tingkat *turnover* tidak semakin besar, apalagi jika penyebabnya terbesarnya adalah mengundurkan diri atas permintaan sendiri, yang sebagian besar karena mereka mendapatkan tempat kerja baru yang lebih baik secara ekonomi. Langkah dan kebijakan Perseroan untuk mengendalikan tingkat *turnover*, terutama akibat "Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri" adalah sebagai berikut: [103-3]

1. Ikatan Dinas bagi MT
2. Ikatan Dinas bagi pegawai yang mengikuti pelatihan *Brevet*/sertifikasi
3. *Salary survey* untuk melihat posisi remunerasi perusahaan dengan kompetitor
4. Pengembangan karir pegawai melalui STMS (Sucofindo Talent Management System)
5. Sistem Insentif (*reward management*)
6. Peningkatan kesejahteraan pegawai dalam PKB rata2 30% yang meliputi:
  - a. Rawat jalan
  - b. SPPD
  - c. Penggantian kaca mata
  - d. Uang Duka

#### Remunerasi dan Kesejahteraan Pegawai

Salah satu bentuk upaya Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai, dengan memberikan remunerasi bagi pegawai yang memiliki kinerja yang baik setiap tahunnya. Remunerasi atau imbalan kerja yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai merupakan bentuk komitmen imbal jasa kepada pegawai mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pascakerja serta pesongan pemutusan kerja.

Mengacu kepada PKB (Perjanjian Kerja Bersama), remunerasi diberikan bagi pegawai SUCOFINDO yang terdiri dari upah, tunjangan, manfaat, dan bonus. Sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan tidak membedakan ras, golongan, *gender*, ataupun agama. [103-2]

#### Employees leaving the Company based on gender

Jenis Kelamin/Gender	2018	2017
Laki-laki/Male	686	653
Perempuan/Female	170	202
Jumlah /Total	856	855

#### Employees leaving the Company based working location

Wilayah Kerja/Working Location	2018	2017
Kantor Pusat Head Office	196	256
Kantor Cabang Branch Offices	660	599
Jumlah /Total	856	855

Employees leaving the Company, based on cause, are detailed as follows:

Based on the number of employees joining and employees leaving the Company, the employee turnover rate during 2018 was as follows [103-3, 401-1]

#### Causes for Employees Leaving the Company and Employee Turnover Rate

Keterangan/Description	2018	2017
Jumlah karyawan baru Number of new employees	105	733
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan Number of employees leaving the Company	856	855
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the start of the year	4.275	3.990
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	3.903	4.275
Tingkat <i>Turnover</i> /Turnover Rate	18,37%	2,95%

SUCOFINDO understands that employee turnover is a common phenomenon in every company. However, the Company considers it important to take steps and establish policies so that the turnover rate does not grow, especially if the biggest cause is resigning at their own request, which is mostly due to the employees getting a new better paid job. The steps and policies taken by the Company to control the turnover rate, especially as a result of "Resigning at their Request" are as follows: [103-3]

1. Official Bonds for MT
2. Official Bonds for employees who attend Brevet / certification training
3. Salary survey to match the Company's remuneration to competitors
4. Employee career development through the Sucofindo Talent Management System (STMS)
5. Incentive system (reward management)
6. Increasing the employees' welfare in the CLA on average by 30% including:
  - a. Outpatient treatment
  - b. SPPD
  - c. Replacement of glasses
  - d. Bereavement allowance

#### Employee Remuneration and Welfare

The Company pays attention to the welfare of all employees, by providing them with a remuneration for their good performance every year. The employee remuneration or benefits provided by the company is a form of service reward commitment to employees, and includes short-term employee benefits, and long-term and post-employment benefits, as well as employment termination benefits.

Pursuant to the Collective Labor Agreement (CLA), the remuneration given to SUCOFINDO employees consists of salaries, allowances, benefits and bonuses. The Company's remuneration system is fair without prejudice to race, group, gender, or religion. [103-2]

Penghargaan kepada pegawai juga diberikan Perusahaan dalam menyertakan Pegawai dalam program penjaminan masa depan, yaitu:

1. Asuransi JHT/THT bekerjasama dengan Asuransi Jiwasraya,
2. BPJS Ketenagakerjaan dalam bentuk program JHT dan program pensiun

Khusus mengenai jenis tunjangan, status karyawan di SUCOFINDO turut mempengaruhi jenis tunjangan yang diterimanya. Perbedaan jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan status kekaryawanan disajikan dalam tabel berikut: [103-3, 401-2]

#### Jenis Tunjangan yang Diterima Berdasarkan Status Karyawan

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee
Tunjangan Gaji Pokok/Basic Salary Allowance	V	V
Tunjangan Jabatan/Positional Allowance	V	-
Tunjangan Pangkat/Promotion Allowance	V	-
Tunjangan Transport/Transportation Allowance	V	V
Tunjangan Perumahan/Housing Allowance	V	-
Tunjangan Hari Raya/National Holiday Allowance	V	V
Tunjangan Pensiun/Pension Benefits	V	-
Tunjangan Cuti (Uang Cuti)/Holiday Allowance (Holiday Money)	V	-
Pemberian Hak Cuti/Granting Leave	V	V
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan/Maternity leave, childbirth, miscarriage	V	V
Program Kesehatan/Health Program		
- Tunjangan Rawat Inap/Inpatient Allowance	V	-
- Tunjangan Rawat Jalan/Outpatient Allowance	V	-
- Tunjangan Melahirkan/Maternity Allowance	V	-
- Penggantian Kaca Mata/Glasses Replacement	V	V
- Penggantian Gigi/Dental Replacement	V	V
- Kepesertaan Program BPJS/Participation in the BPJS Program	V	V

#### Cuti Haid dan Melahirkan

Bagi karyawan wanita, SUCOFINDO memberikan hak cuti haid dan cuti melahirkan. Cuti haid diberikan selama 1 (satu) hari setiap bulan dengan menyertakan keterangan dokter. Sedangkan cuti melahirkan diberikan kepada pegawai wanita yang mengandung selama 3 (tiga) bulan, dengan ketentuan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum perkiraan waktu persalinan dan 1,5 (satu setengah) bulan setelah melahirkan. Cuti melahirkan juga diberikan kepada karyawan pria yang istrinya melakukan proses persalinan dengan waktu cuti selama 2 (dua) hari dengan melampirkan keterangan persalinan. [103-2]

Selama tahun 2018, karyawan perempuan yang mengajukan cuti melahirkan sebanyak 24 (dua puluh empat) orang. Dari jumlah itu, sebanyak 24 (dua puluh empat) orang atau 100% kembali bekerja sesuai dengan posisinya sebelum cuti. Sedangkan karyawan pria yang cuti karena istrinya melahirkan ada sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, dan semua kembali bekerja di Perseroan. [103-3, 401-3]

#### Hubungan Industrial dan Kebebasan Berorganisasi

SUCOFINDO menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 yang berbunyi : "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang". Selain itu, Perusahaan juga tunduk dan taat terhadap isi pasal 104 Undang-undang No 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi : "Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh". [103-2]

SUCOFINDO berkomitmen untuk mendukung terciptanya hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan. Dengan demikian, SUCOFINDO mendukung terbentuknya Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS) pada tahun 1999, yang saat ini beranggotakan hampir seluruh pegawai SUCOFINDO. [102-41]

Other than employment benefits given to the employees, they are also enrolled in insurance programs provided by the Company, such as:

1. Retirement Insurance (JHT) or Retirement Allowance (THT) in cooperation with Asuransi Jiwasraya,
2. BPJS Ketenagakerjaan in the form of JHT programs and pension programs

Regarding the types of benefits, the employees' status at SUCOFINDO affects the type of benefits received. The differences in types of benefits received by employees based on employment status are presented in the following table: [103-3, 401-2]

#### Types of Benefits Received Based on Employee Status

Jenis Tunjangan Types of Benefits	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Non-permanent Employee
Tunjangan Gaji Pokok/Basic Salary Allowance	V	V
Tunjangan Jabatan/Positional Allowance	V	-
Tunjangan Pangkat/Promotion Allowance	V	-
Tunjangan Transport/Transportation Allowance	V	V
Tunjangan Perumahan/Housing Allowance	V	-
Tunjangan Hari Raya/National Holiday Allowance	V	V
Tunjangan Pensiun/Pension Benefits	V	-
Tunjangan Cuti (Uang Cuti)/Holiday Allowance (Holiday Money)	V	-
Pemberian Hak Cuti/Granting Leave	V	V
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan/Maternity leave, childbirth, miscarriage	V	V
Program Kesehatan/Health Program		
- Tunjangan Rawat Inap/Inpatient Allowance	V	-
- Tunjangan Rawat Jalan/Outpatient Allowance	V	-
- Tunjangan Melahirkan/Maternity Allowance	V	-
- Penggantian Kaca Mata/Glasses Replacement	V	V
- Penggantian Gigi/Dental Replacement	V	V
- Kepesertaan Program BPJS/Participation in the BPJS Program	V	V

#### Menstruation and Maternity Leave

For female employees, SUCOFINDO provides menstruation and maternity leave. Menstruation leave is given for 1 (one) day each month supported by a doctor's note. Whereas 3 (three) months maternity leave is given to pregnant female employees with 1.5 (one and a half) months taken before the estimated time of delivery and 1.5 (one and a half) months after delivery. Male employees are also given 2 (two) days maternity leave when their wives are in labor, and must submit a birth certificate after the delivery [103-2]

During 2018, 24 (twenty four) female employees applied for maternity leave. From that amount, 24 (twenty four) or 100% returned to work in their position before they left. 21 (twenty one) male employees took leave during their wives childbirth, and all returned to work in the Company. [103-3, 401-3]

#### Industrial Relations and Freedom of Organization

SUCOFINDO guarantees the right of employees to associate and gather as stipulated in Article 28 of the 1945 Constitution which reads: "Freedom of association and assembly, issuing thoughts both oral and written and so forth stipulated by law". In addition, the Company also submits and obeys the contents of Article 104 of the 2003 Manpower Law No.13 that reads: "Every worker/laborer has the right to form and become a member of a trade union/labor union". [103-2]

SUCOFINDO is committed to supporting the creation of good industrial relations between employees and the Company. Therefore, SUCOFINDO encouraged the formation of the SUCOFINDO Workers' Union (SWU) in 1999 that currently comprises almost all SUCOFINDO employees. [102-41]

Perjanjian Kerja Bersama Agar tercipta hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan, SUCOFINDO bersama SPS yang menjadi perwakilan pegawai telah menyusun, merundingkan, dan meratifikasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi tata laksana hubungan industrial di SUCOFINDO.

PKB di SUCOFINDO terakhir kali diperbarui pada tahun 2012 sebagaimana tertuang dalam Berita Acara Rapat Bipartit Perjanjian Kerja Bersama (PKB) No.865/DRU-XI/HC/2012 tanggal 28 November 2012 dan No.055/DPP SPSXI/ PKB/2012 tanggal 28 November 2012. PKB tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.Kep. 184/PHJSKPPKAD/PKB/XII/2012 tentang Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama antara PT SUCOFINDO (Persero) dan Serikat Pegawai SUCOFINDO tanggal 04 Desember 2012.

Pada tahun 2017, SPS sebagai perwakilan para Pegawai, bersama-sama dengan manajemen SUCOFINDO sedang menyusun dan menyetujui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang baru. Dengan adanya kebebasan untuk berserikat dan berorganisasi dalam Serikat Pekerja, termasuk melakukan pembaruan PKB, maka hak-hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul di Perseroan mendapatkan pengakuan dan jaminan. [103-3, 407-1]

### Pemberitahuan Minimum Perubahan Operasional

SUCOFINDO menyadari bahwa dalam perjalanan usaha sangat mungkin terjadi dinamika di lapangan yang berdampak pada karyawan, misalnya terjadinya perubahan operasional yang berdampak pada terjadinya pemutusan hubungan kerja. Apabila hal ini terjadi, Perseroan akan melakukan pemberitahuan kepada karyawan minimal satu bulan sebelum keputusan tersebut berlaku, tak hanya kepada karyawan, pemberitahuan juga disampaikan kepada Serikat Pekerja sebagai perwakilan karyawan dan instansi ketenagakerjaan. Dengan mekanisme seperti itu, maka karyawan dan Serikat Pekerja bisa berdiskusi dan berkonsultasi sehingga bisa mengambil keputusan terbaik. [103-2, 203-3, 402-1]

### Pekerja Anak

SUCOFINDO berkomitmen untuk mentaati semua aturan mengenai praktik ketenagakerjaan. Salah satu komitmen itu adalah Perseroan memastikan tidak terdapat pekerja anak atau pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai SUCOFINDO yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMU atau sederajat. [103-2, 103-3, 408-1]

### Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di SUCOFINDO adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu.

Waktu kerja pegawai SUCOFINDO dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Uraian/Description	Pegawai Non Shift/Non Shift Employees
Hari kerja/Work Days	Senin–Jumat/Monday–Friday
Jam kerja/Work Hours	08.00–17.00
Hak cuti /Holiday Entitlement	12 Hari/Tahun (hari kerja) Cuti Besar di tahun ke 6 selama 3 bulan (hari kalender) 12 days/year (working days) In the 6th year 3 months (calendar days)

Dengan ketentuan di atas, SUCOFINDO memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di SUCOFINDO karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dengan komitmen itu, sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus pekerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

### Manajemen Karier

Manajemen karier merupakan sebuah proses dimana perusahaan berupaya menyesuaikan antara minat dengan karier individu pegawai. Kebijakan ini ditempuh melalui review terhadap seluruh karyawan sehingga minat masing-masing karyawan bisa tergambar. Dalam hal ini, SUCOFINDO memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pegawai untuk dapat mengembangkan karir dengan lebih baik, dan dengan didasarkan pada hasil penilaian kinerja, tidak membedakan ras, golongan, gender, ataupun agama. [103-2, 103-3, 404-3]

In order to create good industrial relations between employees and the Company, SUCOFINDO together with SWU, as the employee representative, have compiled, negotiated and ratified a Collective Labor Agreement (CLA) that serves as the procedures for industrial relationship management at SUCOFINDO.

SUCOFINDO's CLA was last updated in 2012 as stated in the Bipartite Meeting of Collective Labor Agreement Minutes (CLA) No.865/DRU-XI/HC/2012 dated November 28, 2012, and No.055/DPP SPSXI/PKB/2012 dated November 28, 2012. The CLA was registered with the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, Directorate General of Industrial Relations Development, and Labor Social Security Development in Jakarta based on the Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security Development Decree No.Kep.184/PHJSKPPKAD/PKB/XII/2012 concerning Registration of Collective Labor Agreement between PT SUCOFINDO (Persero) and the SUCOFINDO Workers' Union on December 4, 2012.

In 2017, the SWU as the Employees' representative, together with SUCOFINDO's management, drew up and agreed a new Collective Labor Agreement (CLA). With the freedom to associate and organize in Workers' Unions, including the CLA renewal, the rights of employees to associate and gather in the Company have received recognition and guarantees. [103-3, 407-1]

### Minimum Operational Change Notice Period

SUCOFINDO understands that in the course of doing business it is possible that there will be changes that affect employees, for example operational changes that result in termination of employment. If this happens, the Company will notify employees at least one month before the decision takes effect, the notifications are not only to the employees but are also conveyed to the Workers' Union as the employees' representative and the employment agency. Using such a mechanism, the employees and Workers' Union can discuss and consult so they can make the best decisions. [103-2, 203-3, 402-1]

### Child Labor

SUCOFINDO is committed to adhering to all rules regarding labor practices. One of its commitments is that the Company ensures that there are no child laborers or underage workers working in the Company. This is stated in the SUCOFINDO employee acceptance requirements that require prospective workers to be at least 18 years of age or have completed high school education or equivalent. [103-2, 103-3, 408-1]

### Forced Labor

The working hours at SUCOFINDO is in accordance with article 77 of the Manpower Law No.13 of 2003, and is 40 hours per week.

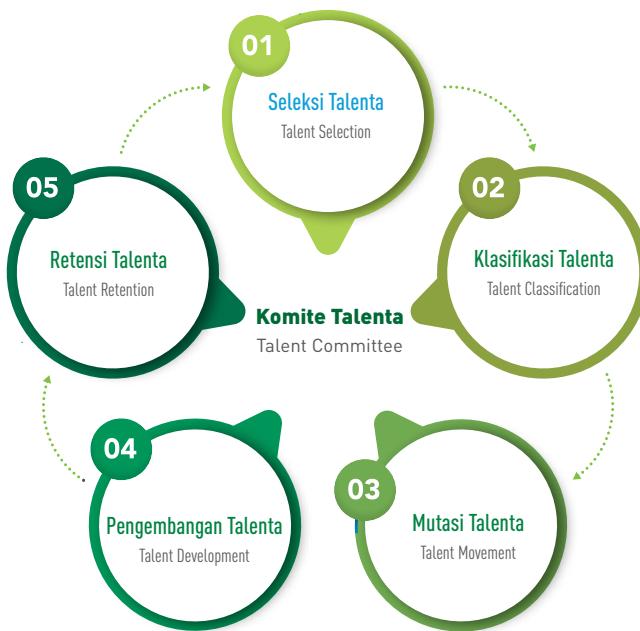
The SUCOFINDO employees working hours are shown in the following table:

Uraian/Description	Pegawai Non Shift/Non Shift Employees
Hari kerja/Work Days	Senin–Jumat/Monday–Friday
Jam kerja/Work Hours	08.00–17.00
Hak cuti /Holiday Entitlement	12 Hari/Tahun (hari kerja) Cuti Besar di tahun ke 6 selama 3 bulan (hari kalender) 12 days/year (working days) In the 6th year 3 months (calendar days)

By following the above provisions, SUCOFINDO ensures there are no forced labor practices at SUCOFINDO as employees have adequate rest periods. With this commitment, since it was first established until now, there have been no reports of forced labor cases in the Company's work environment.

### Career Management

Career management is a process whereby the Company seeks to adjust to the career interests of the individual employees. This policy is pursued through a review of all employees so that their interests can be reflected. SUCOFINDO provides equal opportunities for all employees to better develop their careers based on their performance appraisal results, without any discrimination based on race, group, gender or religion. [103-2, 103-3, 404-3]



Pada tahun 2018, PT SUCOFINDO (Persero) mulai menyusun dan mengimplementasikan secara bertahap kebijakan pengelolaan talenta dengan konsep SUCOFINDO *Talent Management System* atau yang disebut dengan STMS. STMS merupakan sistem pengelolaan karir pegawai yang diselaraskan dengan kebijakan *Integrated Talent Management System* (ITMS) yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN.

Dengan pengimplementasian STMS, maka pengelolaan karir pegawai semakin komprehensif dimulai dari ketika pegawai pertama bergabung di PT SUCOFINDO (Persero), kemudian diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, selanjutnya menjadikan klasifikasi sebagai salah satu dasar untuk melakukan pergerakan karir dan pengembangan, sampai dengan melakukan retensi terhadap pegawai-pegawai terbaik. [103-2]

Dengan demikian, diharapkan STMS dapat menjawab tantangan dalam mengakselerasi suksesi kepemimpinan di PT SUCOFINDO (Persero) dan pengisian posisi kritis yang efektif untuk mendukung pencapaian bisnis perusahaan. [103-3]

**Tabel Promosi, Mutasi dan Demosi Pegawai Tahun 2018**

Jenis Kelamin Gender	Promosi Promotions	Rotasi Rotations	Demosi Demotions
Laki-laki/Male	233	129	0
Perempuan/Female	38	22	0
Total	271	151	0

### Pelatihan dan Pengembangan SDM

Sebagai aset yang utama, SUCOFINDO berkomitmen untuk mengembangkan SDM secara berkesinambungan. Perseroan aktif menyelenggarakan berbagai pelatihan bagi pegawai. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan memungkinkan Perseroan untuk tetap mengikuti perkembangan bisnis yang cukup dinamis. Bagian Pelatihan dan Manajemen Karir sebagai bagian yang memiliki peran sentral dalam menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan SDM diharapkan mampu menyediakan talenta SDM yang memiliki kompetensi tinggi dan sikap yang mendukung optimalisasi produktivitas karyawan serta pencapaian sasaran Perseroan melalui program pelatihan yang bersinergi dengan perkembangan bisnis SUCOFINDO. Tahun 2018 SUCOFINDO juga telah mendirikan SUCOFINDO Center For Learning And Development (SCLD) yang memiliki peran yang cukup strategis dalam proses pengembangan kompetensi pegawai. [103-2]

Penyelenggaraan program pelatihan yang ditujukan untuk menunjang akselerasi bisnis Perseroan ini adalah bentuk dukungan terhadap proses pengembangan perusahaan. Program Pengembangan ditujukan untuk pengembangan individu, peningkatan kinerja dan keberhasilan karir, serta pengembangan manajemen, yang pelaksanaannya mengikuti kebutuhan perusahaan. Sepanjang tahun 2018, SUCOFINDO telah melaksanakan program pelatihan bagi pegawai yang difokuskan pada bidang-bidang sebagai berikut: [103-3, 404-2]

In 2018, PT SUCOFINDO (Persero) began to formulate and gradually implement talent management policies following the SUCOFINDO Talent Management System concept, called STMS. STMS is an employee career management system aligned with the Integrated Talent Management System (ITMS) policy initiated by the Ministry of SOE.

Using STMS, employee career management has become more comprehensive starting from when the employees first join PT SUCOFINDO (Persero). At that point they are classified into several categories that are used as the basis for career movements and development, and for retention of the best employees. [103-2]

It is expected that STMS can answer the challenge of accelerating leadership succession at PT SUCOFINDO (Persero) to fill critical positions to support the company's business achievements. [103-3]

**Employee Promotions, Rotations and Demotions in 2018**

Jenis Kelamin Gender	Promosi Promotions	Rotasi Rotations	Demosi Demotions
Laki-laki/Male	233	129	0
Perempuan/Female	38	22	0
Total	271	151	0

### HC Training and Development

As a key asset, SUCOFINDO is committed to the ongoing development of HC. To that end, the Company actively organizes various training for employees. The education and training held allows the Company to keep abreast of the fairly dynamic business developments. The Training and Career Management section plays a central role in conducting training and HC development that is synergized with SUCOFINDO's business development. They provide training programs to the HC talent with high competencies and attitudes, to support optimizing employee productivity, and the Company's goals achievements. In 2018 SUCOFINDO established the SUCOFINDO Center for Learning and Development (SCLD) that plays a strategic role in the employee competency development process. [103-2]

The training programs are aimed at supporting the Company's business acceleration to support the company's development process. The development programs are aimed at individual development, improving performance and career success, as well as developing management, and is implemented based on the Company's needs. During 2018, SUCOFINDO conducted employee training programs focused on the following areas: [103-3, 404-2]

## Data Pelatihan Tahun 2018

Pelatihan yang dilaksanakan Training	Jumlah Total	Kompetensi yang diharapkan Expected Competency
Sea Survival	22	Surveyor
Inspector Penimbun Tangki Migas/Oil and Gas Tank Inspector	1	Inspector
SMK3/OHS	4	Auditor
Liquid Cargo Survey	27	Surveyor
Draught Survey	61	Surveyor
Ahli K3/OHS Expert	120	Auditor
Risk Management	7	Auditor

## Investasi di Bidang SDM

Investasi SDM sangat penting dilakukan dalam rangka mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan profesi SDM perlu dikembangkan lebih lanjut untuk menghadapi kompetisi persaingan pasar global. Realisasi peningkatan kemampuan profesi SDM dilakukan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan sebanyak 511 program pendidikan dan pelatihan dengan total 28.813 jam pelatihan, diikuti oleh 3.325 pegawai sebagai peserta pelatihan. Adapun biaya yang dialokasikan untuk pelaksanaan pelatihan mencapai 7.168.945.383 lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan pada tahun sebelumnya yakni sebesar Rp17.008.000.000. [103-3, 404-1]

## Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

SUCOFINDO memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Hingga akhir tahun 2018, jumlah pegawai adalah sebanyak 3919 orang dengan komposisi 3123 laki-laki dan 792 perempuan. Dilihat dari komposisinya, pegawai dengan jenis kelamin laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, hal tersebut disebabkan karakteristik industri yang digeluti SUCOFINDO yang lebih banyak membutuhkan pegawai laki-laki.

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

SUCOFINDO berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan. Dengan tersedianya lingkungan seperti itu, Perseroan optimis karyawan akan bisa lebih produktif dalam bekerja karena tidak dihinggapi perasaan was-was atau kekhawatiran tertentu. Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Perseroan menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama dengan tujuan tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) [103-2]

Untuk meningkatkan efektivitas pencapaian K3, Perseroan telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sesuai ketentuan yang berlaku, SMK3 diwajibkan bagi perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Untuk itu, perusahaan diwajibkan menyusun Rencana K3, yang penyusunannya pengusaha harus melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Wakil Pekerja dan Pihak Lain yang terkait. Di SUCOFINDO, P2K3 ada di Kantor Pusat dan semua Kantor Cabang. Keanggotaan P2K3 di Kantor Pusat terdiri dari 7 orang, dengan perwakilan dari karyawan sebanyak 2 orang (*officer*) dan 5 dari pengusaha/manajemen. Keberadaan P2K3 telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta pada 28 Desember 2017. [103-3, 403-1]

Penerapan (SMK3) di SUCOFINDO mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. SUCOFINDO berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan. [103-2]

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, karyawan yang memiliki risiko tinggi untuk terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja adalah mereka yang bekerja di bagian analis laboratorium, khususnya *safety risk assessment*; dan inspektor untuk NDT (*non destructive test*). Untuk mendukung terselenggaranya praktik kerja yang aman, maka Perseroan menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) dengan spesifikasi khusus.

## Training Data for 2018

Pelatihan yang dilaksanakan Training	Jumlah Total	Kompetensi yang diharapkan Expected Competency
Sea Survival	22	Surveyor
Inspector Penimbun Tangki Migas/Oil and Gas Tank Inspector	1	Inspector
SMK3/OHS	4	Auditor
Liquid Cargo Survey	27	Surveyor
Draught Survey	61	Surveyor
Ahli K3/OHS Expert	120	Auditor
Risk Management	7	Auditor

## Investment in HC

Investment in HC is crucial in supporting the success of national development. Hence, increasing the professional capabilities of HC needs to be further developed to face global market competition, and this is realized by involving employees in education and training activities. In 2018, the Company conducted 511 training programs for a total of 28.813 hours involving 3.325 employees. The funds allocated for the training activities amounted to Rp7,168,945,383 compared to the previous year's Rp17,008,000,000. [103-3, 404-1]

## Gender Equality and Employment Opportunities

SUCOFINDO provides equal opportunities for everyone to join the recruitment program, both men and women, regardless of ethnic, religious, racial, class, gender, or physical condition. At the end of 2018, the total number of employees was 3,919 people with 3,123 men and 792 women. Male employees are more than female employees due to the characteristics of the industry that SUCOFINDO is engaged in that requires more male employees.

## Occupational Health and Safety

SUCOFINDO is committed to providing a safe and comfortable work environment for all employees. In such an environment, the Company is optimistic that employees will be more productive in their work as they will not be afflicted by anxieties or concerned. To provide a safe and comfortable work environment, the Company places Occupational Health and Safety (OHS) as a top priority with the aim of achieving zero accident rates [103-2]

To improve the effectiveness of OHS, the Company has implemented an Occupational Health and Safety Management System (OHSM), in accordance with applicable regulations that require companies that employ more than 100 people and have a high potential hazard level to implement such a system. Such companies are required to prepare an OHS Plan prepared by employers who are Occupational Health and Safety Experts, supported by an Occupational Health and Safety Advisory Committee (OHSAC), Workers' Representatives and other related Parties. At SUCOFINDO, the OHSAC is located at the Head Office and all Branch Offices. The Head Office OHSAC consists of 7 people, consisting of 2 officers, and 5 management representatives. The OHSAC was approved by the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office on 28 December 2017. [103-3, 403-1]

SUCOFINDO's application of OHSM refers to the Minister of Manpower Regulation Number 5 of 1996 concerning Occupational Health and Safety Management Systems and amended by Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management System (OHSM). These regulations regulate the Company's management system for controlling risk in work activities, including the prevention of workplace accidents and occupational diseases. These regulations help create a safe, efficient and productive workplace. SUCOFINDO is committed to creating conditions and workplaces that are secure, comfortable, safe and environmentally friendly. [103-2]

Based on the mapping carried out by the Company, employees who have the highest risk of accidents or occupational diseases are those who work in the laboratory analyst section, specifically those involved in safety risk assessments; and non destructive test (NDT) inspectors. To support safe work practices, the Company supplies Personal Protective Equipment (PPE) with special specifications.

SUCOFINDO terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai SMK3. SUCOFINDO berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), tidak tercatat adanya penyakit akibat kerja, dan berhasil meningkatkan kinerja K3 melalui perolehan sertifikasi SMK3 untuk 25 cabang. Di samping itu, dua unit kerja SUCOFINDO juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001: 2007. [103-3, 403-2, 403-3]

Dalam rangka menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan hidup, SUCOFINDO juga menerapkan SNI ISO 14001:2004 di satu unit kerja cabang. SUCOFINDO telah mencanangkan penerapan secara bertahap di unit kerja cabang lainnya.

Komitmen SUCOFINDO dalam pemenuhan standar SMK3 dituangkan pula dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja SUCOFINDO, yang mengatur mengenai hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesuisilaan, dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. SUCOFINDO juga konsisten menerapkan Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan dalam upaya menjadikan keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja seluruh Insan SUCOFINDO.

### Struktur SMK3

Tanggung jawab SMK3 oleh kepala unit kerja yang ada di cabang maupun kantor pusat, yang dipimpin oleh kepala cabang/kepala UP, struktur organisasi SMK3 ada di masing-masing kantor cabang dan pusat. Kemudian kantor cabang berkoordinasi dan menyampaikan pelaporan audit internal/eksternal SMK3 serta implementasi SMK3 ke Divisi Manajemen Strategis.

### Fasilitas K3

SUCOFINDO melengkapi ruang kerjanya dengan berbagai peralatan penunjang keselamatan, antara lain :

- APAR
- Hydrant
- Klinik/Dokter Hiperkes
- Kotak P3K
- Alat Pelindung Diri
- Sprinkle
- Smoke Detector
- Jalur Evakuasi
- Safety Sign

### Pelatihan K3

Tahun 2018, SUCOFINDO juga telah melakukan sejumlah pelatihan kepada tim K3, antara lain:

1. Praktek P3K Tahap Awal
2. Penanggulangan Kebakaran dengan Hydrant dan Karung Basah & SCBA
3. Penanggulangan Kebakaran dengan APAR/APAB & Karung Basah
4. Rescue (tali temali dan tandu (P3K))
5. Penanganan Huru Hara
6. Deteksi Dini Ancaman BOM
7. Penanggulangan Bencana

### Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sekaligus memenuhi persyaratan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Sistem manajemen dilaksanakan secara profesional guna menghasilkan jasa berkualitas tinggi dengan daya saing kuat. Saat ini, SUCOFINDO telah menerapkan:

1. ISO 14001: 2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan;
2. OHSAS 18001: 2007 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. ISO/IEC 17025: 2005 mengenai Syarat-syarat Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi;
4. ISO 45001 2018, tentang Sistem K3

## KEPUASAN PELANGGAN SEBAGAI PRIORITAS

Pelanggan merupakan pemangku kepentingan eksternal yang sangat penting bagi SUCOFINDO. Tanpa pelanggan, maka semua layanan yang dimiliki Perseroan menjadi tak punya arti. Oleh karena posisinya yang sangat penting tersebut, SUCOFINDO berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dan berkualitas prima sesuai harapan pelanggan. Apabila upaya tersebut bisa diwujudkan, maka kepuasan pelanggan pasti akan diraih, yang pada gilirannya akan menciptakan pelanggan yang loyal.

SUCOFINDO continually seeks to improve employee safety awareness with reference to applicable regulations regarding OHSM. SUCOFINDO has succeeded in achieving zero accidents and increasing OHS performance, and has acquired OHSM certification for 25 branches. In addition, two SUCOFINDO work units have also received OHSAS 18001: 2007 certification. [103-3, 403-2, 403-3]

To create environmental security and comfort, SUCOFINDO applies ISO 14001: 2004 SNI in the branch units. SUCOFINDO has launched a phased implementation for branch work units.

SUCOFINDO's commitment to fulfill the OHSM standards is included in the Collective Labor Agreement between the Company and SUCOFINDO Workers' Union, which regulates the protection rights for occupational health and safety, morals and decency, and treatment in accordance with human dignity. SUCOFINDO also consistently applies the Code of Ethics and Corporate Conduct in an effort to make security, safety, health and the environment a part of the work culture for all SUCOFINDO personnel.

### OHSM structure

The responsibility for OHSM lies with the work unit heads in the Branches and Head Office, which is headed by the Branch Offices/UP Heads in the OHSM organizational structure in each Branch and Head Office. The Branch Offices coordinates and delivers internal/external OHSM audits and its implementation to the Strategic Management Division.

### OHS facilities

SUCOFINDO provides working areas and facilities with safety support equipment, including:

- Fire Extinguishers
- Hydrants
- Clinic/Doctors
- First aid kits
- Personal protective equipment
- Sprinklers
- Smoke Detectors
- Evacuation routes
- Safety Signs

### OHS training

In 2018, SUCOFINDO conducted training for OHS teams, including:

1. Early Stage First Aid Practice
2. Fire Fighting with Hydrants and Wet Sacks & SCBA
3. Fire Fighting with Fire Extinguishers & Wet Sacks
4. Rescue (Ropes and Stretchers [First Aid])
5. Handling Riots
6. Early Detection of Bomb Threats
7. Disaster Management

### Occupational Health and Safety Certification

The application of the Occupational Health and Safety Management (OHSM) System fulfills the Superior Performance Assessment Criteria (SPAC) requirements. The management system is followed professionally and produces high-quality services with strong competitiveness. At present, SUCOFINDO has implemented:

1. ISO 14001: 2004 concerning Environmental Management Systems;
2. OHSAS 18001: 2007 concerning Occupational Health and Safety Management System;
3. ISO/IEC 17025: 2005 concerning General Conditions for Competence of Testing and Calibration Laboratories;
4. ISO 45001 2018, concerning the OHS system

## CUSTOMER SATISFACTION AS A PRIORITY

Customers are very important external stakeholders for SUCOFINDO. Without customers, all the Company's services become meaningless. Because of their very important position, SUCOFINDO is committed to providing the best and prime quality service according to customer expectations. If these efforts are realized, then customer satisfaction will definitely be achieved, which in turn creates loyal customers.

Bagi SUCOFINDO, memberikan pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani pelanggan dengan menghadirkan layanan bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada pelanggan terkait dengan layanan yang mereka terima. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan Perseroan berupaya semaksimal untuk memberikan solusi terbaik secepatnya. [103-2]

Komitmen SUCOFINDO untuk memberikan layanan yang bermanfaat dan tepat guna bagi setiap pelanggan didukung dengan adanya tenaga-tenaga ahli yang andal dan kompeten serta laboratorium pengujian terakreditasi, dan fasilitas penunjang lainnya. SUCOFINDO menjamin kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan melalui penerapan sistem manajemen berskala nasional dan internasional.

Fasilitas yang diberikan kepada pelanggan mencakup jaminan kualitas produk, bantuan pelaksanaan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), dan kegiatan pendukung perdagangan. Melalui berbagai layanan ini, SUCOFINDO membantu pelanggan menjamin kualitas dan keamanan produknya dalam mengurangi risiko dan memenuhi harapan pelanggan.

### Informasi Produk dan Layanan

Perusahaan menyediakan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan dengan memanfaatkan berbagai media. Tujuannya adalah untuk memudahkan pelanggan dan calon pelanggan untuk memperoleh informasi yang jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan.

Beberapa media yang digunakan antara lain:

1. Website
2. Pameran
3. Brosur
4. *Company profile*
5. Media sosial

### Layanan Pengaduan Pelanggan

Dalam upayanya memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan, SUCOFINDO menyediakan sarana yang dapat dipergunakan dalam menampung dan memberikan alternatif solusi atas pengaduan yang datang dari para pelanggan maupun masyarakat sekitar. Pengaduan tersebut dapat berupa keluhan, pertanyaan, kritik, saran dan juga permintaan informasi yang berkaitan tentang produk serta hal-hal lainnya.

Sarana layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan meliputi:

1. Tersedianya *customer service* di setiap titik layanan SUCOFINDO, baik di Kantor Pusat maupun kantor cabang
2. Email : [customerservice@SUCOFINDO.co.id](mailto:customerservice@SUCOFINDO.co.id)
3. Media Sosial :
  - a. Facebook : [www.facebook.com/SUCOFINDO](http://www.facebook.com/SUCOFINDO)
  - b. Twitter : [www.twitter.com/SUCOFINDO](http://www.twitter.com/SUCOFINDO)
  - c. Instagram : [www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL](http://www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL)
  - d. YouTube : [www.youtube.com/SUCOFINDO](http://www.youtube.com/SUCOFINDO)

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Selama tahun 2018, SUCOFINDO menerima pengaduan sebanyak 249 kasus, dan semuanya sudah bisa diselesaikan. Dari pengaduan yang masuk, tidak ada di dalamnya yang berkaitan dengan pelanggaran privasi atau kerahasiaan pelanggan. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pribadi karyawan dan tidak menggunakankannya sebagai yang telah disepakati bersama dengan pelanggan. [103-3, 418-1]

Selama tahun 2018, Perseroan telah mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan dengan hasil berupa IKP (Index Kepuasan Pelanggan) Korporat tahun 2018 sebesar 86,17%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 83,6%, dan melampaui target KPI Korporat tahun 2018 (78%).

For SUCOFINDO, providing the best service is not only seen as serving customers by providing quality services, but also providing maximum protection to customers related to the services they receive. For this reason, the Company has a customer complaint channel and the Company looks to provide the best solutions as soon as possible. [103-2]

SUCOFINDO's commitment to provide useful and effective services for each customer is supported by reliable and competent experts and accredited testing laboratories and other supporting facilities. SUCOFINDO guarantees the service quality to every customer through its national and international scale management system.

Facilities provided to customers include product quality assurance, work implementation assistance, occupational health and safety management system (OHSM), and trade support activities. Through these various services, SUCOFINDO guarantees to customers the quality and safety of their products in reducing risk and meeting customer expectations.

### Information on Products and Services

The Company provides information regarding its products and services through various media. The aim is to make it easier for customers and prospective customers to obtain clear information about the products and services offered by the Company.

Some of the media used includes:

1. Website
2. Exhibitions
3. Brochures
4. Company profile
5. Social Media

### Customer Complaint Service

To provide the best customer service, SUCOFINDO provides facilities to accommodate and provide alternative solutions for complaints from its customers and the surrounding communities. Complaints can be in the form of complaints, questions, criticisms, suggestions and also requests for information relating to products and other matters.

The customer service facilities provided by the company include:

1. Customer service facilities at every SUCOFINDO service point at Head Office and branch offices
2. Email : [customerservice@SUCOFINDO.co.id](mailto:customerservice@SUCOFINDO.co.id)
3. Social Media:
  - a. Facebook : [www.facebook.com/SUCOFINDO](http://www.facebook.com/SUCOFINDO)
  - b. Twitter : [www.twitter.com/SUCOFINDO](http://www.twitter.com/SUCOFINDO)
  - c. Instagram : [www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL](http://www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL)
  - d. YouTube : [www.youtube.com/SUCOFINDO](http://www.youtube.com/SUCOFINDO)

All customer and public complaints received will be followed up by the Company. During 2018, SUCOFINDO received 249 complaints, all of which were resolved. Of the complaints received, none related to customer privacy or confidentiality violations. The Company is also committed to maintaining employee personal data confidentiality, and to not using it as agreed with the customers. [103-3, 418-1]

During 2018, the Company conducted a Customer Satisfaction Survey that resulted in a Corporate Satisfaction Index (IKP) score for 2018 of 86.17%, an increase from 83.6% the previous year, and above the 2018 Corporate KPI target of 78%.

# INDEKS ISI GRI STANDARDS

## GRI STANDARDS INDEX

Pengungkapan/Disclosure	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES	Hlm Page
102-1	Nama perusahaan/Name of The Organization	
102-2	Kegiatan, Merek, produk, dan jasa/Activities, brands, products, & services	
102-3	Lokasi kantor pusat/Location of Headquarter	
102-4	Lokasi operasi/Location of operations	
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum/Ownership and Legal Form	
102-6	Pasar yang dilayani/Markets Served	
102-7	Skala organisasi/Scale of the organization	
102-8	Informasi mengenai karyawan/information on employees	
102-9	Rantai pasokan/Supply chain	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya/Significant changes to the organization and its supply chain	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan/Precautionary Principle or approach	
102-12	Inisiatif eksternal/External initiatives	
102-13	Keanggotaan asosiasi/Membership of associations	
<b>STRATEGI/STRATEGY</b>		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	
<b>ETIKA DAN INTEGRITAS/ETHICS AND INTEGRITY</b>		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	
<b>TATA KELOLA/GOVERNANCE</b>		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	
<b>KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN/STAKEHOLDER INVOLVEMENT</b>		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan>List of stakeholder groups	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif/Collective bargaining agreements	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan/Identifying and selecting stakeholders	
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan/Approach to stakeholder engagement	
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan/Key topics and concerns raised	
<b>PRAKTIK PELAPORAN/REPORTING PRACTICES</b>		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi/Entities included in the consolidated financial statements	
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik/Defining report content and topic Boundaries	
102-47	Daftar topik material/List of material topics	
102-48	Penyajian kembali informasi/Restatements of information	
102-49	Perubahan dalam pelaporan/Changes in reporting	
102-50	Periode pelaporan/Reporting period	
102-51	Tanggal laporan terbaru/Date of most recent report	
102-52	Siklus pelaporan/Reporting cycle	
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan/Contact point for questions regarding the report	
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI/Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	
102-55	Indeks isi GRI/GRI content index	
102-56	Assurance oleh pihak eksternal/External assurance	

	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES	Hlm Page
<b>TOPIK EKONOMI/ECONOMIC TOPIC</b>		
<b>KINERJA EKONOMI/ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan/Direct economic value generated and distributed	
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya/Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
<b>DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG/INDIRECT ECONOMIC IMPACT</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan/Infrastructure investments and services supported	
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan/Significant indirect economic impacts	
<b>PERILAKU ANTI-PERSAINGAN/ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli/Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	
<b>TOPIK LINGKUNGAN/ENVIRONMENTAL TOPIC</b>		
<b>ENERGI/ENERGY</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi/Energy consumption within the organization	
302-2	Konsumsi energi di luar organisasi/Energy consumption outside of the organization	
302-4	Pengurangan konsumsi energi/Reduction of energy consumption	
<b>EFLUEN DAN LIMBAH/EFFLUENT AND WASTE</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan/Water discharge by quality and destination	
306-4	Pengangkutan limbah berbahaya/Transport of hazardous waste	
306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air/Water bodies affected by water discharges and/or runoff	
<b>TOPIK SOSIAL/SOCIAL TOPIC</b>		
<b>KEPEGAWAIAN/EMPLOYEES</b>		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
401-1	Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan/New employee hires and employee turnover	
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu/Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	

	PENGUNGKAPAN UMUM GENERAL DISCLOSURES	Hlm Page
401-3	Cuti melahirkan/Parental leave	
	<b>HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN/LABOR RELATIONS/ MANAGEMENT</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional/Minimum notice periods regarding operational changes	
	<b>KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan/Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees	
403-2	Kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja/types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities	
403-3	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan/Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation	
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan/Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	
	<b>PELATIHAN DAN PENDIDIKAN/TRAINING AND EDUCATION</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan/Average hours of training per year per employee	
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan/dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	
404-3	Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin/terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	
	<b>KEBEbasAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF/FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko/Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	
	<b>PEKERJA ANAK/CHILD LABOR</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak/Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	
	<b>PRIVASI PELANGGAN/CUSTOMER PRIVACY</b>	
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya/Explanation of the material topics	
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya/The management approach and its components	
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen/Evaluation of the management approach	
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan/Substantiated complaints regarding concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	

# INDEKS POJK NO.51 /POJK.03/2017

POJK NO.51 /POJK.03/2017 INDEX

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
1	<p>Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy</p> <p><b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Overview of the sustainability performance aspect</p> <p>a. Aspek Ekonomi:            1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual;            2) pendapatan atau penjualan;            3) laba atau rugi bersih;            4) produk ramah lingkungan; dan            5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.</p> <p>a. Economic Aspect:            1) quantity of production or services sold;            2) revenue or sales;            3) net profit or loss;            4) environmentally friendly products; and            5) involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.</p> <p>b. Aspek Lingkungan Hidup:            1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air);            2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);            3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau            4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).</p> <p>b. Environmental Aspect:            1) energy use (including electricity and water);            2) reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment);            3) reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); or            4) biodiversity preservation (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).</p> <p>c. Aspek Sosial:            Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).            c. Social Aspect:            Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).</p> <p><b>Profil Singkat Perusahaan:</b>            Company Brief Profile:</p> <p>3</p> <p>visi, misi, dan nilai keberlanjutan</p> <p>a. sustainability vision, mission, and values</p> <p>b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan            b. name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website/web, as well as branch offices and/or representative offices</p> <p>c. skala usaha:            1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah);            2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;            3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan            4) wilayah operasional.</p> <p>c. business scale:            1) total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah);            2) number of employees based on gender, position, age, education, and employment status;            3) percentage of share ownership (public and government); and            4) operational areas.</p> <p>d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;            d. brief description of the products, services, and business activities carried out;</p> <p>e. keanggotaan pada asosiasi;            e. membership in associations;</p> <p>f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.            f. significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.</p>	

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
4	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	
5	<p>Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainability governance contents</p> <p>a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan a. Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance</p> <p>b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelaanjutan. b. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and/or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.</p> <p>c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelaanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. c. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.</p> <p>d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelaanjutan. d. Description of stakeholders including: 1) stakeholder involvement based on management assessment results. 2) approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.</p> <p>e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelaanjutan. e. Problems faced, developments, and influence of Sustainable Finance.</p>	
6	<p>Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:</p> <p>a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan a. Description of activities to build a sustainability culture in the Company</p> <p>b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelaanjutan. b. Description of economic performance: 1) comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2) comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.</p> <p>c. Kinerja sosial: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2) Ketenagakerjaan: a) Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3) Masyarakat: a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; and c) TJSI yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat</p> <p>c. Social performance: 1) Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers. 2) Employment: a) Employment equal opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor; b) Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level; c) Decent and safe working environment; and d) Employee capability training and development. 3) Society: a) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts for the community, including financial literacy and inclusion; b) public complaint mechanism and number of public complaints received and acted upon; and c) TJSI which can be linked to support for sustainable development goals including the types and achievements of community empowerment program activities</p>	

No.	Deskripsi Description	Hlm. Page
	<p>d. Kinerja Lingkungan Hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan;</li> <li>2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan</li> <li>3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan</li> <li>b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;</li> </ul> </li> </ul> <p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;</li> <li>2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;</li> <li>3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan</li> <li>b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;</li> </ul> </li> <li>4) emisi, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan</li> <li>b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;</li> </ul> </li> <li>5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;</li> <li>b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan</li> <li>c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan</li> </ul> </li> <li>6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.</li> </ul> <p>d. Environmental Performance:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) environmental costs incurred;</li> <li>2) description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and</li> <li>3) description on energy use, at least containing:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) the amount and intensity of energy used; and</li> <li>b) efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;</li> </ul> </li> </ul> <p>e. Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) performance as referred to in letter d;</li> <li>2) information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems;</li> <li>3) biodiversity, at least containing:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and</li> <li>b) biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species;</li> </ul> </li> <li>4) emissions, at least containing:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) the amount and intensity of emissions produced by type; and</li> <li>b) efforts and achievement of emissions reductions carried out;</li> </ul> </li> <li>5) waste and effluent, at least containing:           <ul style="list-style-type: none"> <li>a) amount of waste and effluent produced by type;</li> <li>b) the mechanism for waste and effluent management; and</li> <li>c) spills that occur (if any); and</li> </ul> </li> <li>6) the number and material of environmental complaints received and resolved.</li> </ul> <p>f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;</li> <li>3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;</li> <li>4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau</li> <li>5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.</li> </ul> <p>f. Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) innovations and development of Sustainable Financial products and/or services;</li> <li>2) the number and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers;</li> <li>3) positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts;</li> <li>4) number of products being recalled and the reason; or</li> <li>5) customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and/or services.</li> </ul>	
7	<p>Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada...</p> <p>Written verification from an independent party, if any ...</p>	

# LEMBAR UMPAN BALIK

## FEEDBACK FORM

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT SUCOFINDO (Persero) 2018. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan email atau formulir ini melalui fax/pos.

### Data Diri

Nama (bila berkenan) : .....  
Institusi/Perusahaan : .....  
Telp./HP : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham
- Pegawai
- Pelanggan
- Pemasok
- Pemerintah
- Masyarakat
- Media Massa
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

### Mohon pilih jawaban yang paling sesuai (beri tanda ✓)

1. Laporan ini bermanfaat untuk Anda:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

3. Laporan ini mudah dimengerti:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

4. Laporan ini menarik:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap keberlanjutan Perseroan:

- Sangat tidak setuju
- Tidak setuju
- Netral
- Setuju
- Sangat Setuju

Thank you for reading the PT SUCOFINDO (Persero) 2018 Sustainability Report. To improve the Company's sustainability performance we would ask that the stakeholders, after reading this Sustainability Report, provide feedback via email or by returning this form using fax/post.

### Personal data

Name (optional) : .....  
Institution/Company : .....  
Tel/Mobile : .....

### Stakeholder Group

- Shareholder
- Employee
- Customer
- Supplier
- Government
- Community
- Mass Media
- Others, please mention .....

### Please select the most appropriate answer (mark ✓)

1. This report is useful for you:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

2. This report illustrates the Company's performance in sustainable development:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

3. This report is easy to understand:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

4. This report is interesting:

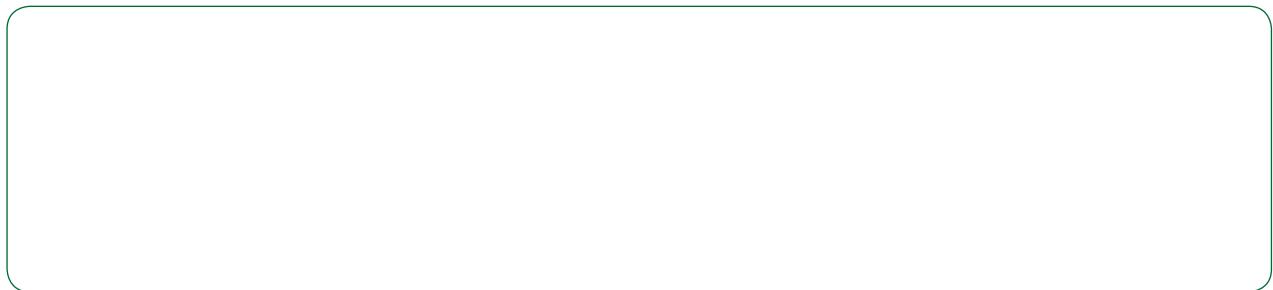
- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

5. This report increases your trust in the Company's sustainability:

- Strongly disagree
- Disagree
- Neutral
- Agree
- Strongly agree

**Mohon untuk memberikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:**

Please add any feedback/suggestions/comments on this report:



Terima Kasih Atas Partisipasi Anda. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan  
**Kantor Pusat SUCOFINDO**  
GRAHA SUCOFINDO 1st Floor  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780  
Phone : 021-7983666, Ext. 1116/1124  
Fax : 021-7983888  
Email : [customer.service@SUCOFINDO.com](mailto:customer.service@SUCOFINDO.com)

Thank you for your participation. Please return this form to the following address:

Corporate Secretary  
**Head Office SUCOFINDO**  
GRAHA SUCOFINDO 1st Floor  
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780  
Phone : 021-7983666, Ext. 1116/1124  
Fax : 021-7983888  
Email : [customer.service@SUCOFINDO.com](mailto:customer.service@SUCOFINDO.com)

# 2018

Laporan Berkelanjutan  
*Sustainability Report*



## GRAHA SUCOFINDO

1<sup>st</sup> floor Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34  
Jakarta, Indonesia 12780

Phone : 021-7983666, Ext. 1116/1124  
Fax : 021-7983888  
Email : [customer.service@SUCOFINDO.com](mailto:customer.service@SUCOFINDO.com)

[www.SUCOFINDO.co.id](http://www.SUCOFINDO.co.id)

